

MANAJEMEN PEMBELAJARAN DI RAUDHATUL ATHFAL

AISYIYAH NURHAQ BARUGA KOTA KENDARI



**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**

Oleh:

**Nurlaela Umar Husba
NIM. 18040201019**

PASCASARJANA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI

1442 H/2021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI
PASCASARJANA**

Jl. Sultan Qaimuddin No. 17 Telp/Fax (0401-3193710).
E-Mail. pascasarjana.iainkendari@gmail.com. Website. iain-kendari.ac.id

PENGESAHAN MUNAQASYAH TESIS

Tesis dengan judul: **“Manajemen Pembelajaran Di Raudhatul Athfal Aisyiyah Nurhaq Baruga Kota Kendari”**, yang disusun oleh Saudari **Nurlaela Umar Husba** dengan NIM. 18040201019, Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam telah diujikan dalam Sidang **Ujian Munaqasyah Tesis** pada Pascasarjana IAIN Kendari, hari/tanggal : Senin, 29 Juni 2020 M/ 23 Zulkaidah 1441, dan telah diperbaiki sesuai dengan saran serta permintaan Tim Penguji sebagai Salah Satu Syarat memperoleh Gelar Magister Pendidikan.

TIM PENGUJI :

Dr. Laode Abdul Wahab, M.Pd

(Ketua Tim Penguji)

Dr. Nurdin, S.Ag., M.Pd

(Sekretaris)

Dr. H. Herman, M.Pd.I

(Penguji I)

Dr. Akib, M.Pd

(Penguji II)

Dr. H. Abdul Kadir, M.Pd

(Penguji Utama)

(.....) MW

(.....) MA 6.23

(.....) H. Herman

(.....) Akib

(.....) H. Abdul Kadir



Kendari, 05 Agustus 2020

Direktur,

MW

Dr. Laode Abdul Wahab, M.Pd

NIP. 197608202003121003

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa segala informasi dalam tesis berjudul “Manajemen Pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq Baruga Kota Kendari” dibawah bimbingan Dr. H. Herman DM., M.Pd dan Dr. Nurdin Karim, M.Pd telah diperoleh dan disajikan sesuai dengan peraturan akademik dan kode etik IAIN Kendari. Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam penulisan tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi. Semua sumber rujukan yang digunakan dalam tesis ini telah disebutkan dalam daftar pustaka. Dengan penuh kesadaran saya menyatakan bahwa tesis ini adalah hasil karya sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa tesis ini merupakan duplikat, tiruan, plagiasi, dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka tesis dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Kendari, 10 Juni 2020 M
18 Syawal 1441 H



Nurlaela Umar Husba
NIM 18040201019

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Agama Islam Negeri Kendari, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurlaela Umar Husba
NIM : 18040201019
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Program Pascasarjana
Jenis Karya : Tesis

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Kendari Hak **Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Manajemen Pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq Baruga Kota Kendari”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Eksekutif ini Institut Agama Islam Negeri Kendari berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Kendari

Pada Tanggal : 10 Juni 2020

Yang Menyatakan



Nurlaela Umar Husba

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى

اله واصحبه اجمعين

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Atas limpahan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga tesis yang berjudul “*Manajemen Pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq Baruga Kota Kendari*”, dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada tokoh revolusioner peradaban Nabi Muhammad SAW. Yang mampu menghancurkan benteng-benteng kejahiliyaan dan meletakkan mutiara-mutiara Islam di muka bumi ini yang penuh dengan peradaban serta para sahabat dan tabi’in yang setia sampai akhir hayatnya dan mudah-mudahan kita termasuk umat-Nya yang setia sampai akhir zaman.

Penulisan menyadari akan keterbatasan kemampuan yang ada, baik dari segi kemampuan berfikir maupun fasilitasnya. Penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua penulis Umar Husba (Almarhum) dan Mistayah yang telah merawat, mendidik dan menyekolahkan penulis sejak awal hingga dewasa. Serta doa dan restu dari saudara-saudaraku yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan moril maupun materil. Ucapan sayang dan terima kasih kepada suami tercinta, M. Arman Rahman Hamadi, serta anak-anakku tersayang, Nada Fajriah Arham, dan Muh. Nasril Rizqullah Arham, yang telah mendukung dan mendoakan penulis untuk dapat

menyelesaikan studi pada program Pascasarjana di IAIN Kendari. Selaku insan yang memahami kelemahan dan menghargai jasa-jasa orang lain, tentu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Faizah Binti Awad, M.Pd, selaku Rektor IAIN Kendari yang telah memberikan dukungan sarana dan fasilitas serta kebijakan yang mendukung penyelesaian studi penulis.
2. Dr. Laode Abdul Wahab, M.Pd, selaku Direktur Pascasarjana IAIN Kendari
3. Dr. H. Herman DM., M.Pd dan Dr. Nurdin Karim, M.Pd, selaku pembimbing yang banyak membantu dan mengarahkan penulisan tesis ini. Semoga beliau semua diberikan balasan pahala dari Allah SWT.
4. Dr. Akib, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana yang telah mengarahkan dan memberikan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan studi.
5. Dr. H. Abdul Kadir, M.Pd, selaku penguji utama yang telah memberikan masukan, koreksian, juga pandangan dalam penulisan tesis ini.
6. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan/staf IAIN Kendari yang telah banyak memberikan ilmu kepada peneliti selama menempuh studi Program Pascasarjana di IAIN Kendari.
7. Kepada Kasubbag TU Pascasarjana bapak Mukadar, S.Pd.I, M.Pd.I dan seluruh staf pengelola Pascasarjana IAIN kendari yang sudah memfasilitasi penulis dari awal hingga penyelesaian studi kami

8. Teman-teman peneliti dari Program Studi Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2018 yang telah memberikan dorongan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan penyusunan tesis ini.
9. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung hingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT. berkenan memberikan pahala yang berlipat ganda atas segala amal bakti yang telah disumbangkan kepada penulis. Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan segala kritikan yang sifatnya membangun dari semua pembaca demi kesempurnaan penelitian ini. Dengan mengucapkan Alhamdulillah, semoga Allah SWT. memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin.

Kendari, 10 Juni 2020

Peneliti



NURLAELA UMAR HUSBA

NIM.18040201019

ABSTRAK

NURLAELA UMAR HUSBA (18040201019), “*Manajemen Pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq Baruga Kota Kendari.*” Dibimbing oleh Dr. H. Herman DM.,M.Pd, sebagai Pembimbing I dan Dr. Nurdin Karim, M.Pd, sebagai pembimbing II.

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis: (1) perencanaan pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq Baruga Kota Kendari, (2) pengorganisasian pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq Baruga Kota Kendari, (3) pelaksanaan pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq Baruga Kota Kendari, (4) penilaian pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq Baruga Kota Kendari. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi kebijakan kepala sekolah di RA Aisyiyah Nurhaq Baruga Kendari Data lalu dianalisis berdasarkan isi dan mengacu pada kerangka analisis manajemen pembelajaran Mulyasa (2012). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan Pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq dilaksanakan oleh guru berpedoman pada Program Semester (Prosem), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), (2) Pengorganisasian Pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq adalah pembagian tugas guru, pemetaan materi pelajaran, penentuan media pembelajaran yang digunakan, dan penentuan waktu pembelajaran, (3) Pelaksanaan Pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq dimulai dengan kegiatan sebelum masuk kelas, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir pembelajaran, (4) Penilaian Pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq dilakukan dengan tiga kegiatan, yaitu perencanaan penilaian, pelaksanaan penilaian dan pelaporan hasil penilaian pembelajaran. Bentuk penilaiannya adalah penilaian unjuk kerja, observasi, dan percakapan.

Kata Kunci: Manajemen dan Pembelajaran

ABSTRACT

NURLAELA UMAR HUSBA (18040201019), "Learning Management at RA Aisyiyah Nurhaq Baruga Kendari City". Supervised by Dr. H. Herman DM., M.Pd, as Supervisor I and Dr. Nurdin Karim, M.Pd, as supervisor II

This qualitative research aims to describe and analyze: (1) learning planning in RA Aisyiyah Nurhaq Baruga Kendari City, (2) organizing learning in RA Aisyiyah Nurhaq Baruga Kendari City, (3) implementing learning in RA Aisyiyah Nurhaq Baruga Kendari City, (4) assessment of learning in RA Aisyiyah Nurhaq Baruga Kendari City. Data were collected through observation, interviews, and school principal policy documentation at RA Aisyiyah Nurhaq Baruga Kendari. The data were then analyzed based on the contents and refer to the Mulyasa learning management analysis framework (2012). The results showed that: (1) Learning Planning in RA Aisyiyah Nurhaq was carried out by teachers guided by the Semestre Program (SP), Weekly Learning Implementation Plan (WLIP), and Daily Learning Implementation Plan (DLIP), (2) Organizing Learning in RA Aisyiyah Nurhaq is the division of teacher's tasks, mapping subject matter, determining learning media used, and determining learning time, (3) Implementation of Learning in RA Aisyiyah Nurhaq begins with activities before entering class, initial activities, core activities, and final learning activities, (4) Learning Assessment in RA Aisyiyah Nurhaq is carried out with three activities, namely assessment planning, implementation of the assessment and reporting of learning assessment results. The form of evaluation is performance evaluation, observation and conversation.

Keywords: Learning and Management

المخلص

نور ليلي عمر حسبة (١٨٠٤٠٢٠١٠١٩)، "إدارة التعلم في روضة الأطفال عيشية نرهق بروغ مدينة كنداري" تسترشد الدكتورة الحاج هيرمان، ماجستير التربية، كمستشار الأول والدكتورة نور الدين كريم ، ماجستير في التربية، والمشرف الثاني.

يهدف هذا البحث النوعي إلى وصف وتحليل: (١) تخطيط التعلم في روضة الأطفال عيشية نرهق بروغ مدينة كنداري، (٢) تنظيم التعلم في روضة الأطفال عيشية نرهق بروغ مدينة كنداري ، (٣) تنفيذ التعلم في روضة الأطفال عيشية نرهق بروغ مدينة كنداري، (٤) تقييم التعلم في روضة الأطفال عيشية نرهق بروغ مدينة كنداري. تم جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات ووثائق سياسة المدرسة الرئيسية في روضة الأطفال عيشية نرهق بروغ مدينة كنداري، ثم تم تحليل البيانات بناءً على المحتويات والرجوع إلى إطار تحليل إدارة التعلم ملياس (٢٠١٢). أوضحت النتائج أن: (١) تخطيط التعلم في روضة الأطفال عيشية نرهق تم تنفيذه من قبل المعلمين بتوجيه من برنامج الفصل الدراسي ، و خطة تنفيذ التعلم الأسبوعي، و خطة تنفيذ التعلم اليومي، (٢) تنظيم التعلم في روضة الأطفال عيشية نرهق هو تقسيم مهام المعلم، ورسم خرائط المواد، وتحديد وسائل التعلم المستخدمة، وتحديد وقت التعلم، (٣) يبدأ تنفيذ التعلم في روضة الأطفال عيشية نرهق بالأنشطة قبل دخول الفصل والأنشطة الأولية والأنشطة الأساسية وأنشطة التعلم النهائية، (٤) يتم تقييم التعلم في روضة الأطفال عيشية نرهق من خلال ثلاثة أنشطة، وهي تخطيط التقييم وتنفيذ التقييم والإبلاغ عن نتائج تقييم التعلم. شكل التقييم هو تقييم الأداء والملاحظة والمحادثة. الكلمات المفتاحية: الإدارة والتعلم

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN TESIS	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TRANSLITERASI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Fokus Penelitian.....	9
1.3 Rumusan Masalah.....	9
1.4 Tujuan Penelitian.....	10
1.5 Manfaat Penelitian.....	10
1.6 Definisi Operasional.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Deskripsi Konseptual.....	13
1. Manajemen.....	13
2. Pembelajaran	22
3. Manajemen Pembelajaran PAUD (RA).....	41
2.2 Hasil Penelitian Relevan.....	60
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	65
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	66
3.3 Partisipan	66
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	67
3.5 Teknik Analisis Data.....	68
3.6 Pengecekan Keabsahan Data.....	72
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....	74

4.1.1 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	74
4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	77
4.1.2.1 Perencanaan Pembelajaran RA Aisyiyah Nurhaq.....	77
4.1.2.2 Pengorganisasian Pembelajaran RA Aisyiyah Nurhaq.....	88
4.1.2.3 Pelaksanaan Pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq.....	91
4.1.2.4 Penilaian (Evaluasi) Pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq.....	102
4.2 Pembahasan.....	110
4.2.1 Perencanaan Pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq Baruga Kota Kendari.....	111
4.2.2 Pengorganisasian Pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq Baruga Kota Kendari.....	118
4.2.3 Pelaksanaan Pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq Baruga Kota Kendari.....	122
4.2.4 Penilaian (Evaluasi) Pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq Baruga Kota Kendari.....	128
 BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	136
5.2 Limitasi Penelitian.....	136
5.3 Rekomendasi.....	137
 DAFTAR PUSTAKA	 139
LAMPIRAN	144

DAFTAR TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Kementerian agama RA dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>ba'</i>	<i>B</i>	-
ت	<i>ta'</i>	<i>T</i>	-
ث	<i>sa</i>	<i>S</i>	<i>s</i> (dengan titik di atas)
ج	<i>jim</i>	<i>J</i>	-
ح	<i>ha'</i>	<i>H</i>	<i>h</i> (dengan titik di bawah)
خ	<i>kha'</i>	<i>Kh</i>	-
د	<i>dal</i>	<i>D</i>	-
ذ	<i>zal</i>	<i>Z</i>	<i>z</i> (dengan titik di atas)
ر	<i>ra'</i>	<i>R</i>	-
ز	<i>zai</i>	<i>Z</i>	-
س	<i>sin</i>	<i>S</i>	-
ش	<i>syin</i>	<i>Sy</i>	-
ص	<i>sad</i>	<i>S</i>	<i>s</i> (dengan titik di bawah)
ض	<i>dad</i>	<i>D</i>	<i>d</i> (dengan titik di atas)
ط	<i>ta'</i>	<i>T</i>	<i>t</i> (dengan titik di atas)
ظ	<i>za'</i>	<i>Z</i>	<i>z</i> (dengan titik di atas)
ع	<i>'ain</i>	'	Koma terbalik
غ	<i>gain</i>	<i>G</i>	-
ف	<i>fa'</i>	<i>F</i>	-
ق	<i>qaf</i>	<i>Q</i>	-
ل	<i>lam</i>	<i>L</i>	-
م	<i>mim</i>	<i>M</i>	-
ن	<i>nun</i>	<i>N</i>	-
و	<i>wawu</i>	<i>W</i>	-
ه	<i>ha'</i>	<i>H</i>	-
ء	<i>hamzah</i>	'	Apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)
ي	<i>ya'</i>	<i>Y</i>	-

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab, lambangnya berupa tanda atau harkat, yaitu transliterasinya sebagai berikut:

Nama	Huruf Latin	Nama
Fathah	<i>A</i>	<i>a</i>
Kasrah	<i>I</i>	<i>i</i>
Dammah	<i>U</i>	<i>u</i>

2. Vokal rangkap

Nama	Huruf Latin	Nama
Fathah dan ya	<i>Ai</i>	<i>a dan i</i>
Fathah dan wawu	<i>Au</i>	<i>a dan u</i>

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Nama	Huruf Latin	Nama
Fathah dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	<i>A</i>	<i>a</i> dengan garis di atas
Kasrah dan <i>ya</i>	<i>I</i>	<i>i</i> dengan garis di atas
Dammah dan <i>wawu</i>	<i>U</i>	<i>u</i> dengan garis di atas

4. *Ta' Marbutah* hidup

Transliterasi untuk *Ta' Marbutah* ada dua:

a. *Ta' Marbutah* hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, maka transliterasinya adalah (*t*)

b. *Ta' Marbutah mati*

Ta' Marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, maka transliterasinya adalah (*h*).

- c. Kalau ada kata yang terakhir dengan *ta'* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sedang "*al*" serta bacaan yang kedua itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan (*ha*).

5. *Syaddah* (tasydid) ialah yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *Syaddah*, dalam transliterasinya ini tanda *Syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *Syaddah* itu.

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf yaitu اِ . Namun dalam transliterasinya ini, kata sandang itu dibedakan atas kata sedang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh *qomariah*.

a. Kata sedang yang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sedang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu "*ai*" diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sedang tersebut.

b. Kata sedang yang diikuti huruf *qomariah*

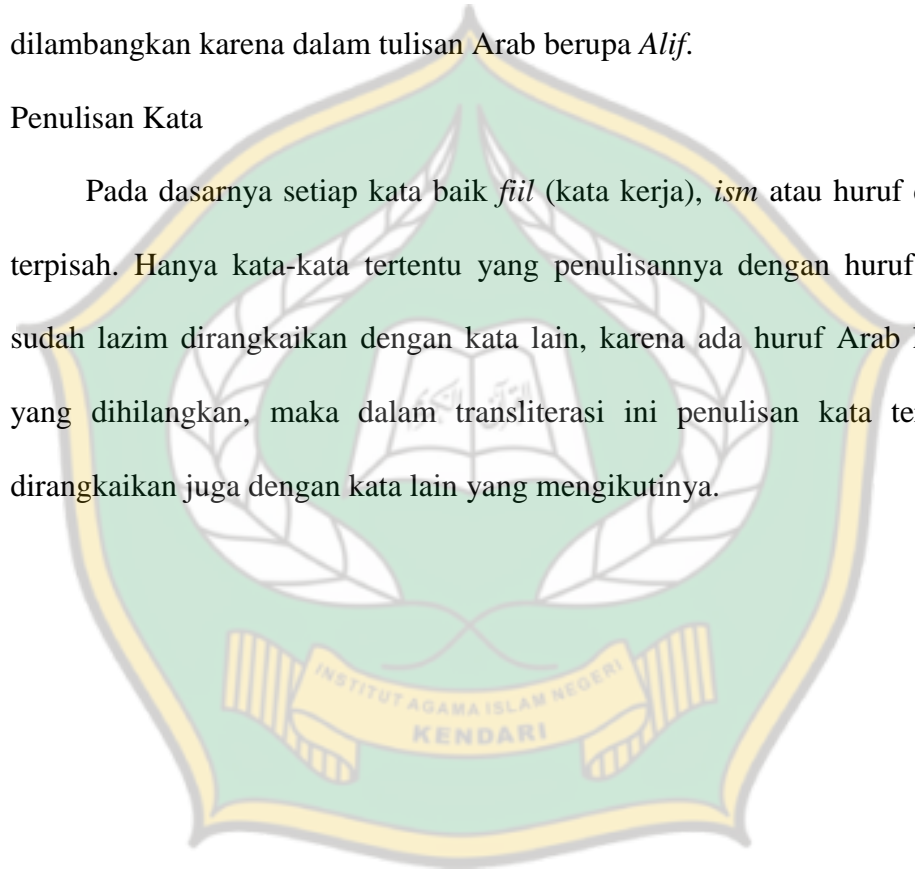
Kata sedang yang diikuti oleh huruf *qomariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan sesuai pula dengan bunyinya, bisa diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun *qomariah* kata sandang.

7. *Hamzah*

Sebagaimana dinyatakan di atas, bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, maka *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *Alif*.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik *fiil* (kata kerja), *ism* atau huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan sebagai suatu sistem yang paling mempengaruhi, berkoordinasi, dan sistematis dalam mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan apa yang diharapkan bersama menyelenggarakan proses pendidikan sebagai upaya mencerdaskan bangsa merupakan tujuan utama suatu lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan adalah badan instansi baik negeri maupun swasta yang melaksanakan kegiatan mendidik. Lembaga pendidikan adalah badan atau instansi yang menyelenggarakan usaha pendidikan (Arikunto, 2008, h. 15).

Peningkatan mutu pendidikan nasional telah dilakukan dengan perbaikan kurikulum, peningkatan mutu pendidik, penyediaan sarana dan prasarana, perbaikan kesejahteraan guru, perbaikan organisasi sekolah, perbaikan manajemen, pengawasan dan perundang-undangan. Hal itu penting dilakukan pemerintah, mengingat pendidikan berkaitan dengan peningkatan mutu sumber daya manusia (SDM) bangsa Indonesia. Komitmen Pemerintah dan DPR RI dalam upaya memajukan sektor pendidikan semakin menguat setelah disahkannya beberapa produk hukum baru dalam bidang pendidikan UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yakni dengan pendelegasian otoritas pendidikan pada daerah dan mendorong otonomisasi di tingkat sekolah, serta pelibatan masyarakat dalam Pengembangan program-

program pendidikan serta pengembangan sekolah lainya (Rosyada, 2004, h. vii).

Begitu pula dengan UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan PP RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana dikutip oleh Syafaruddin Nurmawati (2011), merupakan kebijakan yang diarahkan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan nasional (h. 68). Kehadiran Undang-Undang Guru dan Dosen, menempatkan peran sentral pendidik dalam meningkatkan kualitas pendidikan sebagai sesuatu yang tidak dapat diabaikan. Tenaga pendidik, baik guru atau dosen sebagai jiwa atau roh bagi batang tubuh pendidikan.

Pendidikan yang berkualitas menjadi dambaan masyarakat, bangsa dan negara. Namun pendidikan di Indonesia khususnya masih belum sepenuhnya dapat memenuhi harapan masyarakat. Fenomena ini ditandai rendahnya tingkat mutu kelulusan, penyelesaian masalah pendidikan yang tidak sampai tuntas, atau cenderung tumpang tindih permasalahan bahkan lebih berorientasi kepada sebuah proyek. Dengan hal ini, akibatnya masyarakat sering kali kecewa dengan adanya hasil pendidikan yang tidak membaik dari sebelumnya. Kualitas kelulusan pendidikan kurang sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja dan pembangunan baik dari sektor industri, perbankan, telekomunikasi maupun pasar tenaga kerja sektor lainnya cenderung menggugat eksistensi sekolah. Bahkan sumber daya manusia (SDM) yang disiapkan melalui pendidikan sebagai generasi penerus belum sepenuhnya memuaskan bila dilihat dari segi akhlak, moral dan jati diri bangsa dalam kemajemukan budaya bangsa.

Mulyasa (2007, h. 70-71) menyatakan bahwa kepala sekolah profesional dalam meningkatkan paradigma baru manajemen pendidikan harus fokus pada pelanggan melalui peningkatan kualitas pembelajaran dan kualitas kelulusan, meningkatkan kualitas dan kualifikasi tenaga kependidikan serta mendorong peserta didik untuk melakukan pendidikan yang lebih tinggi. Peningkatan kualitas pembelajaran dengan cara bertahap melalui proses dan usaha yang maksimal, tentunya dengan adanya kepala sekolah yang selalu memperhatikan peningkatan kualitas sekolah yang ia pimpin dengan memberi semangat kepada guru dan staff serta warga sekolah untuk mencapai kualitas tersebut. Di samping itu, kepala sekolah juga harus memperhatikan strategi yang tepat serta upaya yang meningkat demi tercapainya kualitas yang telah direncanakan.

Dalam prespektif Islam, kualitas itu sesungguhnya realisasi dari Ihsan, yakni seseorang harus melakukan pekerjaan sebaik mungkin dengan memperhatikan efisiensi dan efektivitas karena ia sadar bahwa Allah SWT menilai setiap pekerjaan yang dilakukan. Dengan demikian Islam telah memperhatikan proses. Kualitas dalam Islam tergantung pada prosesnya dan usaha yang dilakukan (Hidayah, 2016, h. 158). Sebagaimana Firman Allah SWT:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ۝ ٣٩

Terjemahannya:

“dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya” (Qur’an 53: 39).

Merujuk dari berbagai penjelasan yang telah dikemukakan di atas, dengan melihat kondisi anak usia dini yang juga disebut sebagai potensi

sumber daya manusia suatu Negara, serta peran lingkungan di sekitarnya yang berkaitan dengan pendidikan, maka keberadaan lembaga pendidikan anak usia dini baik yang bersifat formal dan nonformal yang diselenggarakan oleh masyarakat menjadi sangat penting dalam menyediakan rangsangan-rangsangan yang memungkinkan anak dapat menemukan hal-hal yang melampaui kemauannya. Salah satu jenis pendidikan yang memperhatikan perkembangan anak adalah Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini atau lebih dikenal dengan singkatan PAUD.

Dalam rangka pengembangan program PAUD pemerintah dihadapkan pada berbagai masalah. Di samping permasalahan dana, masih terdapat berbagai permasalahan yang dihadapi oleh pemerintah. Pertama, masih rendahnya pemahaman masyarakat terhadap arti pentingnya PAUD bagi perkembangan anak selanjutnya. Kedua, belum semua daerah memiliki aparat yang secara khusus menangani pembinaan PAUD hingga ke tingkat operasional. Ketiga, masih kurangnya tenaga kependidikan PAUD di lapangan. Di satu sisi ditemukan banyaknya pengangguran pendidikan, tetapi di sisi lain tenaga yang memiliki kualifikasi sebagai tenaga kependidikan PAUD masih sangat kurang. Keempat, luasnya wilayah yang harus dilayani dan banyaknya daerah yang sulit dijangkau kendala geografis seringkali menjadi penyebab utama ketinggalan informasi dan tidak terjangkau layanan.

Dalam kurikulum Taman Kanak-Kanak (TK) dan Raudatul Athfal (RA) yang dikeluarkan oleh Pendidikan Nasional pada bab pendahuluan, mempunyai visi mewujudkan sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang

kuat dan berwibawa. Oleh karena itu, perlu pemberdayaan semua warga negara Indonesia agar berkembang menjadi manusia yang berkualitas. Dengan demikian setiap warga negara diharapkan mampu dan pro/aktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1, Pasal 1, Butir 14 dinyatakan bahwa, “Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani, rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Demikian pula pada pasal 28 tentang Pendidikan Anak Usia Dini dinyatakan bahwa: 1) Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, 2) Pendidikan Anak Usia Dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, non formal, dan informal, 3) Pendidikan Anak Usia Dini jalur pendidikan formal di antaranya Taman Kanak-kanak (TK), Raudatul Athfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat, 4) Pendidikan Anak Usia Dini jalur pendidikan nonformal di antaranya Kelompok Bermain, Taman Penitipan Anak, atau bentuk lain yang sederajat dan, 5) Pendidikan Anak Usia Dini jalur Pendidikan informal di antaranya Pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan.

Sementara Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak pasal 9 ayat 1 menyatakan bahwa, “Setiap anak berhak memperoleh

pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya”.

Mengingat visi pendidikan nasional serta penjabarannya dalam ketiga Undang-Undang di atas, maka dalam menciptakan warga negara yang berkualitas dan mampu menjawab tantangan jaman selayaknya pendidikan dilakukan mulai sejak awal (pendidikan usia dini). Pendidikan Usia Dini dapat diselenggarakan melalui jalur formal, nonformal, dan informal. Oleh karena itu, ketiga jalur pendidikan tersebut menjadi hak setiap anak tidak terkecuali anak usia dini.

Berdasarkan dari berbagai uraian yang dikemukakan di atas dapat diketahui berbagai permasalahan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran dampak dari permasalahan yang muncul tersebut bisa dijadikan tolok ukur bagi kemajuan suatu lembaga yang menyelenggarakan Pendidikan Anak Usia Dini. Dalam proses pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini, hal ini tidak bisa terlepas dari manajemen penyelenggaraan yang baik.

Berdasarkan observasi awal, RA Aisyiyah Nurhaq merupakan sekolah yang banyak diminati masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di lembaga tersebut. Di RA Aisyiyah Nurhaq Baruga Kota Kendari ini lebih mengedepankan potensi siswa baik dalam bidang akademis maupun di luar akademis. Salah satu strategi kepala sekolah RA Aisyiyah Nurhaq Baruga ialah dengan menselaraskan potensi akademis dan non akademis. Adapun dalam bidang akademis di antaranya tambahan jam belajar dengan

mengadakan program unggulan berupa bimbingan sholat dhuha, bimbingan baca tulis Al-Qur'an dan les bahasa asing. Sebagai motivator, kepala RA Aisyiyah Nurhaq Baruga selalu memotivasi semua warga sekolah untuk mencapai visi, misi dan tujuan sekolah, memberi semangat dalam mempertahankan mutu pembelajaran. Sedangkan secara non akademis kepala sekolah memberikan pelayanan dalam ekstrakurikuler dengan mendatangkan guru-guru profesional. Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan yakni kegiatan les Bahasa Inggris setiap hari Senin dan Selasa di waktu sore hari. Tujuannya adalah untuk memberi dasar pengetahuan bagi peserta didiknya karena Bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional yang selaras dengan kemajuan di era globalisasi. Kegiatan les Bahasa Inggris bekerjasama dengan Lembaga Kursus dan Pelatihan Kerja "*Funtastic English Center*" yang terakreditasi B oleh BAN PAUD & PNF dan LA-LPK (Observasi 23 September 2019).

Berdasarkan pada observasi di atas diperkuat dengan wawancara peneliti dengan kepala sekolah RA Aisyiyah Nurhaq,

“Di sekolah ini membuat program pengembangan moral agama bagi murid, misalnya saja sholat dhuha setiap Selasa-Jum'at sebelum belajar, mengaji sebelum pulang. Sedangkan kegiatan ekstranya di bidang bahasa, yaitu Bahasa Arab dan Inggris. Ada lagi kegiatan di bidang seni, yaitu kegiatan menari”(Samsia, 23 September 2019).

Selain kegiatan pengembangan untuk murid-muridnya, Kepala RA Aisyiyah Nurhaq juga program peningkatan kinerja guru dalam pembelajaran kepada guru-gurunya. Sebagaimana wawancara penulis dengan kepala RA Aisyiyah Nurhaq,

“Di sekolah kami, saya memberikan bimbingan penyusunan perangkat pembelajaran terutama silabus pembelajaran. Silabus yang kami kembangkan berdasarkan pedoman kurikulum 2013 untuk tingkat Raudhatul Athfal. Silabus yang telah kami susun nantinya akan dikembangkan ke dalam Rencana Pembelajaran Harian dan Rencana Pembelajaran Mingguan” (Samsia, 23 September 2019).

Ditinjau dari mutunya dapat dilihat pada *output* yang terbukti dengan beberapa alumni RA tersebut selalu mendapat peringkat teratas di sekolah jenjang Sekolah Dasar. RA Aisyiyah Nurhaq Baruga Kota Kendari juga selalu meningkatkan kualitas sekolah dengan menggali potensi, mengoptimalkan seluruh sumber daya yang ada dan mengerahkan seluruh potensi guru dan staf dalam meningkatkan kualitas sekolah. Strategi kepala sekolah lebih mengarah pada proses dengan cara menanamkan karakter dan menyeimbangkan antara akademis dan spiritual (agama).

RA Aisyiyah Nurhaq Baruga Kota Kendari memiliki sesuatu yang menjadi keunggulan sebagai jaminan mutu. Kepala sekolah lembaga ini membuat program peningkatan kinerja guru dalam pembelajaran. Sebagaimana wawancara penulis dengan kepala RA Aisyiyah Nurhaq,

“Di lembaga ini saya membuat program peningkatan kinerja guru dalam pembelajaran. Programnya adalah: melakukan KKG mandiri di sekolah, melakukan workshop mandiri di sekolah, melakukan pembinaan jasmani dan rohani. Semua kegiatan tersebut dilakukan dengan mendatangkan pemateri. Selain kegiatan itu, saya juga senantiasa melakukan evaluasi kinerja guru setiap minggu untuk mengetahui capaian visi dan misi guru dalam bekerja” (Samsia, 23 September 2019).

Program pengembangan yang diadakan di RA Aisyiyah Nurhaq, tentunya dibutuhkan usaha dari kepala sekolah, baik dalam mengelola maupun mengembangkan lembaga dengan tujuan untuk mempertahankan

mutu. Ditinjau dari idealnya, mutu pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq sudah meningkat. Namun manajemennya masih belum semua terpenuhi sehingga membutuhkan penelitian lebih lanjut tentang manajemen pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian di sekolah tersebut dengan mengambil judul penelitian yaitu: “Manajemen Pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq Baruga Kota Kendari”.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti perlu menjelaskan fokus penelitian ini. Adapun penelitian ini difokuskan pada manajemen pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq Baruga Kota Kendari. Manajemen pembelajaran dalam hal ini adalah bagaimana merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq Baruga Kota Kendari.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang dan fokus penelitian di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq Baruga Kota Kendari?
2. Bagaimana pengorganisasian pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq Baruga Kota Kendari?
3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq Baruga Kota Kendari?

4. Bagaimana penilaian pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq Baruga Kota Kendari?

1.4 Tujuan Penelitian

Setiap program yang dilakukan pasti memiliki tujuan. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq Baruga Kota Kendari.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengorganisasian pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq Baruga Kota Kendari.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq Baruga Kota Kendari.
4. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis penilaian pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq Baruga Kota Kendari.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Secara Teoretis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan konsep manajemen pembelajaran RA yang efisien dan efektif. Konsep tersebut akan menjadi acuan dasar para peneliti dan pengembangan dalam manajemen penyelenggaraan program manajemen pembelajaran RA.

2. Manfaat Secara Praktis

- 1) Bagi penulis, penelitian ini diharapkan berguna untuk memperoleh pengalaman yang sangat berharga dan sebagai bahan perbandingan antara teori yang pernah penulis dapatkan di bangku perkuliahan dengan realita yang ada di lapangan.
- 2) Bagi Kepala Sekolah, penelitian ini dapat menjadi masukan bagi kepala sekolah untuk menerapkan manajemen pembelajaran dengan baik dan efisien.
- 3) Bagi Guru, dengan hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan motivasi untuk mengembangkan dan meningkatkan pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq Baruga Kota Kendari.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini sebagai acuan dan sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya.
- 5) Bagi Perguruan Tinggi, penelitian ini untuk memperoleh gambaran tentang manajemen pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq Baruga Kota Kendari.

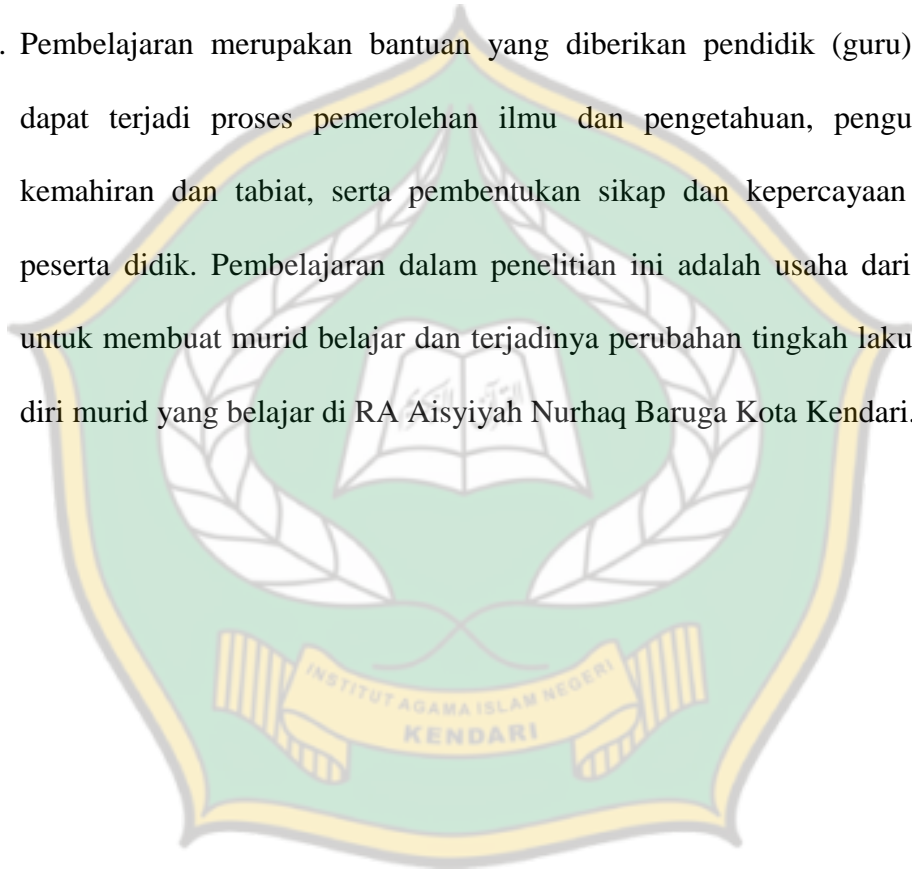
1.6 Definisi Operasional

Untuk menghindari perbedaan persepsi terhadap beberapa istilah dalam penelitian ini, maka penulis perlu memberikan beberapa definisi istilah sebagai berikut:

1. Manajemen adalah merupakan rangkaian berbagai kegiatan wajar yang dilakukan seseorang berdasarkan norma-norma yang telah ditetapkan dalam pelaksanaannya memiliki hubungan dan saling keterkaitan dengan

lainnya. Hal tersebut dilaksanakan oleh seseorang atau beberapa orang yang ada dalam suatu organisasi dan diberi tugas untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Manajemen memiliki empat fungsi yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.

2. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik (guru) agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Pembelajaran dalam penelitian ini adalah usaha dari guru untuk membuat murid belajar dan terjadinya perubahan tingkah laku pada diri murid yang belajar di RA Aisyiyah Nurhaq Baruga Kota Kendari.



BAB II

LANDASAN TEORETIK

2.1 Deskripsi Konseptual

2.1.1 Manajemen

2.1.1.1 Pengertian Manajemen

Menurut Mulyono (2008, h. 33), manajemen berasal dari Italia; *managgiare* yang secara harfiah berarti menangani atau melatih kuda, secara maknawi berarti memimpin, membimbing, atau mengatur. Sehingga dari asal kata ini, manajemen dapat diartikan sebagai pengurusan, pengendalian, memimpin atau membimbing. Fattah (2011, h. 1) memberikan batasan tentang istilah manajemen bahwa manajemen merupakan proses merencana, mengorganisasi, memimpin, dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien. Senada dengan pandangan Hasibuan (2014, h. 1-2) memberikan definisi bahwa manajemen sebagai ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.

Hamalik (2010, h. 16) memberikan batasan definisi manajemen sebagai suatu proses sosial yang berkenaan dengan keseluruhan usaha manusia dengan bantuan manusia lainnya serta sumber-sumber lain, menggunakan metode yang efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang ditentukan sebelumnya.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen adalah ilmu atau seni yang mengatur tentang proses pendayagunaan sumber daya manusia maupun sumber-sumber lainnya

yang mendukung pencapaian tujuan secara efektif dan efisien. Dari pengertian ini dapat diangkat suatu bentuk pemahaman bahwa dalam manajemen ada sebuah proses yang merupakan bentuk kemampuan atau keterampilan memperoleh hasil dalam rangka mencapai tujuan melalui kegiatan-kegiatan organisasi. Proses ini meliputi tahapan awal berupa perencanaan (*planning*), mengorganisasi (*organizing*), memimpin (*guiding*) dan mengendalikan (*controlling*) sampai pada pencapaian tujuan.

2.1.1.2 Pengertian Manajemen Menurut Para Ahli

Para ahli berbeda dalam memberikan definisi, antara lain: Peter (1988, h. 8),

“Management is also tasks, activities, and functions. Irrespective of the labels attached to managing, the elements of planning, organizing, directing, and controlling are essential”. Manajemen adalah juga tugas, aktivitas dan fungsi. Terlepas dari aturan yang mengikat untuk mengatur unsur-unsur pada perencanaan, pengorganisasian, tujuan, dan pengawasan adalah hal-hal yang sangat penting.

Sedangkan menurut pandangan James (1981, h. 1), *“Management is a fundamental human activity”*. Manajemen adalah aktivitas manusia yang sangat mendasar. Siagian (1989, h. 5) juga menjelaskan bahwa manajemen adalah “kemampuan dan keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan orang lain”. Sedangkan Terry (1973, h. 4) menjelaskan bahwa, *“Manajemen is performance of conceiving and achieving desired result by means of group efforts consisting of utilizing human talent and*

resources”. Pendapat ini dipahami bahwa manajemen merupakan kemampuan dalam mengarahkan dan mencapai hasil yang diinginkan dengan tujuan dari usaha-usaha manusia dan sumber daya lainnya.

Selanjutnya Hersey & Blanchard (1988, h. 88) mengungkapkan bahwa, “*management is a process of working with and through individuals and groups and other resources to accomplish organizational goals*”. Dari ungkapan Hersey dan Blanchard, penulis berpendapat bahwa yang dimaksud dengan manajemen merupakan suatu proses bekerjasama antara individu dan kelompok serta sumber daya lainnya dalam mencapai suatu tujuan organisasi.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa: (1) manajemen merupakan usaha atau tindakan ke arah pencapaian tujuan; (2) manajemen merupakan sistem kerja sama; dan (3) manajemen melibatkan secara optimal kontribusi orang-orang, dana, fisik dan sumber-sumber lainnya.

2.1.1.3 Fungsi-Fungsi Manajemen

Pemahaman mengenai fungsi-fungsi manajemen di kalangan para ahli relatif bervariasi. Namun demikian, fungsi-fungsi manajemen dapat dipandang dalam dua klasifikasi utama, yaitu fungsi organik dan fungsi pelengkap. Fungsi organik terkait dengan semua fungsi yang mutlak dijalankan oleh manajemen. Sedangkan fungsi pelengkap terkait dengan semua fungsi yang meskipun tidak mutlak dijalankan oleh organisasi, namun sebaiknya dilaksanakan karena pelaksanaan fungsi

pelengkap dengan baik, akan meningkatkan kinerja organisasi (Priansa, 2016, h. 147-148).

Selanjutnya Priansa (2016, h. 148) melanjutkan, tidak semua pakar manajemen memiliki kesepakatan perihal penggunaan istilah-istilah dalam fungsi-fungsi manajemen. Beberapa penulis menggunakan istilah *motivating*, sebagian lagi menggunakan istilah *leading*, *influencing*, atau *actuating* (memimpin, mempengaruhi atau menjalankan). Sedangkan perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan, hampir semua pakar manajemen sepaham bahwa ketiga fungsi tersebut merupakan fungsi manajemen yang harus ada dalam fungsi-fungsi manajemen.

Bentuk manajemen yang dimaksud di atas, berupa fungsi-fungsi dari manajemen, dimana fungsi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1) *Planning* (perencanaan)

Perencanaan merupakan tindakan awal dalam aktifitas manajerial pada setiap organisasi atau instansi. Menurut Tjokrominoto sebagaimana dikutip oleh Usman (2011, h. 65), “perencanaan merupakan sebuah proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu”. Mondy & Premeaux (1995, h. 134) menjelaskan “*Planning is the process of determining in advance what should be accomplished and how it should be realized*”.

Berdasarkan dari pendapat tersebut penulis menanggapi bahwa perencanaan merupakan proses menentukan apa yang seharusnya dicapai dan bagaimana mewujudkannya dalam kenyataan. Berarti di

dalam sebuah perencanaan ditentukan target apa yang akan dicapai dengan membuat rencana dan cara-cara melaksanakan rencana untuk mencapai tujuan yang ditetapkan para manajer di setiap level manajemen.

Dengan kata lain, proses perencanaan merupakan langkah awal kegiatan manajemen dalam setiap organisasi atau instansi, karena melalui perencanaan ini ditetapkan tindakan-tindakan apa yang akan dilakukan, kapan melakukannya, dan siapa yang akan melakukan kegiatan tersebut. Akan tetapi sebelum sampai pada langkah-langkah ini diperlukan data atau informasi yang cukup lengkap dan jelas serta analisis untuk menetapkan rencana yang konkrit sesuai kebutuhan organisasi atau instansi.

Perencanaan merupakan salah satu syarat mutlak bagi setiap kegiatan manajemen. Tanpa perencanaan, pelaksanaan kegiatan suatu kegiatan akan mengalami kesulitan dan bahkan kegagalan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Perencanaan pada lembaga pendidikan Islam merupakan kegiatan sistematis merancang sumber daya lembaga, meliputi mengenai apa yang akan dicapai, kegiatan yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan dan memilih pelaksanaan yang tepat bagi usaha pencapaian tujuan (Sutikno, 2012, h. 14).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa yang disebut perencanaan merupakan kegiatan yang akan dilakukan di masa yang akan mendatang untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Dari perencanaan tersebut maka terdapat beberapa unsur yang terkandung di dalamnya antara lain: (1) sejumlah kegiatan yang ditetapkan, (2) adanya proses, (3) hasil yang ingin dicapai, dan (4) menyangkut masa depan dalam waktu tertentu.

2) *Organizing* (pengorganisasian)

Pengorganisasian merupakan fungsi manajemen yang kedua dan merupakan langkah strategis untuk mewujudkan suatu rencana organisasi. Menurut Winardi (2000, h. 43), pengorganisasian merupakan sebuah proses dimana pekerjaan yang ada dibagi-bagi kepada unsur-unsur atau bagian yang dapat menangani serta aktivitas-aktivitas mengkoordinasikan hasil yang dicapai untuk mencapai tujuan yang tertentu. Pengorganisasian merupakan usaha penciptaan hubungan tugas yang jelas antara personalia, sehingga dengan demikian setiap orang dapat bekerjasama dalam kondisi yang baik untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi. Pengorganisasian yang dilaksanakan para manajer secara efektif, akan dapat: (1) menjelaskan siapa yang akan melakukan apa, (2) menjelaskan siapa yang memimpin siapa, (3) menjelaskan saluran-saluran komunikasi, (4) memusatkan sumber-sumber data terhadap sasaran-sasaran.

3) *Directing* (pengarahan)

Sebagai langkah selanjutnya aktivitas manajerial ialah pengarahan (*directing*). Pendapat diatas menjelaskan bahwa melalui kegiatan pengarahan setiap unsur-unsur atau komponen-komponen

dalam organisasi atau instansi diajak untuk memberikan kontribusinya melalui kerjasama dalam mencapai tujuan organisasi. Pengarahan meliputi pemberian petunjuk atau memberi gambaran tentang kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan sehingga para manajer harus memotivasi staf dan personil organisasi agar secara sukarela mau melakukan kegiatan sebagai manifestasi terhadap rencana yang dibuat.

Pada hakekatnya pengarahan ini mengandung kegiatan pemberian motivasi (*motivating*). Kegiatan ini sebenarnya terdapat pada kegiatan pengarahan (*directing*) sebagai sebuah fasilitas atau sasaran dalam melakukan pengarahan terhadap para personil dalam organisasi atau instansi (Syles, 1996, h. 39).

4) *Coordinating* (koordinasi)

Koordinasi adalah salah satu fungsi dari manajemen. Koordinasi mengimplikasikan bahwa elemen-elemen sebuah organisasi dan instansi saling berhubungan dan setiap elemen menunjukkan keterkaitan sedemikian rupa sehingga setiap orang di dalam sebuah organisasi atau instansi melaksanakan tindakan pada waktu yang tepat dalam rangka mencapai suatu tujuan (Syles, 1996, h. 44).

Pada setiap organisasi atau instansi yang kompleks semisal sekolah, setiap bagian harus bekerja secara koordinir agar masing-masing unsur dapat menghasilkan hasil yang diharapkan. Koordinasi

di sini dipahami sebagai usaha penyesuaian bagian-bagian yang berbeda- beda agar kegiatan yang dilaksanakan pada bagian-bagian tersebut selesai pada waktunya dan dapat memberikan sumbangan usahanya secara maksimal untuk mencapai tujuan secara keseluruhan.

Di sisi lain Winardi (2000, h. 45) berpendapat bahwa dalam koordinasi harus terjalin komunikasi yang tepat diantara unsur-unsur organisasi atau instansi dan memungkinkan mereka untuk memahami aktifitas-aktifitas setiap unsur organisasi atau instansi yang satu dengan yang lainnya dan membantu unsur-unsur setiap manajemen untuk bekerjasama dengan baik dalam arus kerja secara umum. Pelaksanaan tugas dari beberapa unsur dalam sebuah organisasi atau instansi memerlukan suatu koordinasi yang baik sehingga efektivitas dari masing-masing unsur sangat tergantung bagaimana kegiatan yang dilaksanakan saling mendukung dengan kegiatan yang dilaksanakan dengan unsur yang lainnya.

5) *Controlling* (Pengawasan)

Sebagai salah satu fungsi manajemen, pengawasan merupakan tindakan terakhir yang dilakukan oleh para manajer pada suatu organisasi atau instansi. Dengan kata lain pengawasan merupakan proses pengamatan atau pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan organisasi atau instansi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilaksanakan berjalan sesuai dengan rencana

yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan pengawasan diharapkan penyimpangan serta perselisihan dalam berbagai hal dapat dihindari sehingga tujuan dapat tercapai. Apa yang direncanakan dilaksanakan dengan benar sesuai dengan hasil musyawarah dan pendayagunaan sumber daya material akan mendukung terwujudnya tujuan organisasi atau instansi.

6) *Evaluating* (Evaluasi/Penilaian)

Arikunto (2009, h. 42) memberikan pandangan bahwa dalam setiap program penting dan ilmiah sebaiknya memang apa rancangan. Pada bagian ini membicarakan rancangan evaluasi program dengan batasan pengertian sebagai sebuah rencana kerja yang dibuat secara rinci dan dijadikan sebagai pedoman kerja oleh pelaksana. Secara garis besar isi rancangan memuat hal-hal yang terkait dengan langkah-langkah tetapi sebelumnya ditambahkan dengan pengantar berupa latar belakang diperlakukan kegiatan atau evaluasi. Hal-hal yang ditulis dalam rancangan evaluasi sekurang-kurangnya terdiri dari: (1) judul, (2) alasan dilaksanakan evaluasi, (3) tujuan evaluasi, (4) pertanyaan evaluasi, (5) metodologi, dan (6) prosedur kerja dan langkah-langkah kegiatan (Arikunto, 2009, h. 50).

Pemantauan dalam pelaksanaan evaluasi sangat diperlukan, pertama untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan program kerja dengan rencana program, kedua untuk mengetahui sejauh mana

pelaksanaan program yang sedang berlangsung dapat diharapkan akan menghasilkan perubahan yang diinginkan. Fungsi evaluasi merupakan fungsi yang terpenting, mengingat pemantauan harus mengenali sejak dini peluang terjadinya perubahan positif sesuai dengan yang diharapkan. Dapat saja terjadi pelaksanaan program tidak menghasilkan program apapun, atau yang terjadi justru perubahan negatif misalnya, menurunnya mutu proses pembelajaran siswa terhadap suatu bidang studi. Bila hal-hal negatif terjadi seperti pada perumpamaan sebelumnya, maka harus segera dicermati penyebabnya, dan ditentukan langkah-langkah perbaikannya. Tentunya akan menjadi jauh lebih baik apabila segera mencegah terjadinya hal-hal negatif sebagai akibat yang ditimbulkan dari suatu pelaksanaan program (Arikunto, 2009, h. 50).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi-fungsi manajemen terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi, pengawasan dan evaluasi. Fungsi-fungsi manajemen dalam penelitian ini adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi, pengawasan dan evaluasi mutu pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq Baruga Kota Kendari.

2.2 Pembelajaran

2.2.1 Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar

mau belajar dengan kehendaknya sendiri. Melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas, dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Pembelajaran berbeda dengan mengajar yang pada prinsipnya menggambarkan aktivitas guru, sedangkan pembelajaran menggambarkan aktivitas peserta didik (Nata, 2009, h. 85).

Berkenaan dengan ini Suhardan (2010, h. 67) mengemukakan bahwa,

“Pembelajaran pada dasarnya merupakan kegiatan akademik yang berupa interaksi komunikasi antara pendidik dan peserta didik proses ini merupakan sebuah tindakan profesional yang bertumpu pada kaidah-kaidah ilmiah. Aktivitas ini merupakan kegiatan guru dalam mengaktifkan proses belajar peserta didik dengan menggunakan berbagai metode belajar”.

Selanjutnya, Hamalik (2014, h. 57) mengemukakan bahwa,

“Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran”.

Pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan”. Pembelajaran secara simpel dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Pembelajaran dalam makna kompleks adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan (Trianto, 2010, h. 17).

Pembelajaran harus menghasilkan belajar pada peserta didik dan harus dilakukan suatu perencanaan yang sistematis, sedangkan mengajar hanya salah satu penerapan strategi pembelajaran diantara strategi-strategi pembelajaran yang lain dengan tujuan utamanya menyampaikan informasi kepada peserta didik. Kalau diperhatikan, perbedaan kedua istilah ini bukanlah hal yang sepele, tetapi telah menggeser paradigma pendidikan, pendidikan yang semula lebih berorientasi pada “mengajar” (guru yang lebih banyak berperan) telah berpindah kepada konsep “pembelajaran” (merencanakan kegiatan-kegiatan yang orientasinya kepada siswa agar terjadi belajar dalam dirinya) (Siregar & Nara, 2010, h. 14).

Jadi, yang sebenarnya diharapkan dari pengertian pembelajaran adalah usaha membimbing peserta didik dan menciptakan lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar untuk belajar. Dengan cara demikian, maka peserta didik bukan hanya diberikan ikan, melainkan diberikan alat dan cara menggunakannya untuk menangkap ikan, bahkan diberikan juga kemampuan untuk menciptakan alat untuk menangkap ikan tersebut.

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh pihak peserta didik atau murid. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas peserta didik yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi

pengentahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pembelajaran (Sagala, 2010, h. 62).

Pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan suatu upaya menciptakan kondisi agar terjadi kegiatan belajar. Dalam hal ini pembelajaran diartikan juga sebagai usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri peserta didik. Menurut Corey yang dikutip oleh Trianto (2009, h. 85),

“pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan”.

Sedangkan dalam istilah lain, pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid. Suatu pembelajaran mempunyai dua karakteristik yaitu pertama, dalam proses pembelajaran melibatkan proses mental siswa secara maksimal, bukan hanya menuntut siswa sekedar mendengar, mencatat, akan tetapi menghidupi aktifitas siswa dalam proses berfikir. Kedua, dalam pembelajaran membangun suasana dialogis dan proses Tanya jawab terus menerus yang diarahkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berfikir siswa, yang pada gilirannya kemampuan berfikir

itu dapat membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan yang mereka konstruksi sendiri (Sagala, 2010, h. 61).

2.2.2 Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah membantu siswa pada siswa agar memperoleh berbagai pengalaman dan dengan pengalaman itu tingkah laku yang dimaksud meliputi pengetahuan, keterampilan dan nilai atau norma yang berfungsi sebagai pengendali sikap dan perilaku. Tujuan pembelajaran menggambarkan kemampuan atau tingkat penguasaan yang diharapkan dicapai oleh siswa setelah mereka mengikuti suatu proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran adalah perubahan perilaku dan tingkah laku yang positif dari peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar, seperti: perubahan yang secara psikologis akan tampil dalam tingkah laku (*over behaviour*) yang dapat diamati melalui alat indera oleh orang lain baik tutur katanya, motorik dan gaya hidupnya (Sugandi, 2010, h. 25).

Hakim (2009, h. 97) menjelaskan bahwa tujuan instruksional (pembelajaran) merupakan tujuan yang hendak dicapai setelah selesai proses pengajaran. Tujuan ini disebut juga tujuan pembelajaran. Tujuan instruksional menggambarkan bentuk tingkah laku atau kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki siswa setelah proses pembelajaran. Rumusan tujuan pembelajaran dapat dibuat dalam berbagai macam cara. Dengan singkat dapat dikemukakan bahwa rumusan tujuan harus

menggambarkan bentuk hasil belajar yang ingin dicapai siswa melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan (Hakim, 2009, h. 100).

2.2.3 Teori-Teori Pembelajaran

Kosmiah (2012) menjelaskan, berdasarkan teori yang mendasarinya yaitu teori psikologi dan teori belajar maka teori pembelajaran ini dibedakan ke dalam lima kelompok, yaitu:

1) Teori Modifikasi Tingkah Laku

Teori pembelajaran ini menganjurkan guru menerapkan prinsip penguatan (*reinforcement*) untuk mengidentifikasi aspek situasi pendidikan yang penting dan mengatur kondisi sedemikian rupa yang memungkinkan peserta didik dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran. Pengenalan karakteristik peserta didik dan karakteristik situasi belajar perlu dilakukan untuk mengetahui setiap kemajuan belajar yang diperoleh peserta didik.

2) Teori Pembelajaran Konstruktif Kognitif

Menurut teori ini prinsip pembelajaran harus memperhatikan perubahan kondisi internal peserta didik yang terjadi selama pengalaman belajar diberikan di kelas. Pengalaman belajar yang diberikan oleh peserta didik harus bersifat penemuan yang memungkinkan peserta didik dapat memperoleh informasi dan ketrampilan baru dari pelajaran sebelumnya.

3) Teori Pembelajaran Berdasarkan Prinsip-Prinsip Belajar

Menurut teori ini, untuk belajar peserta didik harus mempunyai perhatian responsif terhadap materi yang akan dipelajari dan semua proses belajar memerlukan waktu. Setiap peserta didik yang sedang belajar selalu terdapat suatu alat pengatur internal yang dapat mengontrol motivasi. Pengetahuan tentang hasil yang diperoleh di dalam proses belajar merupakan faktor penting sebagai pengontrol.

4) Teori Pembelajaran Berdasarkan Analisis Tugas

Hasil penerapan teori pembelajaran terkadang tidak selalu memuaskan. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengadakan analisis tugas secara sistematis mengenai tugastugas pengalaman belajar yang akan diberikan kepada peserta didik, yang kemudian disusun secara hierarkis dan diurutkan sedemikian rupa sehingga tergantung dari tujuan yang ingin dicapai.

5) Teori Pembelajaran Berdasarkan Psikologi Humanistik

Prinsip yang harus diterapkan adalah bahwa guru harus memperhatikan pengalaman emosional dan karakteristik khusus peserta didik seperti aktualisasi diri peserta didik. Inisiatif peserta didik harus dimunculkan, dengan kata lain peserta didik harus selalu dilibatkan dalam proses pembelajaran.

2.2.4 Metode Pembelajaran

Metode diartikan sebagai tindakan-tindakan pendidik dalam lingkup peristiwa pendidikan untuk mempengaruhi siswa ke arah pencapaian hasil belajar yang maksimal sebagaimana terangkum dalam tujuan pendidikan. Oleh sebab itu, metode memegang peranan penting dalam proses pencapaian tujuan pendidikan. Daryanto (2009, h. 389), metode pembelajaran adalah cara pembentukan atau pematangan pengertian peserta didik (penerima informasi) terhadap suatu penyajian informasi/bahan ajar.

Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa metode mengajar adalah cara yang digunakan oleh guru dalam mengorganisasikan kelas pada umumnya atau menyajikan bahan pelajaran pada khususnya. Dalam sebuah kegiatan pembelajaran, peran metode sangat penting. Karena demikian pentingnya kedudukan metode tersebut, Mahmud Yunus pernah mengatakan bahwa metode itu lebih baik dari materi. Pentingnya metode dalam sebuah kegiatan pembelajaran dan lainnya juga dikemukakan oleh Ali Syari'ati sebagaimana dikutip oleh Nata (2009, h. 180) yang mengatakan bahwa seseorang boleh kehilangan sesuatu, namun tidak boleh kehilangan tentang metode mencari sesuatu itu.

Dilihat dari segi langkah-langkah dan tujuan kompetensi yang ingin dicapai, ada berbagai macam metode yang dapat digunakan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, yaitu:

1) Metode Ceramah

Daryanto (2009, h. 390) menjelaskan, ceramah adalah cara penyajian yang dilakukan dengan penjelasan lisan secara langsung (bersifat satu arah) terhadap peserta didik. Sagala (2013, h. 202) juga menambahkan, dalam pelaksanaan ceramah, guru dapat menggunakan alat bantu seperti gambar dan audio visual lainnya. Peranan siswa dalam metode ceramah adalah mendengarkan dengan teliti dan mencatat pokok penting yang dikemukakan oleh guru. Dalam kehidupan sehari-hari di sekolah metode ceramah paling populer di kalangan guru. Sebelum metode lain yang dipakai untuk mengajar, metode ceramah yang paling dulu digunakan. Metode ceramah digunakan untuk: (1) menyampaikan materi yang bersifat abstrak, (2) memberikan pengantar dalam tahapan baru, (3) informasi yang akan disampaikan merupakan dasar untuk kegiatan belajar berikutnya.

Keuntungan metode ceramah diantaranya mudah dilakukan, murah biaya, materi banyak dalam waktu singkat, mudah menguasai kelas, dan kondisi lebih sederhana. Sedangkan kelemahannya yaitu membosankan bagi peserta didik, mudah/cepat lupa, sulit mengetahui apakah siswa mengerti/tidak, kurang merangsang kreativitas. Dan bersifat verbalisme.

2) Metode Tanya Jawab

Daryanto (2009, h. 394) menyatakan bahwa metode tanya jawab adalah suatu cara penyajian pelajaran dalam bentuk

pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada peserta didik, tetapi dapat pula dari peserta didik kepada guru. Menurut sejarahnya metode ini termasuk yang tertua. Socrates hidup pada tahun 469-399 SM misalnya, telah menggunakan metode tanya jawab ini dalam mengembangkan pemikiran filsafatnya serta dalam mengajarkannya kepada masyarakat Yunani saat itu (Nata, 2009, h. 182-183).

Pertanyaan adalah pembangkit motivasi yang dapat merangsang peserta didik untuk berpikir. Melalui pertanyaan peserta didik didorong untuk mencari dan menemukan jawaban yang tepat dan memuaskan. Dalam mencari dan menemukan itu peserta didik menghubungkan bagian pengetahuan yang ada pada dirinya dengan isi pertanyaan itu. Proses yang dilakukan adalah dengan membaca, meneliti atau diskusi. Membaca informasi dari berbagai sumber adalah salah satu teknik untuk menemukan jawaban (Sagala, 2013, h. 203).

Tujuan metode tanya jawab adalah menciptakan suasana yang hidup dalam PBM, menggali ide-ide peserta didik, memberikan rangsangan kepada siswa untuk menemukan ide-ide yang tergali dengan kalimat sendiri, mengetahui posisi pemahaman siswa terhadap tema yang dibahas, menciptakan kesempatan bagi siswa untuk lebih mengkonsolidasikan pemahamannya dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk berani berkomentar. Namun demikian, metode tanya jawab ini sering menimbulkan rasa takut pada peserta

didik, sulitnya membuat pertanyaan yang sesuai dengan kemampuan peserta didik, banyak membuang waktu, tidak tersedianya waktu yang cukup untuk memberikan kesempatan kepada semua anak untuk bertanya (Nata, 2009, h. 183).

3) Metode Bernyanyi

Fadlillah (2012, h. 175) menjelaskan, metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan.

4) Metode Diskusi

Metode diskusi adalah suatu cara penyajian informasi dalam PBM di mana siswa dihadapkan pada suatu masalah yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang bersifat problematik untuk dibahas dan dipecahkan bersama. Sebagai dasar metode diskusi dapat dilihat Al-Qur'an dan perbuatan-perbuatan Nabi sendiri. Nabi dalam mengajarkan dan menyiarkan Islam seringkali melaksanakan diskusi.

Firman Allah swt.,

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْ لَهُمُ بِلَاتِي
هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

Terjemahannya:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih

mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk” (Qur’an 16: 125).

Manfaat diskusi antara lain adalah: (1) siswa memperoleh kesempatan untuk berpikir, (2) siswa mendapat pelatihan mengeluarkan pendapat, sikap dan aspirasinya secara bebas, (3) siswa belajar bersikap toleran terhadap teman-temannya, (4) dapat menumbuhkan partisipasi aktif di kalangan peserta didik, (5) dapat mengembangkan sikap demokratis, menghargai pendapat orang lain, dan (6) pelajaran menjadi relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Di samping manfaat menggunakan diskusi, tentu terdapat kelemahan-kelemahannya. Adapun kelemahan-kelemahan itu antara lain adalah: (1) diskusi terlampaui menyerap waktu, kadang-kadang diskusi terlalu larut dengan keasikannya dan dapat mengganggu pelajaran lain, (2) pada umumnya siswa belum terlatih berdiskusi dengan baik, maka kecenderungannya mereka tidak sanggup berdiskusi, (3) kadang-kadang guru tidak memahami cara-cara melaksanakan diskusi, sehingga diskusi cenderung menjadi tanya jawab dan terjebak dalam debat kusir sehingga makna diskusi sebagai suatu teknik untuk memahami materi pelajaran tidak terpenuhi dengan baik.

5) Metode Demonstrasi

Daryanto (2009, h. 403) memberikan pandangan bahwa metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukkan kepada peserta didik tentang

suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari disertai penjelasan secara visual dari proses dengan jelas, baik yang sebenarnya maupun tiruannya. Dalam mengajarkan praktek-praktek agama, Nabi Muhammad sebagai pendidik agung banyak menggunakan metode ini. Seperti mengajarkan cara-cara wudhu, salat, haji dan sebagainya. Dalam sebuah hadis pernah Nabi menerangkan kepada umatnya:

صَلُّوا كَمَا رَأَيْتُمْ نَبِيَّكُمْ صَلَّى

Terjemahannya:

“Shalatliah kalian sebagaimana kalian melihat aku salat” (HR. Bukhari, dalam Al-Bukhary, 1987, h. 226).

Metode demonstrasi dilaksanakan dengan pertimbangan adanya tingkat perkembangan berpikir yang berbeda-beda yang dimulai dari yang konkret kepada yang abstrak. Selain itu, metode ini didasarkan pada asumsi bahwa mengerjakan dan melihat langsung lebih baik dari hanya sekedar mendengar, adanya perbedaan pada sifat pelajaran yang antara lain adanya pelajaran yang mengharuskan peragaan, serta adanya perbedaan tipe belajar peserta didik, yakni ada yang tipe visual, auditif, motorik dan campuran (Nata, 2009, h. 184).

Selanjutnya Nata (2009, h. 184) menambahkan, dengan metode demonstrasi ini pengajaran menjadi semakin jelas, mudah diingat dan dipahami, proses belajar lebih menarik, mendorong kreativitas peserta didik, dan sebagainya. Namun metode ini juga

memiliki kekurangan, antara lain memerlukan keterampilan guru secara khusus, keterbatasan peralatan, tempat, waktu dan biaya yang terbatas, serta adanya persiapan yang lebih matang dan terencana.

6) Metode Sosiodrama (*Role Playing*)

Sagala (2013, h. 213) memberikan pandangannya, metode sosiodrama berarti cara menyajikan bahan pelajaran dengan mempertunjukkan dan mempertontonkan atau mendramatisasikan cara tingkah laku dalam hubungan sosial. Jadi metode sosiodrama adalah metode mengajar yang dalam pelaksanaannya peserta didik mendapat tugas dari guru untuk mendramatisasikan suatu situasi sosial yang mengandung suatu problem, agar peserta didik dapat memecahkan suatu masalah yang muncul dari suatu situasi sosial.

Kebaikan metode sosiodrama antara lain ialah: murid melatih dirinya untuk memahami dan mengingat bahan yang akan didramakan terutama untuk materi yang akan diperagakan, murid terlatih untuk berinisiatif dan berkreatif, menumbuhkan dan membina kerja sama antara peserta didik, murid memperoleh kebiasaan untuk menerima dan membagi tanggung jawab dengan sesamanya, bahasa lisan peserta didik dapat dibina menjadi bahasa yang baik agar mudah dipahami orang lain.

Metode sosiodrama juga memiliki kelemahan, antara lain: banyak memakan waktu, sebagian besar anak tidak aktif karena tidak ikut bermain peran, memerlukan tempat yang cukup luas dan

jika tempat bermain sempit menyebabkan gerak pemain kurang bebas, kelas lain sering terganggu oleh suara pemain dan penonton yang terkadang bertepuk tangan dan sebagainya.

7) Metode Karyawisata

Metode karyawisata adalah cara penyajian pelajaran dengan membawa siswa ke luar untuk mempelajari berbagai sumber belajar yang terdapat di luar kelas. Metode karyawisata disebut juga widyawisata atau studi tour. Metode ini sering dinilai sebagai bentuk pengajaran yang modern, yaitu bahwa pembelajaran bukan hanya berlangsung di dalam kelas, melainkan juga di luar kelas. Pelaksanaan metode karyawisata didasarkan pada pandangan, bahwa pendidikan yang terdapat di sekolah tidak dapat dilepaskan dari berbagai kemajuan yang terdapat di masyarakat. Dengan karyawisata ini, para siswa akan mendapatkan wawasan dan pengalaman yang luas dan selanjutnya dapat digunakan untuk memperkaya pembelajaran yang terdapat di sekolah (Nata, 2009, h. 184-185).

Karyawisata dinilai sebagai metode yang memiliki banyak kelebihan, antara lain menerapkan prinsip pengajaran moderen yang memanfaatkan lingkungan nyata dalam pembelajaran, menjadikan apa yang dipelajari di sekolah menjadi lebih relevan, dapat merangsang kreatifitas peserta didik, memperluas informasi sebagai bahan pengajaran, serta mendorong siswa untuk mencari dan mengolah sendiri bahan pelajaran. Karyawisata juga dapat

membuat siswa lebih senang dan menyegarkan (*refreshing*) dari kejenuhan yang terjadi sebagai akibat belajar terus menerus di dalam kelas. Sedangkan kekurangan metode karyawisata antara lain memerlukan waktu yang panjang, memerlukan perencanaan dan persiapan yang matang, koordinasi yang terkadang tumpang tindih, sering didominasi oleh unsur rekreasinya, kesulitan dalam mengatur siswa dalam perjalanan, serta memerlukan tanggung jawab, biaya dan perhatian yang lebih besar.

8) Metode *Drill*

Sagala (2013, h. 217) menjelaskan, metode *drill* (latihan) atau metode training merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan. Metode *drill* pada umumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang dipelajari. Mengingat metode ini kurang mengembangkan bakat atau inisiatif siswa untuk berpikir, maka hendaknya latihan disiapkan untuk mengembangkan kemampuan motorik siswa.

Metode latihan mempunyai kebaikan-kebaikan, antara lain: peserta didik memperoleh ketangkasan dan kemahiran dalam melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dipelajarinya, guru lebih mudah mengontrol dan dapat membedakan mana siswa yang disiplin dan tidak, dapat menimbulkan rasa percaya diri jika siswa

berhasil dalam belajarnya. Adapun kelemahan metode *drill* antara lain: menghambat bakat dan inisiatif siswa karena tidak boleh keluar dari instruksi yang ada, membentuk kebiasaan yang kaku karena siswa lebih banyak ditujukan untuk mendapatkan kecakapan memberikan respon secara otomatis tanpa menggunakan intelegensi, dapat menimbulkan verbalisme karena siswa lebih banyak dilatih menghafal soal-soal dan menjawabnya secara otomatis.

9) Metode Pemberian Tugas

Nata (2009, h. 186) menyatakan, metode pemberian tugas dan resitasi adalah cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Tugas yang diberikan guru dapat memperdalam bahan pelajaran, dan dapat pula mengecek bahan yang telah dipelajari. Tugas dan resitasi merangsang anak untuk aktif belajar baik secara individual maupun kelompok. Tugas-tugas tersebut antara lain membuat laporan, resume, membuat makalah, menjawab pertanyaan, mengadakan observasi, melakukan wawancara, mengadakan latihan, atau menyelesaikan pekerjaan tertentu.

Selanjutnya, Nata (2009, h. 186-187) menambahkan bahwa metode penugasan memiliki kelebihan antara lain sebagai bentuk pengajaran moderen, merangsang dan menumbuhkan kreatifitas siswa, mengembangkan kemandirian, memberikan keyakinan tentang apa yang dipelajari di kelas, membina kebiasaan siswa

untuk selalu mencari dan mengolah sendiri informasi dan komunikasi, membuat siswa lebih bergairah dalam belajar, membina tanggung jawab dan disiplin para siswa. Sedangkan kelemahan metode penugasan ialah kesulitan dalam mengontrol peserta didik, apalagi yang jumlahnya banyak, pelaksanaan tugas kelompok terkadang hanya dikerjakan oleh beberapa orang saja, sedangkan yang lainnya tidak mengerjakan sama sekali, kesulitan dalam memberikan tugas kepada siswa yang berbeda-beda kemampuannya.

10) Metode Pemecahan Masalah (*Problem Solving*)

Patoni (2004, h. 132) menjelaskan, metode pemecahan masalah adalah suatu cara menyajikan bahan pelajaran dengan mengajak dan memotivasi murid untuk memecahkan masalah dalam kaitannya dengan kegiatan proses belajar mengajar. Dalam pandangan Fadlillah (2012, h. 178), untuk tingkat anak usia dini, masalah yang diberikan masih bersifat sangat sederhana, seperti melengkapi *puzzle* yang kurang atau menyusun balok-balok sesuai dengan warna yang diinginkan.

11) Metode Simulasi

Fadlillah (2012, h. 178) menjelaskan, metode simulasi merupakan metode pembelajaran yang dilakukan dengan menirukan suatu perbuatan atau kegiatan tertentu. Peniruan tersebut hanyalah bersifat pura-pura, namun dapat memperjelas materi

pelajaran yang bersangkutan. Sebagian pendapat menyebut metode ini dengan bermain peran.

12) Metode Kisah Qur'ani

Secara terminologis, kisah Qur'ani adalah pemberitaan Al-Qur'an tentang hal-hwal umat yang telah lalu, kenabian yang terdahulu, dan peristiwa yang telah terjadi. Al-Qur'an banyak berisi keterangan tentang kejadian masa lalu, sejarah bangsa-bangsa, keadaan negeri-negeri, dan peninggalan atau jejak setiap umat. Al-Qur'an menceritakan semua keadaan itu dengan cara yang menarik dan mempesona, dengan bahasa sederhana dan mudah dipahami (Muchtari, 2005, h. 219).

Metode bercerita (kisah Qur'ani) ini sangat efektif sekali, terutama untuk materi tarikh (sejarah), sirah, dan kultur Islam, dan terlebih lagi sasarannya untuk peserta didik yang masih dalam perkembangan fantasi. Dengan mendengarkan suatu kisah, kepekaan jiwa dan perasaan peserta didik dapat tergugah, meniru figur yang baik dan berguna bagi perkembangan hidupnya, dan membenci terhadap tokoh antagonis atau zalim. Jadi, dengan memberikan stimulasi kepada peserta didik melalui cerita atau kisah, secara otomatis mendorong peserta didik untuk berbuat kebajikan dan dapat membentuk akhlak mulia, serta dapat membina rohani (Mujib & Mudzakkir, 2010, h. 193). Sebagaimana yang dimuat dalam Firman Allah SWT.,

نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ أَحْسَنَ الْقَصَصِ بِمَا أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ هَذَا
الْقُرْآنَ وَإِنْ كُنْتَ مِنْ قَبْلِهِ لَمِنَ الْغَافِلِينَ ۝۳

Terjemahannya:

“Kami menceritakan kepadamu kisah yang paling baik dengan mewahyukan Al-Qur’an ini kepadamu, dan sesungguhnya kamu sebelum (Kami mewahyukan)nya adalah termasuk orang-orang yang belum mengetahui” (Qur’an 12: 3).

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِأُولِي الْأَلْبَابِ مَا كَانَ حَدِيثًا
يُفْتَرَىٰ وَلَكِنْ تَصَدِّقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ
وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ۝۱۱۱

Terjemahannya:

“Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al-Qur’an itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman” (Qur’an 12: 111).

Berdasarkan ayat di atas dapat dipahami bahwa metode kisah dalam pembelajaran dapat diperoleh dari kisah-kisah dalam Al-Qur’an. Karena di dalamnya banyak memuat kisah-kisah keteladanan para Rasul Allah, segala kejadian umat-umat terdahulu, dan pelajaran tentang akhlak yang dapat ditanamkan kepada anak didik.

2.2.5 Manajemen Pembelajaran PAUD (RA)

2.2.5.1 Pengertian Manajemen Pembelajaran

Handoko (2011, h. 8) berpandangan bahwa manajemen adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan-penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Arikunto & Yuliana (2008, h. 3) juga memberikan definisi manajemen adalah serangkaian segala kegiatan yang menunjuk kepada usaha kerjasama antara dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sudjana (2004, h. 50) mengutip pendapat Terry, manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*actuating*), dan penilaian (*assessment*) yang dilakukan untuk melakukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lain.

Konsep manajemen jika diterjemahkan dalam kegiatan pembelajaran, menurut Sagala, manajemen diartikan sebagai suatu usaha dan tindakan kepala sekolah sebagai pemimpin instruksional di sekolah dan usaha maupun tindakan guru sebagai pemimpin pembelajaran di kelas dilaksanakan sedemikian rupa untuk memperoleh hasil dalam rangka mencapai tujuan program sekolah dan pembelajaran (Sagala, 2013, h. 140).

Jadi, manajemen dibutuhkan dalam semua hal. Inti manajemen yang berkisar pada perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan

monitoring akan membuat program pendidikan anak usia dini berjalan dengan sukses, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Di sinilah pentingnya manajemen profesional agar Pendidikan Anak Usia Dini berhasil dengan maksimal.

2.2.5.2 Fungsi-Fungsi Manajemen Pembelajaran PAUD

Dalam proses pelaksanaannya, manajemen pembelajaran PAUD mempunyai tugas-tugas khusus yang harus dilaksanakan. Tugas-tugas itulah yang biasa disebut sebagai fungsi-fungsi manajemen pembelajaran PAUD yang dikenal dan dipelajari oleh semua program yang menelaah masalah manajemen. Manajemen pembelajaran PAUD ini meliputi perencanaan pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran, pelaksanaan (penggerakan) pembelajaran, dan penilaian (evaluasi) pembelajaran. Suatu manajemen bisa dikatakan berhasil jika keempat fungsi di atas bisa dijalankan dengan baik. Kelemahan pada salah satu fungsi manajemen akan mempengaruhi manajemen secara keseluruhan dan mengakibatkan tidak tercapainya proses yang efektif dan efisien.

Keempat fungsi manajemen tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Perencanaan (*Planning*) Pembelajaran

Perencanaan atau *planning* adalah kegiatan awal dalam sebuah pekerjaan dalam bentuk memikirkan hal-hal yang terkait dengan pekerjaan itu agar mendapat hasil yang optimal. *Planning is the first step to any course of action which decides the strategy as how to*

attain maximum outcome from such action (Hafidhuddin & Tanjung, 2006, h. 87). Perencanaan merupakan penetapan segenap aktivitas dan sumber daya dalam upaya pencapaian tujuan. Tujuan akhir dari perencanaan adalah pencapaian tujuan (Mudjahid dkk, 2003, h. 1). Dalam Al-Qur'an Allah memperingatkan kepada manusia untuk membuat perencanaan dalam menetapkan masa depan. Penegasan ini sebagaimana dalam firman-Nya,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا
اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ١٨

Terjemahannya:

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang Telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan” (Qur'an 59: 18).

Fungsi perencanaan antara lain menentukan tujuan atau kerangka tindakan yang diperlukan untuk pencapaian tujuan tertentu. Proses suatu perencanaan dimulai dari penetapan tujuan yang akan dicapai melalui analisis kebutuhan serta dokumen yang lengkap, kemudian menetapkan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan menyangkut penetapan tujuan dan memperkirakan cara pencapaian tujuan tersebut. Perencanaan merupakan fungsi sentral dari administrasi pembelajaran dan harus berorientasi ke masa depan.

Majid (2006, h. 17) menjeaskan, dalam konteks pembelajaran, perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi

pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Mulyasa (2007, h. 217-218) dalam bukunya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan disebutkan bahwa perencanaan pembelajaran paling tidak memiliki dua fungsi utama, yaitu fungsi perencanaan dan fungsi pelaksanaan. Fungsi perencanaan yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran hendaknya dapat mendorong guru lebih siap melakukan kegiatan pembelajaran dengan perencanaan yang matang. Sedangkan fungsi pelaksanaan, yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran harus disusun secara sistemik dan sistematis, utuh, menyeluruh, dengan beberapa kemungkinan penyesuaian dalam situasi pembelajaran yang aktual. Dengan kata lain, rencana pelaksanaan pembelajaran berfungsi untuk mengefektifkan proses pembelajaran sesuai dengan apa yang direncanakan.

Dalam peraturan Pemerintah RI No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang menjelaskan dalam standar proses pasal 20 bahwa perencanaan proses pembelajaran silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat tentang tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.

Perencanaan pembelajaran meliputi tiga hal dalam menyusun mencapai tujuan pembelajaran di antaranya:

- 1) Rencana Kegiatan Semester (RKS), merupakan rancangan pembelajaran yang berisi jaringan tema, bidang pengembangan, tingkat pencapaian perkembangan, indikator yang ditata secara urut dan sistematis, alokasi waktu yang diperlukan untuk setiap jaringan tema dan sebarannya ke dalam tiap semester.
- 2) Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), merupakan penjabaran dari program semester yang berisi kegiatankegiatan dalam rangka mencapai indikator yang telah direncanakan dalam satu minggu sesuai dengan ruang lingkup dan urutan tema dan subtema. Adapun prosedur pengembangan RKM dapat dilakukan sebagai berikut: (1) menentukan tema dan memerinci subtema, (2) menentukan kegiatan sesuai dengan bidang pengembangan, (3) membuat matrik hubungan antara tema, bidang pengembangan dan kegiatan, (4) menentukan pelaksanaan kegiatan dalam satu minggu dari hari Senin sampai Jum'at, (5) menentukan tema dan memerinci subtema, (6) menentukan kegiatan sesuai dengan bidang pengembangan, (7) membuat matrik hubungan antara tema, bidang pengembangan dan kegiatan, (8) menentukan pelaksanaan kegiatan dalam satu minggu dari hari Senin sampai Jumat.
- 3) Rencana Kegiatan Harian (RKH), merupakan penjabaran dari rencana kegiatan mingguan, yang akan dilaksanakan dalam setiap

kegiatan pembelajaran secara bertahap. RKH memuat berbagai kegiatan pembelajaran, baik yang dilaksanakan secara individual, kelompok, maupun klasikal dalam satu hari. RKH terdiri atas kegiatan pembukaan, kegiatan inti, makan dan istirahat, serta penutup (Mulyasa, 2012, h. 126).

Pendahuluan: kegiatan pemanasan dan dilaksanakan secara klasikal. Kegiatan yang dapat dilakukan antara lain berdoa/mengucap salam, serta membicara tema atau subtema.

Kegiatan inti: kegiatan yang dapat mengaktifkan perhatian kemampuan sosial, spiritual, dan emosional anak. Kegiatan ini dapat dicapai dengan memberi kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi dan bereksperimen sehingga dapat memunculkan inisiatif, kreativitas, dan kegiatan yang dapat meningkatkan pemahaman, konsentrasi serta mengembangkan kebiasaan bekerja dengan baik.

Makan dan Istirahat: kegiatan yang digunakan untuk mengisi kemampuan anak yang berkaitan dengan makan, misalnya mengenalkan kesehatan, makanan yang bergizi, tata tertib makan yang diawali dengan cuci tangan kemudian berdoa sebelum dan sesudah makan. Selesai makan anak bermain dengan alat permainan di luar kelas dengan maksud mengembangkan motorik kasar dan bersosialisasi. Kegiatan ini disesuaikan dengan kemampuan anak, anak makan kemudian bermain atau sebaliknya.

Penutup: kegiatan penenangan yang dilaksanakan secara klasikal. Kegiatan ini merupakan kegiatan akhir, yang dapat dilakukan dengan cara tertentu, misalnya membacakan cerita, mendiskusikan kegiatan satu hari atau menginformasikan kegiatan esok hari, menyanyi, dan berdoa. Rencana kegiatan harian dapat dikembangkan dalam berbagai bentuk, antara lain untuk kegiatan pembelajaran kelompok dan pembelajaran berdasarkan minat.

2) Pengorganisasian Pembelajaran

Mengorganisasikan adalah proses mempekerjakan dua orang atau lebih untuk bekerjasama dalam cara terstruktur guna mencapai sasaran spesifik atau beberapa sasaran. Sasaran tersebut yaitu mengalokasikan pekerjaan, wewenang, dan sumber daya di antara anggota organisasi, sehingga mereka mencapai tujuan. Selain mengorganisir orang, pengorganisasian juga meliputi manajemen proyek, perakitan sumber daya yang diperlukan (tenaga, materi, dan uang) untuk melaksanakan pekerjaan yang ditetapkan dalam rencana (Amtu, 2011, h. 47).

Sedangkan organisasi adalah wadah, tempat atau sistem untuk melakukan kegiatan bersama untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan pengorganisasian (*organizing*) merupakan proses pembentukan wadah atau sistem dan menyusun anggota dalam bentuk struktur organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Jika dikaitkan dengan pendidikan, organisasi adalah tempat untuk

melakukan aktivitas pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Sedangkan pengorganisasian pendidikan adalah sebuah proses pembentukan tempat atau sistem dalam rangka melakukan kegiatan kependidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan (Kurniadin & Machali, 2012, h. 240-241).

Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini hendaknya dilaksanakan berdasarkan kebutuhan dan karakteristik anak, serta kompetensi dasar pada umumnya. Hal ini sangat perlu dipahami oleh para pendidik, pengawas sekolah dan tenaga kependidikan lain di sekolah. Oleh karena itu perlu adanya pertimbangan dalam beberapa hal yaitu:

- 1) Mengintegrasikan pembelajaran dengan permainan
- 2) Mengidentifikasi kompetensi sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak usia dini
- 3) Mengembangkan indikator setiap kompetensi agar relevan dengan perkembangan dan kebutuhan anak usia dini
- 4) Menata struktur organisasi dan mekanisme kerja yang jelas menjalin kerja sama antara para guru dan tenaga kependidikan lain dalam pembelajaran dan permainan
- 5) Merekrut tenaga kependidikan yang memiliki pengetahuan, ketrampilan dan sikap sesuai dengan tugas dan fungsinya
- 6) Melengkapi sarana dan prasarana belajar dan bermain yang memadai, seperti perpustakaan, lingkungan sebagai sumber belajar,

perlengkapan bermain dan perlengkapan administrasi, serta ruang pembelajaran yang memadai (Mulyasa, 2012, h. 163).

Berdasarkan definisi di atas, maka mudahnya pengorganisasian dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan oleh kepala Pendidikan Anak Usia Dini dalam membagi dan mengatur tugas pokok dan fungsi pendidik, Pendidikan Anak Usia Dini serta staf dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran TK/RA. Dengan demikian, tujuan dari dilakukannya pengorganisasian adalah membantu *stakeholders* Pendidikan Anak Usia Dini, khususnya pendidik Pendidikan Anak Usia Dini dan staf bekerjasama secara efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Hal ini diharapkan dapat mewujudkan tujuan belajar dengan cara lebih efektif, efisien dan ekonomis dalam pembelajaran aktif, kreatif, efektif dengan metode bercerita.

3) Pelaksanaan (*Actuating*) Pembelajaran

Dari seluruh rangkaian proses manajemen, pelaksanaan (*actuating*) merupakan fungsi manajemen yang paling utama. Dalam fungsi perencanaan dan pengorganisasian lebih banyak berhubungan dengan aspek-aspek abstrak proses manajemen, sedangkan fungsi *actuating* justru lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang dalam organisasi. *Actuating* merupakan implementasi dari apa yang direncanakan dalam fungsi *planning*

dengan memanfaatkan persiapan yang sudah dilakukan *organizing* (Wibowo, 2013, h. 13).

Pelaksanaan (*actuating*) tidak lain merupakan upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan, dengan melalui berbagai pengarahan dan pemotivasian agar dapat melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawabnya.

Fungsi penggerakan merupakan gerak pelaksanaan dari kegiatan perencanaan dan pengorganisasian. Penekanan dari penggerakan proyek adalah penciptaan kerja sama antara anggota-anggota kelompok serta peningkatan semangat kerja keseluruhan anggota untuk tercapainya tujuan organisasi. Kegiatan pengarahan dan bimbingan sebagai perwujudan fungsi penggerakan dalam manajemen memerlukan penciptaan dan pengembangan komunikasi secara efektif dan efisien. Fungsi penggerakan adalah bagian dari implementasi pengarahan, tetapi juga biasanya berlangsung secara serempak. fungsi-fungsi manajemen tidak dipisahkan satu dengan yang lain, karena kesemuanya membentuk mata rantai yang bersambung dalam suatu proses pengelolaan organisasi (Amtu, 2011, h. 56).

Penggerak (*actuating*) adalah salah satu fungsi manajemen yang berfungsi untuk merealisasikan hasil perencanaan dan pengorganisasian. *Actuating* adalah upaya untuk menggerakkan atau mengarahkan tenaga kerja serta mendayagunakan fasilitas yang ada yang dimaksud untuk melaksanakan pekerjaan secara bersama.

Actuating dalam organisasi juga biasa diartikan sebagai keseluruhan proses pemberian motif bekerja kepada para bawahan sedemikian rupa sehingga para bawahan bersedia bekerja dengan kesungguhan demi tercapainya tujuan organisasi (Kurniadan & Machali, 2012, h. 131).

Selanjutnya *actuating* yang dimaksud dalam pendidikan adalah pelaksanaan proses pembelajaran. Setelah memiliki perencanaan yang telah ditentukan dan strategi yang relevan untuk mencapai rencana dan tujuan itu sendiri, guru kemudian dapat mengimplementasikan strategi tersebut. Cara guru mengimplementasikan materi dalam pembelajaran misalnya mengajukan pertanyaan, menyajikan gambar-gambar, memperagakan, merasakan, mengamati, dan melibatkan siswa untuk berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Jadi hal utama yang harus ditekankan oleh guru dalam implementasi atau pelaksanaan pembelajaran adalah bagaimana guru akan membantu siswa untuk meraih sebuah tujuan. Jawaban atas pertanyaan tersebut akan menjadi prosedur atau strategi pembelajaran yang akan digunakan. Memilih metode yang paling sesuai sangat tergantung pada tujuan, latar belakang, kebutuhan siswa, materi-materi yang tersedia, serta kepribadian, kekuatan dan gaya guru mengajar (Syaifurahman & Ujiati, 2013, h. 66).

Fadlillah (2012, h. 150) menjelaskan bahwa dalam pembelajaran, pelaksanaan merupakan proses memberi kepastian bahwa proses belajar mengajar telah memiliki SDM, sarana dan

prasarana yang diperlukan. Sehingga dengan pelaksanaan yang tepat dapat membentuk kompetensi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Kegiatan pembelajaran di kelas adalah inti penyelenggaraan pendidikan yang ditandai oleh adanya kegiatan pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber belajar, dan penggunaan metode dan strategi pembelajaran. Jadi, pelaksanaan pembelajaran inilah yang merupakan inti dari pembelajaran itu sendiri.

Berdasarkan pengertian di atas dapat diketahui bahwa pergerakan dalam manajemen Pendidikan Anak Usia Dini mencakup kepemimpinan, motivasi, komunikasi, serta bentuk-bentuk lain dalam rangka mempengaruhi pendidik dan staf Pendidikan Anak Usia Dini untuk melakukan aktivitas belajar mengajar sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Dengan demikian mampu mencapai tujuan pembelajaran pada TK/RA.

Pelaksanaan pembelajaran pada anak usia dini dalam hal ini pada Raudhatul Athfal lebih terfokus pada cara kehidupan dan perilaku Islami, dari pada pengajaran dan pembelajaran mengenai Islam sebagai salah satu bidang pelajaran. Guru harus menciptakan lingkungan islami di dalam sekolah dan ruang kelas, dan harus menjadi model percontohan seorang Muslim yang baik. Mereka harus membiasakan adanya perilaku Islami, menggunakan ucapan-ucapan yang baik, memakai baju-baju Muslim, sebagai salah satu pembentukan perkembangan alami di dalam kelas. Guru harus

menggunakan cerita-cerita dan ilustrasi-ilustrasi dari sunnah Rasulullah sesering mungkin, agar bisa dijadikan contoh untuk anak-anak (Wahyudi & Damayanti, 2005, h. 28-29).

Dalam kaitannya dengan pendidikan anak usia dini, secara umum pelaksanaan pembelajarannya sama dengan pendidikan yang lainnya. Hanya saja yang membedakan ialah dalam pengelolaan pembelajarannya. Artinya, pembelajaran harus disesuaikan dengan keadaan atau karakteristik anak usia dini. Pada intinya, pembelajaran anak usia dini mesti diciptakan belajar sambil bermain atau sebaliknya bermain sambil belajar. Sebab, memang inilah naluri alamiah yang dimiliki oleh seorang anak.

4) Penilaian (*Assessment*) Pembelajaran

Arifin (2011, h. 4) memberikan penjelasan, penilaian pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik dan pertimbangan tertentu. Keputusan yang dimaksud adalah keputusan tentang peserta didik, seperti nilai yang akan diberikan atau juga keputusan tentang kenaikan kelas dan kelulusan.

Secara umum penilaian bertujuan untuk memperoleh umpan balik dari kegiatan yang dilaksanakan, sebagai informasi untuk melaksanakan kegiatan berikutnya. Di samping itu, penilaian bertujuan untuk mengetahui efektivitas kegiatan yang dilaksanakan

sebagai umpan balik dan perbaikan program kegiatan berikutnya (Mulyasa, 2012, h. 195-196).

Berdasarkan uraian tersebut, pada hakikatnya penilaian pendidikan anak usia dini di antara yaitu:

- 1) Mengetahui tingkat pencapaian kompetensi selama dan setelah proses pembelajaran berlangsung;
- 2) Memberikan umpan balik bagi anak didik agar mengetahui kekuatan dan kelemahannya dalam pencapaian kompetensi;
- 3) Memantau kemajuan dan mendiagnosis kesulitan belajar yang dialami anak didik sehingga dapat melakukan pengayaan dan remedial;
- 4) Memberikan umpan balik bagi guru dalam memperbaiki metode, pendekatan, kegiatan, dan sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran;
- 5) Bahan pertimbangan bagi guru dalam melakukan bimbingan terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak didik secara optimal;
- 6) Bahan pertimbangan guru dalam menempatkan anak didik sesuai dengan minat dan kebutuhan;
- 7) Memberikan pilihan alternatif penilaian kepada guru;
- 8) Memberikan informasi pada orang tua untuk melaksanakan pendidikan keluarga yang sesuai dan berkesinambungan dengan pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini;

- 9) Bahan masukan bagi berbagai pihak dalam pembinaan selanjutnya terhadap anak didik;
- 10) Menemukan kesulitan belajar dan kemungkinan prestasi yang bisa dikembangkan anak.
- 11) Menilai program pembelajaran secara berkala dan berkesinambungan untuk melihat keefektifan dan ketercapaian kompetensi yang dikembangkan. Di samping itu, penilaian juga penting untuk melihat apakah pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini yang dikembangkan sudah dapat mengembangkan potensi peserta didik atau belum (Mulyasa, 2012, h. 163).

Penilaian pendidikan anak usia dini dapat dilakukan antara lain melalui penilaian unjuk kerja, observasi, catatan anekdot, pemberian tugas dan percakapan. Adapun percakapan yang dilakukan yaitu percakapan terstruktur dan tidak terstruktur. Sebagaimana akan dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Penilaian Unjuk Kerja

Penilaian unjuk kerja dilakukan berdasarkan tugas anak didik dalam melakukan perbuatan yang dapat diamati, misalnya berdoa, bernyanyi, dan berolahraga.

- 2) Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data untuk mendapatkan informasi melalui pengamatan langsung terhadap sikap dan perilaku anak. Untuk kepentingan tersebut, diperlukan

pedoman yang pengacu pada indikator yang telah ditetapkan.

Menurut cara dan tujuannya, observasi dibedakan sebagai berikut:

- (1) Pengamatan partisipatif, ketika pengamat terlibat dalam kegiatan subjek yang diamati.
- (2) Pengamatan sistematis, ketika sebelumnya telah diatur suatu struktur yang berisikan unsur-unsur tertentu yang hendak diamati.
- (3) Pengamatan eksperimental, pengamatan yang dilakukan secara nonpartisipatif tetapi sistematis, hal ini dilakukan untuk mengetahui perubahan-perubahan dan gejala-gejala sebagai akibat dari sesuatu yang disengaja.

3) Percakapan

Percakapan dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang pengetahuan atau penalaran anak mengenai sesuatu. Percakapan merupakan pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber informasi yang dilakukan dengan dialog. Penilaian percakapan dapat dibedakan menjadi percakapan terstruktur dan tidak terstruktur.

Adapun langkah-langkah penilaian untuk anak usia dini adalah sebagai berikut:

(1) Merumuskan Kegiatan

Kegiatan yang harus dilakukan guru harus tergambar pada program yang dibuatnya. Dalam program kegiatan belajar dalam

bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) maupun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) akan tergambar kemampuan apa yang akan dimiliki anak dari program dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan guru (Mulyasa, 2012, h. 206).

(2) Menyiapkan Alat Penilaian

Alat penilaian guru dapat dibuat sendiri atau menggunakan yang sudah ada yang dibuat oleh orang lain. Pemakaian alat penilaian disesuaikan dengan indikator hasil belajar yang telah ditetapkan dalam RPPH. Penggunaan alat penilaian pada suatu ketika dapat juga dimanfaatkan sebagai alat permainan sekaligus media pembelajaran.

(3) Pelaksanaan Penilaian

Guru melaksanakan penilaian mengacu pada tingkat pencapaian perkembangan, serta indikator yang hendak dicapai dalam satu satuan kegiatan yang direncanakan dalam tahapan waktu tertentu dengan memerhatikan prinsip penilaian yang telah ditentukan. Penilaian dapat dilakukan secara integratif dengan kegiatan pembelajaran. Artinya, guru tidak secara khusus melaksanakan penelitian, tetapi menyatu dengan aktivitas pembelajaran dan kegiatan bermain langsung (Fadlillah, 2012, h. 242).

(4) Pencatatan Hasil Penilaian

Cara pencatatan hasil penilaian harian dilaksanakan sebagai berikut:

- (1) Catatan hasil penilaian harian perkembangan anak dicantumkan pada kolom penilaian di Rencana Kegiatan Harian (RKH).
- (2) Anak yang belum berkembang (BB) perkembangan sesuai dengan indikator seperti diharapkan dalam RKH atau dalam melaksanakan tugas selalu dibantu guru, pada kolom penilaian dituliskan nama anak dan diberi tanda satu bintang (*).
- (3) Anak yang sudah mulai berkembang (MB) sesuai dengan indikator seperti yang diharapkan dalam RKH mendapatkan dua bintang (**).
- (4) Anak yang sudah berkembang sesuai harapan (BSH) pada indikator dalam RKH mendapatkan tanda tiga bintang (***)
- (5) Anak yang berkembang sangat baik (BSB) melebihi indikator seperti yang diharapkan dalam RKH mendapatkan tanda empat bintang (****) (Fadlillah, 2012, h. 243).

(5) Rekap Penilaian

Hasil catatan penilaian yang ada dalam RKH dirangkum dan dipindahkan ke dalam rekap bulanan pencapaian penilaian perkembangan peserta didik berupa narasi singkat. Rekap hasil penilaian perkembangan anak, yang dirangkum pada bulanan menjadi referensi untuk menyusun laporan perkembangan anak dalam satu semester (Fadlillah, 2012, h. 243).

Bedasarkan dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah kegiatan penilaian di RA dilakukan dengan cara merumuskan pembelajaran, menyiapkan alat penilaian, melaksanakan penilaian, mencatat hasil penilaian, dan merekap hasil penilaian. Hasil penilaian yang sudah direkap kemudian dicetak dan diberikan kepada masing-masing peserta didik. Hasil rekap penilaian peserta didik juga disimpan di sekolah sebagai bahan evaluasi pembelajaran guru dan sebagai arsip sekolah.

2.3 Hasil Penelitian yang Relevan

Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan oleh peneliti, belum ditemukan penelitian yang sama dengan penelitian ini. Namun, ada beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini, di antaranya adalah:

2.3.1 Penelitian yang dilakukan oleh Efrida Ita (2018) dengan judul:

“Manajemen Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di TK Rutosoro Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada Flores Nusa Tenggara Timur”.

Hasil dari penelitiannya menemukan bahwa 1) perencanaan pembelajaran dibuat dalam bentuk silabus, perencanaan semester, perencanaan kegiatan mingguan, perencanaan kegiatan harian. Dalam membuat perencanaan pembelajaran guru TK perlu mempertimbangkan tingkat perkembangan anak, aspek perkembangan anak, kebutuhan anak, minat anak, dan karakteristik anak, 2) implementasi pembelajaran di TK Rutosoro dimulai dengan penyambutan dari anak-anak oleh guru, pengenalan (bergerak bersama, berdoa, presentasi, mempertanyakan

tema dan subtema), kegiatan inti, makan dan istirahat, menutup. Implementasi pembelajaran menggunakan metode yang disesuaikan dengan tema dengan prinsip bermain sambil belajar, dan 3) penilaian pembelajaran dilakukan setiap kali sejak anak-anak datang ke sekolah hingga anak-anak pulang ke rumah melalui penugasan, percakapan, observasi, kinerja, pekerjaan, dan portofolio (h. 1). Relevansi penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti pembelajaran PAUD. Perbedaan dengan penelitian ini adalah lokasi penelitian dan studi penelitiannya, di mana penelitian tersebut hanya meneliti 3 kegiatan manajemen pembelajaran di lembaga PAUD yang meliputi perencanaan, implementasi dan penilaian pembelajaran.

2.3.2 Penelitian yang dilakukan oleh Rozalena dan Muhammad Kristiawan (2017) yang berjudul: “Pengelolaan Pembelajaran PAUD dalam Mengembangkan Potensi Anak Usia Dini”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Kegiatan belajar PAUD terdiri dari Kegiatan Belajar Mengajar, Meninjau Kalender Pendidikan, dan Pengaturan Jadwal Belajar. Pedoman untuk organisasi pembelajaran berkaitan dengan menentukan tahap perkembangan, indikator kapasitas, mendefinisikan konsep pengetahuan yang diperkenalkan, menetapkan tema, mengembangkan kegiatan pembelajaran, menyiapkan alat dan bahan. Strategi perencanaan pembelajaran harus memperhatikan SKH (Unit Kegiatan Harian) dan SKM (Unit Kegiatan Mingguan). Kurikulum harus disusun dengan mempertimbangkan perbedaan yang

muncul dalam masyarakat, maka peserta didik dapat mengenali keanekaragaman kehidupan sosial. Pengaturan kelas pembelajaran diatur sesuai dengan visi dan misi sekolah. Kegiatan mengajar guru mulai dari menyambut siswa di depan gerbang sekolah, melaksanakan pembelajaran, membawa siswa ke depan gerbang sampai anak dijemput oleh orang tua mereka masing-masing. Aktivitas belajar anak usia dini adalah dalam bentuk belajar sambil menari atau bergerak; Menggambar/mewarnai sambil belajar; dan menghafal kata sambil bertepuk tangan. Relevansi penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti pembelajaran di tingkat PAUD. Perbedaan dengan penelitian ini adalah lokasi penelitian dan studi penelitiannya, penelitian tersebut hanya meneliti pengelolaan pembelajaran PAUD, sedangkan penelitian ini meneliti tentang manajemen pembelajaran PAUD.

2.3.3 Penelitian yang dilakukan oleh Suharti (2013) dengan judul: “Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pembelajaran (Studi Perbandingan pada PAUD Terpadu Negeri Pembina dan PAUD Robby Roddiyah Kabupaten Rejang Lebong)”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan manajemen pendidikan pada PAUD Pembina dan PAUD Rabbi Rodiyah Kabupaten Rejang Lebong memiliki banyak persamaan dan perbedaan di beberapa aspek wajib untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Aspek yang diteliti adalah manajemen kurikulum PAUD, manajemen

kesiswaan, manajemen pendidik dan tenaga kependidikan, manajemen sarana dan prasarana, dan manajemen keuangan (h. vi). Relevansi penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti pembelajaran PAUD. Perbedaan dengan penelitian ini adalah lokasi penelitian dan studi penelitiannya, di mana penelitian tersebut dilakukan pada manajemen mutu pembelajaran PAUD, sedangkan penelitian ini meneliti manajemen pembelajaran RA.

2.3.4 Penelitian yang dilakukan oleh Azwardi (2015) dengan judul: “Manajemen Pembelajaran PAUD”. Hasil penelitiannya ini mendeskripsikan bahwa perencanaan pembelajaran didasarkan pada kurikulum tingkat satuan pendidikan, belum menggunakan Kurikulum 2013. Pelaksanaan program pembelajaran dikembangkan dan dilaksanakan oleh para tutor. Secara teknis, pengawasan dan evaluasi pembelajaran dilakukan oleh pengawas pendidikan formal jenjang TK dan juga penilik pendidikan luar sekolah (h. 113). Relevansi penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang manajemen pembelajaran. Perbedaannya adalah penelitian tersebut hanya membahas 3 kegiatan manajemen pembelajaran sedangkan penelitian ini meneliti 4 kegiatan manajemen pembelajaran. Selain itu, perbedaan lainnya adalah lokasi penelitiannya.

2.3.5 Penelitian yang dilakukan oleh Entin Fuji Rahayu (2015) yang berjudul: “Manajemen Pembelajaran dalam Rangka Pengembangan Kecerdasan Majemuk Peserta Didik”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran di TK Kusuma Mulia Ngadiluwih Kediri meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta memiliki faktor pendukung dan penghambat (h. 364). Relevansi penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti manajemen pembelajaran di tingkat PAUD, sedangkan perbedaannya adalah penelitian tersebut meneliti manajemen pembelajaran yang berhubungan dengan kecerdasan majemuk peserta didik, sedangkan penelitian ini meneliti manajemen pembelajaran di RA. Perbedaan lainnya adalah lokasi penelitian.

Berdasarkan dari beberapa penelitian di atas, penelitiannya terlihat belum ada menyentuh pada aspek manajemen pembelajaran di tingkat Raudhatul Athfal. Walaupun sama-sama pendidikan di tingkat PAUD, akan tetapi RA berbeda dengan lembaga pendidikan PAUD umum. Penelitian tersebut dilakukan hanya pada lembaga Pendidikan Anak Usia Dini secara umum. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti manajemen pembelajaran di Raudhatul Athfal, yaitu di Raudhatul Athfal Aisyiyah Nurhaq Baruga Kota Kendari.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, Menurut Sukmadinata (2009, h. 53), penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan orang secara individual maupun kelompok. Menurut Bogdan & Taylor yang dikutip oleh Moleong (2014, h. 3-4), metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Metode penelitian kualitatif menyajikan gambaran umum tentang subjek penelitian melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi yang disajikan dalam bentuk kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

Sementara itu, Moleong (2014, h. 4) mengutip pandangan dari Kirk & Miller bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental tergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya. Purwanto (2010, h. 21) menjelaskan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh makna dan pemahaman budaya subjek penelitian. Penelitian ini termasuk jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif, di mana jenis penelitian tersebut menggambarkan permasalahan yang dikemukakan berdasarkan fakta

nyata. Kenyataan yang berpijak pada fakta khusus, kemudian diteliti untuk dipecahkan permasalahannya dan kemudian ditarik kesimpulan secara umum. Oleh karena itu, peneliti menggambarkan manajemen mutu pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq Baruga Kota Kendari.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Raudhatul Athfal (RA) Aisyiyah Nurhaq, Jl. Sultan Qaimuddin No. 24 A Kelurahan Baruga Kecamatan Baruga Kota Kendari. Adapun alasan penulis memilih tempat penelitian ini karena Kepala Sekolah di RA ini pernah mendapatkan penghargaan sebagai pengelola RA berprestasi, baik di tingkat propinsi maupun tingkat Nasional. Selain itu, sekolah tersebut banyak diminati oleh masyarakat untuk menyekolahkan anaknya. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan mulai 28 Februari-2 Mei 2020.

3.3 Partisipan Peneliti

Partisipan adalah semua orang atau manusia yang berpartisipasi atau ikut serta dalam suatu kegiatan. Menurut pandangan Sunarto (2003, h. 17), partisipan yaitu:

“pengambilan bagian atau keterlibatan orang atau masyarakat dengan cara memberikan dukungan (tenaga, pikiran maupun materi) dan tanggung jawabnya terhadap setiap keputusan yang telah diambil demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan bersama”.

Berdasarkan dari uraian di atas bahwa partisipan adalah subyek penelitian yang dilibatkan dalam penelitian sebagai peserta dalam memberikan tanggapan terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses

pendidikan di lembaga pendidikan. Dalam penelitian ini yang akan dijadikan sebagai partisipan penelitian adalah kepala sekolah dan guru-guru di RA. Aisyiyah Nurhaq Kota Kendari.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempermudah dalam melaksanakan studi lapangan, penulis menggunakan beberapa metode untuk memperoleh data-data yang diperlukan, adapun metode pengumpulan data yang dimaksud adalah:

1. Observasi

Margono (2014, h. 158) menjelaskan, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang situasi dan kondisi umum RA Aisyiyah Nurhaq Baruga Kendari. Metode ini juga digunakan untuk mengetahui manajemen pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq Baruga Kendari. Dalam observasi peneliti mencari data-data yang diinginkan agar data yang diperoleh sesuai dengan kondisi yang ada, dalam observasi peneliti dibantu oleh kepala sekolah dan guru. Kegiatan yang akan diobservasi adalah peserta didik (murid), kegiatan pembelajaran, dan administrasi/perangkat pembelajaran.

2. Interview/Wawancara

Moleong (2014, h. 172) menjelaskan bahwa wawancara adalah proses dalam mendapatkan keterangan yang jelas tentang suatu fenomena yang dicari atau diteliti dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan manajemen mutu pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq Baruga Kota Kendari. Dalam wawancara, peneliti menggunakan teknik silang yang dimaksudkan untuk memperoleh data yang akurat. Interview yang digunakan dalam penelitian ini adalah penulis menggunakan wawancara secara langsung dengan pihak terkait, tentunya orang-orang yang berkompeten dalam pengelolaan RA Aisyiyah Nurhaq, Kepala Sekolah (RA) 1 orang dan guru 4 orang. Jadi, jumlah responden yang akan diwawancarai sebanyak 5 orang.

3. Studi Dokumentasi

Sudijono (2005, h. 36) menyatakan bahwa metode dokumentasi adalah pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian yang berasal dari sumber utamanya (objek penelitian), seperti dokumen-dokumen, arsip-arsip, modul, artikel, jurnal, brosur, dan sebagainya yang terkait dengan permasalahan yang dikaji. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data-data tentang gambaran umum berupa biografi sekolah, visi, misi, tujuan sekolah, dan sarana dan prasarana di RA Aisyiyah Nurhaq Baruga Kendari. Dalam hal ini penulis meminta bantuan kepada orang-orang yang terkait, tentunya orang-orang yang berkompeten dalam pengelolaan di RA Aisyiyah Nurhaq Baruga Kendari.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Muhadjir (2002, h. 104), analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan

lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan cara mencari makna (meaning). Penelitian ini adalah penelitian *deskriptif-kualitatif*, yang memiliki sifat uraian dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif.

Miles & Huberman (1994, h. 20) menyatakan, analisa data adalah kegiatan mengubah data hasil penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan dalam suatu penelitian. Adapun cara mengambil kesimpulan bisa dengan hipotesis maupun dengan estimasi hasil. Proses analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis data model interaktif (*interactive model of analysis*) yang terdiri dari tiga komponen analisis data, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*data conclusion: drawing/verying*). Proses ketiga komponen tersebut merupakan siklus, dimana proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan itu merupakan rangkaian analisis secara berurutan dan saling susul menyusul.

Berdasarkan model analisis interaktif tersebut, maka analisis data ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peneliti datang ke lokasi penelitian untuk keperluan wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam rangka mengumpulkan data-data yang terkait dengan masalah penelitian.

2. Data-data yang telah terkumpul, selanjutnya direduksi, dipilah-pilah, dan diklarifikasikan secara sistematis untuk kemudian disajikan.
3. Data hasil sajian kemudian dianalisis, hasil analisis ini kemudian direduksi agar simpulan yang diambil benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.
4. Setelah diadakan reduksi data, kemudian data disajikan sebagai simpulan akhir dalam bentuk deskriptif atau gambaran yang tentunya juga dilengkapi dengan data-data pendukung untuk kesempurnaan hasil penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti halnya yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Terdapat tiga cara dalam mereduksi data, yaitu: 1) Seleksi ketat atas data; 2) Ringkasan atau uraian singkat; dan 3) Menggolongkannya dalam pola yang lebih luas.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Teks naratif: berbentuk catatan lapangan; dan 2) Matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini

menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

3. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Kegiatan bermula dari pengumpulan data, peneliti mulai mencari data-data, mencatat keteraturan pola-pola dalam catatan teori, penjelasan data, konfigurasi, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan penelitian ditangani secara terbuka dan skeptis. Kesimpulan hasil pengamatan kemudian diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara: pemikiran ulang selama penulisan berlangsung; tinjauan ulang catatan lapangan, tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan *intersubyektif*; dan upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis non statistik yaitu menggunakan analisis *deskriptif kualitatif*. Analisis data yang diwujudkan bukan dalam bentuk angka, melainkan dalam bentuk laporan dan uraian deskriptif. Di sini penulis berusaha untuk mencoba memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian. Untuk membuat kesimpulan penulis menggunakan metode induktif. Menurut Moleong (2014, h. 11), metode induktif yaitu metode yang bertumpu pada

fakta peristiwa yang sifatnya lebih khusus yang selanjutnya dijadikan konklusi yang bersifat umum.

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas interbal), *trasfermability* (validitas eksternal), *dependability* (realibilitas), *confirmability* (obyektifitas). Untuk menguji keabsahan data disini penulis menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan: Perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, uji analisis kasus negatif, menggunakan data referensi, dan mengadakan member check (Sugiono, 2017, h. 121).

Jadi, disini penulis menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang digunakan penulis adalah pemeriksaan dengan sumber yang lainnya. Penulis membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan metode kualitatif.

Moleong (2014, h. 330) menjelaskan, metode yang digunakan untuk pemeriksaan data adalah metode triangulasi data yaitu dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek data atau informasi yang diperoleh dari dokumen dengan hasil observasi dan wawancara. Adapun triangulasi data yang dilakukan peneliti di RA Aisyiyah Nurhaq Baruga Kendari dengan cara:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dengan guru,
2. Membandingkan apa yang dikatakan guru yang satu dengan guru yang lain,
3. Membandingkan keadaan perspektif seorang guru dengan berbagai pendapat guru lain,
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumentasi yang ada kaitannya dengan RA.

Hal itu dapat dicapai dengan jalan membandingkan data dari hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan kepala sekolah terkait dengan wawancara mengenai kebijakan yang dilakukan dalam rangka manajemen mutu pembelajaran dengan apa yang diobservasi penulis apakah hasil wawancara sudah sesuai dengan data yang ditemukan oleh penulis.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

Sejarah berdirinya RA. 'Aisyiyah Nurhaq Baruga yaitu merupakan tuntutan dan kebutuhan masyarakat Kelurahan Baruga, Kecamatan Baruga sehingga berdiri pada tanggal 22 Juni 2002. Lembaga ini merupakan merupakan program Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah 'Aisyiyah Sulawesi Tenggara Periode 2000-2005. Oleh karena itu, berdirilah RA. Aisyiyah Nurhaq Baruga yang pada awal pendiriannya menggunakan gedung pinjaman yaitu Garasi Mobil "Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah Sulawesi Tenggara". Pada tahun 2004, RA. Aisyiyah Nurhaq Baruga telah memiliki lokasi tanah sendiri yang dibeli oleh Ibu Dra. Hj. Nurseha Gazali, M.Si (Sebagai Ketua Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah Sulawesi Tenggara) dan Bapak H. Ishaq Ikhsan, M.Ag (Almarhum).

Pada tahun 2005 telah memiliki gedung dan mendapatkan dana pembangunan gedung bersumber dari sumbangan Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tenggara sejumlah Rp. 21.000.000,- (Dua Puluh Satu Juta Rupiah) dengan sasaran 2 (Dua) ruangan yang berukuran 5 x 6 meter. Pada tahun 2006 telah bertambah 1 (satu) ruangan dengan ukuran 4 x 6 meter yang dananya bersumber dari sumbangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tenggara sebesar Rp. 25.000.000,- (Dua Puluh Lima Juta Rupiah). Kemudian pada tahun 2007 kembali memperoleh

dana bantuan sebesar Rp. 5.000.000,- (Lima Juta Rupiah) bersumber dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tenggara yang diperuntukan pembuatan ruang Kelompok Bermain (KB) PAUD Nonformal dan pembelian alat permainan edukatif di dalam maupun di luar.

Selanjutnya pada tahun 2009 mendapatkan bantuan dari dua instansi yaitu Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tenggara sebesar Rp. 20.000.000,- (Dua Puluh Juta Rupiah) dengan sasaran pembangunan pagar sekolah, dan bantuan dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tenggara sebesar Rp. 40.000.000,- (Empat Puluh Juta Rupiah) dengan sasaran penyelesaian pembangunan pagar sekolah, penambahan bahan alat permainan edukatif di dalam ruangan dan kesejahteraan guru.

Kemudian, pendidikan berkaitan erat dengan stimulasi pembelajaran yang tepat bagi anak usia dini yang dilakukan dalam susana/iklim belajar yang kondusif. Stimulasi tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan bermain sebagai sarana bagi anak dalam pengembangan fisik, sosial-emosi, bahasa dan intelektual. Dengan demikian, landasan psikologis terutama psikologis perkembangan dan psikologis pendidikan menjadi pertimbangan dalam pengembangan kurikulum PAUD RA 'Aisyiyah Nurhaq Baruga.

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan masyarakat dan perubahan paradigma pendidikan membawa pengaruh pada pendidikan termasuk pendidikan Anak Usia Dini (0-6 tahun) Aisyiyah Nurhaq. Sehingga kurikulum pun perlu mengikuti perubahan dan

perkembangan serta perlu disempurnakan untuk menyingkapi tantangan zaman (era demokrasi, era reformasi dan era globalisasi).

RA Aisyiyah Nurhaq beralamat di Jl. Sultan Qaimuddin No. 24A Kelurahan Baruga Kecamatan Baruga Kota Kendari. RA. Aisyiyah Nurhaq memiliki visi “Terciptanya sistem pendidikan anak usia dini yang kondusif, demokratis, Islami dan diridhoi Allah SWT”. Dalam mencapai visi sekolah tersebut, didukung dengan adanya misi sekolah yaitu:

1. Membekali perkembangan anak didik dengan keimanan sehingga mereka menjadi anak yang beriman dan bertakwa.
2. Mengembangkan potensi anak didik sedini mungkin.
3. Menciptakan suasana yang kondusif dan demokratis dalam perkembangan dan pertumbuhan anak selanjutnya.

Adapun tujuan dilaksanakannya RA Aisyiyah Nurhaq adalah:

1. Menanamkan benih-benih keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT sedini mungkin dalam kepribadian anak yang terwujud dalam perkembangan kehidupan jasmaniah dan rohaniah sesuai dengan tingkat perkembangannya.
2. Mendidik anak berakhlak mulia, cakap, percaya diri dan berguna bagi masyarakat, bangsa dan negara.
3. Membantu mengembangkan seluruh potensi dan kematangan fisik, intelektual, emosional, moral dan agama secara optimal dalam lingkungan pendidikan yang kondusif, demokratis dan kompetitif.

Peserta didik di RA Aisyiyah Nurhaq terbagi menjadi 2 kelas 4 rombongan belajar (rombel), yaitu kelas A dan B-1, B-2, dan B-3. Tenaga pendidik dan kependidikan di RA Aisyiyah Nurhaq berjumlah 9 orang (7 orang tenaga pendidik dan 2 orang tenaga kependidikan). Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah antara ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas, ruang kesehatan, ruang kamar mandi (WC), halaman sekolah, alat permainan edukatif, dan fasilitas permainan di dalam dan di luar ruangan.

4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Peningkatan mutu sekolah adalah tanggung jawab bersama pelaku pendidikan yang ada di lembaga pendidikan tersebut. Untuk mencapai kualitas pendidikan yang diinginkan, maka komponen-komponen pendidikan harus ditata dan dikelola secara efektif. Salah satunya adalah mengelola pembelajaran di lembaga pendidikan tersebut. Pengelolaan pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq Baruga dijalankan dengan menerapkan prinsip-prinsip yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian (evaluasi).

4.1.2.1 Perencanaan Pembelajaran RA Aisyiyah Nurhaq

Perencanaan pembelajaran merupakan hal penting untuk memulai kegiatan pembelajaran dan mempengaruhi proses keberhasilan pendidikan. Perencanaan pembelajaran berkaitan dengan kemampuan untuk membuat keputusan tentang pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Perencanaan pembelajaran adalah tugas penting

guru untuk mempertimbangkan tentang siapa mengerjakan apa, kapan dilaksanakan dan bagaimana melaksanakannya, di mana akan disampaikan, bahan apa saja yang akan diperlukan untuk menjadi penunjang pembelajaran.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan, Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Menindaklanjuti penerapan kurikulum dalam kegiatan pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq, maka setiap guru perlu merencanakan pembelajaran dengan cara menyediakan seperangkat rencana pembelajaran. Pernyataan dari Ibu Samsia selaku Kepala Sekolah tentang perencanaan pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq:

“Perencanaan pembelajaran dilakukan oleh guru dimulai dengan menyusun program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian” (Hasil Wawancara, 29 Februari 2020).

Penjelasan tersebut sejalan dengan yang disampaikan oleh Ibu Raminatin selaku guru kelas sebagai berikut:

“Perencanaan pembelajaran kami lakukan dengan menyusun Prosem, RPPM dan RPPH. Biasanya kami sudah menyusun rencana pembelajarannya di awal semester” (Hasil Wawancara, 29 Februari 2020).

Ibu Sandrayani menjelaskan mengenai tahapan-tahapan perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru RA Aisyiyah Nurhaq:

“Perencanaan pembelajaran dimulai dengan menentukan langkah apa saja yang akan disampaikan saat pembukaan, inti, dan penutup, kedua penyiapan media apa saja yang dibutuhkan misal seperti buku cerita sesuai dengan tema, alat peraga yang menunjang pemahaman anak pada materi” (Hasil Wawancara, 29 Februari 2020).

Ibu Hamsinang selaku Guru Kelas juga menambahkan mengenai perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru RA Aisyiyah Nurhaq:

“Kegiatan pembelajaran diawali dengan perencanaan pembelajaran yang kami kerjakan dengan membuat RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) dan RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan)” (Hasil Wawancara, 29 Februari 2020).

Perencanaan program pembelajaran, dasar dilakukan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), yang selanjutnya dijabarkan ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Mengenai kegiatan pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq berlangsung dari hari Senin sampai dengan hari Sabtu dengan lama pertemuan sekurang-kurangnya 2 jam 30 menit pelajaran perharinya. Untuk

perencanaan harian, guru diharapkan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). RPPH adalah rancangan kegiatan untuk satu hari yang merupakan penjabaran dari RPPM. Satuan kegiatan harian harus diuraikan lebih lanjut oleh guru dan mengandung unsur: waktu kegiatan, kemampuan dan penilaian (data terlampir).

Berdasarkan data dokumentasi yang diperoleh dapat diketahui bahwa bentuk-bentuk perencanaan kegiatan pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq antara lain Program Semester, perencanaan mingguan dan perencanaan harian. Dalam perencanaan kegiatan tersebut, guru telah menentukan materi pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik. Materi pembelajaran tersebut antara lain memuat tentang pembelajaran yang mencakup beberapa aspek perkembangan peserta didik.

Demikian pula dalam Program Semester, para guru RA Aisyiyah Nurhaq menyusun, menentukan pembiasaan-pembiasaan dan keterampilan yang diharapkan dapat dicapai anak, di samping sudah dipilih tema-tema yang dekat dan sesuai dengan minat anak. Dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran mingguan, guru diharapkan membuat Rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM). RPPM ini berisi kegiatan-kegiatan dalam rangka mencapai kemampuan-kemampuan yang telah direncanakan dalam satu minggu sesuai dengan tema pada satu minggu itu dan segala sesuatu yang harus dipersiapkan oleh guru yang ada kaitannya dengan pelaksanaan kegiatan pada minggu

yang bersangkutan, khususnya tema yang berhubungan dengan penanaman nilai karakter. Dari perencanaan pembelajaran mingguan ini dijabarkan menjadi rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) (Data terlampir).

Pada RPPH terlihat pelaksanaan yang bersifat kelompok, individu maupun yang dilakukan secara klasikal. Untuk setiap kegiatan tertulis kemampuan apa yang akan dicapai oleh anak termasuk jenis kegiatan yang akan diberikan kepada anak, sarana, metode dan pengorganisasian anak sesuai dengan kebutuhan serta materi pembelajaran apa yang akan diberikan kepada siswa. Perencanaan harian ini dalam pelaksanaannya terdiri dari kegiatan pembukaan, kegiatan inti, istirahat/maka dan kegiatan penutup.

Dalam kegiatan perencanaan pembelajaran yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan, guru juga menentukan metode yang digunakan dalam pembelajaran. Pada umumnya metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran RA Aisyiyah Nurhaq adalah metode *cooperative learning* (pembelajaran kelompok). *Cooperative learning* adalah suatu metode atau pendekatan dalam penyelenggaraan pembelajaran secara kelompok.

Ibu Raminatin menjelaskan mengenai metode pembelajaran yang digunakan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung di RA Aisyiyah Nurhaq sebagai berikut:

“Metode yang kami gunakan adalah metode pembelajaran kelompok. Kami menggunakan metode ini dengan maksud agar

para siswa lebih fokus ketika kami memberika materi pelajaran. Karena jika proses pembelajarannya dapat berjalan lancar maka diharapkan hasilnya juga akan semakin baik” (Hasil Wawancara, 02 Maret 2020).

Ibu Samsia juga menambahkan mengenai alasan penggunaan metode pembelajaran kelompok sebagai berikut:

“Kami menggunakan metode pembelajaran kelompok karena dengan penerapan metode ini kecerdasan anak dapat berkembang optimal. Anak dibiasakan memecahkan masalah, menemukan sesuatu yang berguna bagi dirinya, mengeluarkan ide-ide yang dimilikinya serta menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang telah dialami. Sedangkan tugas guru hanya memfasilitasi dan mendampingi agar informasi yang baru mereka terima lebih bermakna serta memberikan kesempatan kepada anak untuk menemukan dan menerapkan ide-ide mereka sendiri. Jadi belajar akan lebih bermakna jika anak mengalami ap yan dipelajar bukan sekedar mengetahui” (Hasil Wawancara, 02 Maret 2020).

Metode pembelajaran kelompok ditujukan untuk merangsang seluruh aspek kecerdasan anak agar kecerdasannya dapat berkembang secara optimal, maka otak anak perlu dirangsang untuk terus berpikir secara aktif dengan menggali pengalamannya sendiri (bukan sekedar mencontoh atau menghafal). Metode ini memandang bermain sebagai wahana yang paling tepat dan satu-satunya wahana pembelajaran anak, karena disamping menyenangkan, bermain dalam setting pendidikan dapat menjadi wahana untuk berpikir aktif dan kreatif. Mengenai perencanaan untuk evaluasi dalam Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di RA Aisyiyah Nurhaq dilakukan dengan cara observasi, catatan anekdot, percakapan, penugasan, dan unjuk kerja khususnya yang berkaitan dengan penanaman nilai karakter.

Berdasarkan hasil studi dokumentasi dan pengamatan peneliti selama melakukan penelitian, indikator yang digunakan untuk mengetahui perencanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 Raudhatul Athfal di RA Aisyiyah Nurhaq meliputi penyusunan Program Semester, penyusunan Rencana Kegiatan Mingguan dan penyusunan Rencana Kegiatan Harian. Data hasil penelitian dan hasil analisis adalah sebagai berikut:

1) Penyusunan Program Semester

RA Aisyiyah Nurhaq melakukan penyusunan program semester yang dimulai pada semester I sampai pada program semester II. Penyusunan program semester dilakukan ketika tahun ajaran dimulai yaitu dengan membuat hasil *outputnya*/dokumen data yang berisi jaringan tema, bidang pengembangan, tingkat pencapaian, capaian perkembangan, indikator perkembangan dan alokasi waktu pada setiap tema dan subtema yang sebarannya pada tiap semester.

Acuan dalam penyusunan program semester I dan II menggunakan kurikulum tahun 2013. Kandungan program semester di RA Aisyiyah Nurhaq sebagian besar isinya adalah isi dari kurikulum tahun 2013. Guru memiliki dokumen program semester masing-masing di kelasnya. Data program semester hanya dijadikan sebagai pegangan bahwa sekolah tersebut memiliki program semester I dan II tahun ajaran 2019/2020. Pada program semester I dan II, sekolah melakukan penchecklistan secara rapel atau ketika kegiatan Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan/Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian telah dilakukan oleh guru kelas masing-masing.

Penyusunan program semester II secara teknis dilakukan oleh salah satu guru di RA Aisyiyah Nurhaq. Pada dasarnya guru sudah memahami dalam hal pengembangan program semester, namun hanya malas dalam melakukan pengembangannya secara teknis, sehingga diberikan wewenang kepada kepala sekolah untuk melakukan penyusunan program semester yang sebelumnya telah dilakukan rapat antar guru yang telah menemui kesepakatan dalam perencanaan program semester. Hasil *output* program Semester II tersebut dipakai oleh seluruh kelas, bahkan kelompok A juga menggunakan program semester yang sama dengan program yang dibuat oleh kepala sekolah dan guru tersebut yaitu program semester kelompok B.

Guru kelas kelompok A tersebut beranggapan bahwa program semester kelompok A belum memiliki banyak kegiatan yang akan dilakukan, sehingga menggunakan program semester kelompok B dan program semester II Kelompok B bisa digunakan untuk kelompok A dikarenakan anak kelompok A semester II sudah memasuki daerah kegiatan kelompok B, di mana rentang umur anak kelas kelompok A sudah memasuki umur kelompok B. Oleh karena itu, kelas kelompok A menggunakan program semester kelompok B.

2) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan

Berdasarkan hasil studi dokumentasi dan pengamatan peneliti selama melakukan penelitian, penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan pada semester I sudah dilakukan, sekolah menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan tahun ajaran 2019/2020 dan menggunakan 6 aspek perkembangan yang ada di kurikulum tahun 2013, yaitu perkembangan moral agama, bahasa, kognitif, fisik motorik, seni dan perkembangan diri. Dalam penulisan indikatorpun mencantumkan isi dari indikator itu sendiri bahkan sesuai antara kode dengan isi indikator perkembangan sehingga kegiatanpun memiliki kesamaan terhadap indikator perkembangan yang seharusnya (Studi Dokumentasi, 02 Maret 2020).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan dan program semester I memiliki keterhubungan. Apa yang ada di program semester juga terdapat di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan begitupun sebaliknya, dimana Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan berdasarkan kurikulum tahun 2013, sedangkan program semester II juga berdasarkan kurikulum tahun 2013. Waktu penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan semester II dilakukan dengan berjalannya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan disusun oleh kepala sekolah dan guru kelas kelompok B, yang dalam penyusunannya didasarkan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian yang telah dibuat sebelumnya,

walaupun ada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan yang dibuat sebelum Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian dibuat, hanya bagi beberapa minggu sebelum masa tahun ajaran semester II berakhir.

Acuan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan berpedoman pada program semester yang telah dibuat sebelumnya yang sudah dilakukan penchecklistan. Mulai dari penyusunan tema dan subtema, alokasi waktu, aspek pengembangan sesuai dengan program semester dan memiliki keseimbangan antara aspek pengembangan, serta kegiatan pembelajaran dibuat berdasarkan indikator pada tiap aspek pengembangan dan sebaran pelaksanaannya dalam satu minggu.

3) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

Berdasarkan studi dokumentasi dan pengamatan selama melakukan penelitian, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian semester I dilakukan setiap hari, ada yang sebelum kegiatan dilakukan dan ada juga yang setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Acuan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian ada berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Semester. Setiap guru kelas menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Semester dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian. Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran Harian dibuat oleh guru kelas masing-masing (Studi Dokumentasi, 02 Maret 2020).

Penulisan tiap komponen RPPH sama pada tiap kelasnya, kelas B semua penulisan komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian dilakukan semua, indikator yang tercantum mengacu pada kurikulum 2013 Raudhatul Athfal, tetapi kegiatan yang dilakukan mengacu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian semester II dilakukan ketika tahun ajaran mulai berlangsung. Acuan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian berpedoman pada Program Semester II yang telah dibuat sebelumnya, dan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan.

Perencanaan pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq juga dilakukan dengan penentuan tema dan alokasi waktu yang disesuaikan dengan siswa usia dini. Penentuan tema diambil mulai dari lingkungan yang terdekat dengan anak sampai jauh dengan anak. Tema-tema tersebut merupakan pokok bahasan yang dikembangkan lebih lanjut oleh guru menjadi program kegiatan pembelajaran yang operasional atau akan dijalankan nantinya.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan misalnya tujuan tema. Tujuan tema ini digunakan untuk menyatukan isi program kegiatan belajar dalam satu kesatuan yang lebih berarti, memperkaya perbendaharaan kata anak serta menambah pengenalan anak terhadap

hal-hal tertentu, sedangkan penentuan alokasi waktu tema dalam perencanaan ini disesuaikan dengan banyak sedikitnya bahan yang ada di lingkungan. Waktu tersebut dialokasikan untuk masing-masing semester dalam satu tahun.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian dibuat oleh guru kelas kelompok B, melakukan pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian. Hasil *output* yang telah dibuat tersebut kemudian diterapkan di kelas. Sehingga dalam kesehariannya kegiatan pembelajarannya cenderung sama antar kelas, perbedaannya terletak pada cara guru masing-masing mengaplikasikannya.

4.1.2.2 Pengorganisasian Pembelajaran RA Aisyiyah Nurhaq

Pengorganisasian merupakan kegiatan dasar dari manajemen yang dilaksanakan untuk mengatur seluruh sumber-sumber yang dibutuhkan termasuk unsur manusia, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan sukses. Organisasi dalam pandangan bukan semata-mata wadah, melainkan lebih menekankan pada bagaimana sebuah pekerjaan dilakukan secara rapi. Organisasi lebih menekankan pada pengaturan mekanisme kerja. Dalam sebuah organisasi tentu ada pemimpin dan bawahan. Pengorganisasian dalam pembelajaran Raudhatul Athfal Aisyiyah Nurhaq adalah pembagian tugas guru, pemetaan materi pelajaran, penentuan media pembelajaran yang digunakan, dan penentuan waktu pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa pengorganisasian merupakan fase kedua setelah perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Pengorganisasian terjadi karena pekerjaan yang perlu dilaksanakan itu terlalu berat untuk ditangani oleh satu orang saja. Dengan demikian diperlukan tenaga-tenaga bantuan dan terbentuklah suatu kelompok kerja yang efektif. Banyak pikiran, tangan, dan keterampilan dihimpun menjadi satu yang harus dikordinasi bukan saja untuk diselesaikan tugas-tugas yang bersangkutan, tetapi juga untuk menciptakan kegunaan bagi masing-masing anggota kelompok tersebut terhadap keinginan keterampilan dan pengetahuan.

Proses pengorganisasian pembelajaran Raudhatul Athfal di RA Aisyiyah Nurhaq, ibu Samsia sebagai kepala sekolah mengatakan:

“Pengorganisasian pembelajaran yaitu dengan pembagian tugas yang dilaksanakan pada rapat sebelum tahun ajaran baru maupun semester baru dimulai. Semua dibagi sesuai dengan kemampuan masing-masing” (Hasil Wawancara, 29 Februari 2020).

Dengan adanya tindakan pengorganisasian yang telah dilaksanakan oleh kepala sekolah, ibu Raminatin mengatakan:

“Setelah adanya perencanaan biasanya kepala sekolah menindaklanjuti dengan pengorganisasian, berupa pembagian tugas bagi guru-guru dalam mengajar. Dengan adanya pengorganisasian tersebut maka dewan guru segera memetakan materi-materi dalam pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat” (Hasil Wawancara, 02 Maret 2020).

Selain itu, Ibu Sandrayani menambahkan, dengan mengatakan:

“Pengorganisasian pembelajaran diawali dengan pembagian tugas masing-masing guru untuk menangani beberapa kelas.

Biasanya di sekolah ini dibahas dalam rapat setiap awal semester” (Hasil Wawancara, 04 Maret 2020).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq sudah dilakukan dengan menentukan fungsi dan tugas masing-masing guru. Pembagian tugas itu nantinya diharapkan guru dapat melaksanakan tugas-tugas pengajaran di RA Aisyiyah Nurhaq. Dalam penggunaan pengorganisasian pembelajaran, pimpinan dan pengelola Pendidikan RA Aisyiyah Nurhaq menerapkan prinsip azas manfaat, kelayakan dan tanggung jawab bersama. Bahwa seluruh pengorganisasian pendidikan diupayakan agar dimanfaatkan secara maksimal, seluruh unsur yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka seluruh pengorganisasian pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq Baruga Kota Kendari sudah terorganisir dan terlaksana secara baik. Dengan demikian diharapkan seluruh pihak dapat memfungsikan dan memelihara pengorganisasian pembelajaran yang telah diembannya.

Menurut pengamatan penulis dalam hal pelimpahan wewenang dan tugas kepada pendidik di Raudhatul Athfal Aisyiyah Nurhaq, sumber daya manusia yang dibutuhkan di dalam sekolah guna menjalankan visi dan misi yang diinginkan sekolah. Sehingga dalam pembagian tugas dan tanggung jawab yang sesuai dengan yang diembannya. Sehingga di dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik. Dan ini

senada dengan apa yang disampaikan oleh Samsia selaku kepala Raudhatul Athfal, yaitu:

“Di dalam pengorganisasian pembelajaran di Raudhatul Athfal Aisyiyah Nurhaq, saya sebagai kepalanya memberikan tugas beban mengajar kepada pendidik sesuai dengan bidangnya masing-masing. Begitu juga dalam hal jabatan fungsional” (Hasil Wawancara, 04 Maret 2020).

4.1.2.3 Pelaksanaan Pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq

Proses pembelajaran berlangsung dalam suasana tertentu yakni situasi belajar mengajar. Dalam situasi ini, terdapat faktor-faktor yang saling berhubungan yaitu; tujuan pembelajaran, siswa yang belajar, guru yang mengajar, bahan yang diajarkan, metode pembelajaran, alat bantu mengajar, prosedur penilaian, dan situasi pengajaran. Dalam proses pengajaran tersebut, semua faktor bergerak secara dinamis dalam suatu rangkaian yang terarah dalam rangka membawa para siswa/peserta didik untuk mencapai tujuan pengajaran. Pengajaran merupakan suatu pola yang di dalamnya tersusun suatu prosedur yang direncanakan dan terarah serta bertujuan.

Ibu Samsia menjelaskan mengenai pelaksanaan pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq sebagai berikut:

“Pelaksanaan pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq dilakukan dalam tiga tahap yaitu kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Ketiga kegiatan tersebut saling berhubungan satu sama lain” (Hasil Wawancara, 04 Maret 2020).

Penjelasan tersebut sejalan dengan yang disampaikan oleh Ibu Raminatin sebagai berikut:

“Pelaksanaan pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq dilakukan di kelas tiga tahap yaitu kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Ketiga kegiatan pembelajaran ini satu rangkaian kegiatan pembelajaran” (Hasil Wawancara, 09 Maret 2020).

Ibu Risnawati selaku guru kelas juga menjelaskan mengenai yang dilakukan guru dalam kegiatan pembukaan dalam pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

“Diawali dengan penataan kelas, penyambutan anak dan belajar sambil bermain. Kegiatan ini berfungsi sebagai pemanasan sebelum memasuki kegiatan inti. Dalam penataan kelas, guru mempersiapkan karpet yang diletakkan di tengah-tengah ruang kelas” (Hasil Wawancara, 11 Maret 2020).

Pelaksanaan kegiatan pembukaan dalam Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di RA Aisyiyah Nurhaq diawali dengan penataan kelas, penyambutan anak dan belajar sambil bermain. Kegiatan ini berfungsi sebagai pemanasan sebelum memasuki kegiatan inti. Dalam penataan kelas, guru menata meja dan kursi siswa yang digabung beberapa kelompok di tengah-tengah ruang kelas. Hal itu berkaitan dengan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru di RA Aisyiyah Nurhaq, yaitu metode *Cooperative Learning* (pembelajaran kelompok). Di mana, pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan bentuk pembelajaran dengan peserta didik belajar dan bekerja secara kelompok-kelompok secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat

heterogen. Selanjutnya, penataan meja dan kursi tersebut nantinya akan digunakan oleh siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran.

Setelah semua siswa masuk kelas dan duduk di tempat masing-masing dengan membentuk lingkaran kemudian guru akan berdiri di tengah kelas sambil mengucapkan salam kepada siswa. Pengucapan salam merupakan kegiatan pembiasaan yang dilakukan guru untuk menanamkan nilai karakter hormat dan sopan santun. Memberi salam merupakan kegiatan rutin yang dilakukan guru pada saat sebelum memulai pembelajaran atau mengakhiri pembelajaran.

Prinsip pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq adalah belajar sambil bermain sehingga pembelajaran yang dilakukan tidak membuat siswa merasa bosan. Bermain saat kegiatan pembukaan berupa guru menyiapkan seluruh anak dalam lingkaran kemudian menyebutkan kegiatan pembukaan yang akan dilakukan berupa permainan pembelajaran edukatif. Kemudian selesai bermain dalam kegiatan pembukaan, anak-anak diberi waktu untuk pendinginan dengan cara bernyanyi dalam lingkaran atau bermain tebak-tebakan dengan tujuan agar anak kembali tenang.

Adapun jenis-jenis kegiatan dalam pelaksanaan pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq antara lain:

1) Kegiatan Sebelum Masuk Kelas

Berdasarkan pengamatan peneliti selama melakukan penelitian, RA Aisyiyah Nurhaq melakukan kegiatan sebelum masuk kelas, yaitu: setelah guru menyambut kedatangan anak di depan pintu

pagar, guru melakukan kegiatan berbaris di depan kelas masing-masing yang kemudian melakukan kegiatan salam, sapa, berdoa dan bernyanyi secara bersama-sama dengan kelas lainnya, yang kemudian diakhiri dengan kegiatan berbaris rapi untuk memasuki kelasnya masing-masing. Secara lebih jelas akan diuraikan sebagai berikut:

a) Kegiatan penyambutan anak ketika datang

Setiap hari pada saat kedatangan, sebagian besar guru kelas datang lebih awal untuk menyambut kedatangan anak ke sekolah. Guru berdiri di depan pintu pagar sehingga ketika anak datang, guru langsung menyambut dengan ramah dan penuh kasih sayang anak-anak yang mencium tangan guru. Kemudian anak-anak menaruh tasnya di rak yang telah disediakan.

b) Kegiatan Berbaris di depan kelas

Setelah tanda masuk berbunyi, anak berbaris di depan kelas mengikuti kegiatan menyanyi maupun berdoa secara bersama-sama dengan kelas lainnya. Setelah itu, melakukan kegiatan berbaris di depan kelas masing-masing yang dipimpin oleh guru kelas.

c) Kegiatan lain/menyanyi di luar kelas

Sebelum masuk ke kelas, terkadang guru melakukan kegiatan di luar kelas terlebih dahulu, seperti: upacara pagi setiap hari senin, senam pagi setiap hari jum'at dan kegiatan lain di hari sabtu, seperti lomba/kegiatan luar kelas lainnya.

2) Kegiatan Awal

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama penelitian, pelaksanaan kegiatan awal yang dilakukan oleh setiap kelas yaitu kegiatan menciptakan lingkungan yang dilakukan di kegiatan sebelum masuk kelas. Pada kegiatan awal semua guru melakukan kegiatan tanya jawab dan apersepsi tentang kegiatan yang akan dilakukan. Secara lebih rinci dapat digambarkan sebagai berikut:

- a) Guru kelas menanyakan tentang hari, tanggal, bulan dan tahun saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan menanyakan tentang tanggal hari kemarin, serta diselingi dengan nyanyian “nama-nama bulan dan nama-nama hari” serta berhitung dari 1-10 ataupun 1-20.
- b) Guru melakukan tanya jawab seputar tema tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, mengaitkan tema ataupun subtema dengan kehidupan sehari-hari, terkadang juga mengaitkan tema hari ini dan kemarin.
- c) Guru melakukan penjelasan mengenai kegiatan yang akan dilakukan.
- d) Guru menggunakan media yang telah di buat sebelumnya, terkadang menggunakan media yang telah ada. Bahan yang digunakan berasal dari sekolah maupun buat sendiri.
- e) Guru kelas menanamkan nilai-nilai karakter pada tiap kegiatan yang dilakukan oleh anak, misalnya tentang rasa berbagi, antri ataupun kerja sama dan lain-lain (Observasi, 04 Maret 2020).

3) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dalam pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di RA Aisyiyah Nurhaq yaitu berupa penjelasan materi yang akan disampaikan, metode pembelajaran, dan melakukan bimbingan pada anak. Mengenai cara guru dalam menyampaikan materi pelajaran, Samsia menjelaskan sebagai berikut:

“Penjelasan materi ini dilakukan oleh guru dalam kalimat sederhana, misalnya saja materi mengidentifikasi jenis binatang dan melakukan pewarnaan objek gambar, di sini guru sudah menentukan tujuannya dalam penyampaian materi ini yaitu menjelaskan jenis-jenis binatang dan melakukan pewarnaan objek gambar” (Hasil Wawancara, 04 Maret 2020).

Penjelasan materi ini dilakukan oleh guru dalam kalimat sederhana, misalnya saja materi mengidentifikasi jenis binatang dan melakukan perwarnaan objek gambar, di sini guru sudah menentukan tujuannya dalam penyampaian materi ini, yaitu mendeskripsikan jenis-jenis binatang dan melakukan pewarnaan objek gambar. Siswa pada akhirnya mampu menyebutkan nama binatang, menyebutkan jenis-jenis warna, menyesuaikan warna objek gambar dengan warna.

Dalam pelaksanaannya, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok di mana setiap siswa akan bertugas sebagai ketua kelompok dan anggota. Pada kegiatan kelompok, guru menyisipkan nilai karakter kepemimpinan dan keadilan, di mana siswa akan bergantian menjadi ketua kelompok dan anggota pada materi yang

lainnya. Sehingga setiap siswa akan mengalami peran sebagai ketua kelompok dan sebagai anggota.

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa metode pembelajaran yang diterapkan di RA Aisyiyah Nurhaq adalah metode pembelajaran kelompok. Metode ini merupakan metode pembelajaran yang berpusat pada anak yang dalam proses pembelajarannya, berpusat di sentra main dan saat anak dalam kelompok. Pembelajaran kelompok dapat dikatakan sebagai konsep belajar di mana pendidik (guru) menghadirkan dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong anak didik membuat hubungan sosial dan pengetahuan yang dimiliki dengan teman-temannya. Sehingga otak anak dirangsang untuk terus berpikir secara aktif dalam menggali pengalamannya bersama temannya bukan sekedar mencontoh dan menghafal saja.

Penggunaan metode pembelajaran kelompok sebenarnya sangat bermanfaat baik dilakukan pada kelas dengan jumlah murid yang besar maupun kecil asalkan proporsional. Proporsional dapat diartikan jumlah siswa disesuaikan dengan jumlah guru pendamping. Selain itu, penggunaan metode *cooperative learning* ini juga membantu peserta didik untuk tidak terlalu monoton dalam belajar. Karena dalam metode pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kelompok siswa tidak hanya memahami materi pelajaran tetapi juga siswa diajak untuk bekerjasama dengan teman-teman satu kelompoknya dalam memecahkan suatu masalah. Hal ini

bertujuan agar siswa dapat langsung mengetahui materi yang diajarkan oleh guru bukan hanya sekedar imajinasi siswa belaka.

Konsep pembelajaran kelompok difokuskan agar guru sebagai pendidik menghadirkan dunia nyata di dalam kelas dan mendorong anak didik membuat hubungan antara pengetahuan, pengalaman dan penerapan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Sehingga otak anak dirangsang untuk terus berpikir secara aktif dalam menggali pengalamannya sendiri bersama teman-temannya. Dalam kegiatan bermain RA Aisyiyah Nurhaq membagi kegiatan yang dilakukan menjadi beberapa sentra yaitu sentra balok, sentra main peran dan sentra seni/kreativitas.

Pada intinya kegiatan yang dilaksanakan dalam masing-masing sentra tersebut berdampak pada pengalaman yang diperoleh siswa yang berbeda. Sebagai contoh kegiatan dalam hal main pembangunan di sentra persiapan pengalaman yang diperoleh adalah siswa mampu membuat gambarnya sendiri sedangkan dalam sentra balok mereka mampu membuat bentuk bangunan yang sederhana. Dalam sentra balok biasanya siswa akan berebut balok yang akan mereka susun. Namun guru akan menyuruh siswa untuk meminta balok dari temannya dengan kalimat yang sopan seperti "saya pinjam ya?". Hal itu merupakan salah satu nilai karakter yang diterapkan guru di RA Aisyiyah Nurhaq.

Selain itu, kegiatan bermain yang dilakukan juga mempunyai tujuan agar siswa memperoleh kemampuan lebih yang biasanya disebut dengan kecerdasan jamak (*Multiple Intelligences*). Kegiatan ini bertujuan agar mereka mempunyai kecerdasan dalam hal kecerdasan linguistik (bahasa), musik, interpersonal, spiritual dan masih banyak lagi. Yang pasti kecerdasan itu sangat berguna bagi kehidupan mereka yang didukung dengan nilai karakter yang telah dimiliki siswa.

Dalam pelaksanaan pembelajaran di sentra-sentra tersebut di atas, ketika belajar sambil bermain, guru juga menggunakan metode lain seperti tanya jawab, cerita, bermain peran atau praktik langsung seperti rekreasi atau berenang. Rekreasi dilakukan pada saat-saat tertentu untuk menumbuhkan kecintaan anak pada lingkungan sambil belajar. Waktu rekreasi disesuaikan dengan tema pembelajaran sehingga lokasi kunjungan mendukung tema. Misalnya tema pembelajaran tentang binatang maka anak-anak diajak mengamati gambar binatang.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama penelitian, pelaksanaan kegiatan ini dilakukan menggunakan pendekatan pembelajaran kelompok. Dalam pelaksanaannya, sebagian besar guru konsisten dengan Rencana Kegiatan Harian yang telah dibuat. Secara lebih rinci, pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan yang dilakukan oleh guru kelas sesuai dengan tema dan subtema yang telah dibuat.
- 2) Guru memberikan tugas kepada anak dan anak-anak mengerjakan kegiatan sesuai yang telah dijelaskan oleh guru di awal kegiatan.
- 3) Anak-anak mengikuti kegiatan sesuai dengan instruksi dan aturan yang dibuat oleh guru, walaupun terkadang ada anak yang kurang mengikuti aturan.
- 4) Guru sering memonitor anak yang sedang melakukan kegiatan sehingga dapat mengetahui sejauh mana perkembangan anak dan menjadi suatu penilaian terhadap anak itu sendiri.
- 5) Guru kelas sering membantu anak yang mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan dengan cara memberikan petunjuk ataupun bantuan dalam bentuk tenaga.
- 6) Guru kelas sering melakukan motivasi terhadap anak yang mengalami kesulitan ataupun yang sedang melakukan kegiatan.
- 7) Guru kelas selalu menggunakan media yang aman dalam kegiatan pembelajaran, sehingga tidak membahayakan guru maupun anak-anak, media yang digunakan biasanya berupa karton, kertas, dan lain-lain sesuai yang ada di sekolah.
- 8) Guru sering melakukan kegiatan yang memberikan dampak senang bagi anak, sehingga anak betah dalam melakukan kegiatan yang diberikan.

9) Guru menggunakan lembar kegiatan yang mudah dipahami. Guru sering menggunakan lembar kegiatan yang memadai dan menarik dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan bahan-bahan yang bervariasi dan dapat diberikan kepada semua anak (Observasi, 11 Maret 2020).

4) Kegiatan Akhir

Semua kelas melakukan kegiatan akhir dalam setiap pembelajarannya yang pelaksanaannya sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian, yang secara rinci diuraikan sebagai berikut:

- 1) Guru kelas mengevaluasi hasil kegiatan anak, guru memportopolio menyimpan hasil kerja anak ataupun menyuruh anak membawa hasil kerja yang telah dibuat.
- 2) Guru kelas melakukan kegiatan rangkuman tentang kegiatan yang telah dilakukan.
- 3) Guru kelas terkadang melakukan tanya jawab mengenai kegiatan yang dilakukan.
- 4) Guru melakukan kegiatan doa bersama sebelum pulang sekolah dan nyanyian pulang sekolah, antara lain: mari pulang, sayonara, gelang sepatu gelang dan dan hafalan surah-surah pendek.
- 5) Setiap hari guru melakukan kegiatan berbaris sebelum pulang, yang kemudian menyampaikan pesan-pesan pulang sekolah.

4.1.2.4 Penilaian (Evaluasi) Pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq

Kegiatan penilaian/evaluasi bertujuan untuk mengetahui kualitas peserta didik yang ada di sekolah. Karena dengan adanya evaluasi dapat diketahui apakah siswa sudah mengalami perkembangan dalam peningkatan kemampuannya atau belum. Evaluasi adalah suatu proses, evaluasi bukan hanya hasil atau produk, akan tetapi suatu rangkaian kegiatan, sehingga cakupan evaluasi dalam pembelajaran pun cukup luas, mulai dari proses untuk mengetahui kebutuhan siswa hingga menentukan perkembangan yang telah dicapai siswa. Evaluasi berhubungan dengan pemberian nilai atau arti. Maksudnya, evaluasi dapat menunjukkan kualitas yang dinilai.

Penilaian pembelajaran dilakukan untuk mengetahui pencapaian perencanaan pembelajaran yang telah dirumuskan, diorganisasikan, dan direalisasikan dalam pelaksanaan pembelajaran telah tercapai atau belum. Di sisi lain dapat dipahami penilaian merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk melihat dan mengetahui seberapa tinggi tingkat keberhasilan dari kegiatan yang telah direncanakan.

Penilaian pembelajaran dilaksanakan pada saat istirahat, ketika anak bermain bersama teman-temannya, bagaimana anak bergaul dengan temannya. Apabila anak mempunyai jajan, anak bersedia berbagi atau tidak ketika ada teman yang meminta. Cara berbicara kepada teman dan ibunya ketika datang ke sekolah untuk membawakan makanan untuknya (Observasi, 11 Maret 2020).

Pengamatan yang dilakukan ketika anak datang ke sekolah ataupun pulang sekolah. Misal ketika datang anak-anak ada yang datang dengan mobil jemputan sekolah tanpa didampingi orang tua, ada juga yang didampingi orang tua. Pada saat pulang sekolah anak-anak akan mengantri untuk bersalaman dengan guru. Berdasarkan hal ini juga dapat dilihat anak-anak yang tertib dan yang tidak. Ketika mengambil sepatu pada rak sepatu anak-anak juga mengantri, ada yang saling dorong ada juga yang sabar menunggu dibelakang lalu mengambil sepatu. Adapun anak-anak yang pulang bersama mobil jemputan sekolah tanpa didampingi orang tua, atau tetap pulang bersama mobil sekolah sekaligus dengan orang tuanya. Pada saat pulang sekolah ini dapat dilihat perilaku dari kesabaran anak dan kemandiriannya (Observasi, 14 Maret 2020).

Sistem penilaian pembelajaran yang digunakan di RA Aisyiyah Nurhaq ini dilakukan setiap hari. Setelah pembelajaran dilakukan percakapan terstruktur maupun tidak terstruktur, unjuk kerja, observasi yang disajikan dalam bentuk pelaporan maupun nilai harian anak. Efektifitas pembelajaran tidak dapat diketahui tanpa melalui penilaian hasil belajar anak.

Mengenai penilaian pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq dijelaskan oleh Ibu Samsia selaku kepala sekolah RA Aisyiyah Nurhaq sebagai berikut:

“Penilaian hasil belajar menggunakan penilaian berbasis kelas dan luar kelas karena anak-anak terkadang melakukan kegiatan di luar kelas pula. Dalam penilaian tersebut memuat ranah 6 aspek perkembangan anak. Dalam hal ini bentuk penilaian

yang digunakan adalah penilaian proses dan penilaian hasil”
(Hasil Wawancara, 04 Maret 2020).

Penilaian pembelajaran kepada siswa juga dijelaskan oleh Ibu Hamsinang selaku guru kelas sebagai berikut:

“Kami melakukan penilaian pembelajaran sejak pertama kali pembelajaran. Pada awalnya kami akan membuka pertanyaan tentang materi yang diajarkan, untuk mengetahui pengetahuan anak tentang materi yang disampaikan. Selain itu setiap selesai pembelajaran, kami akan bertanya tentang apa sajakah pelajaran yang telah mereka dapat selama belajar di kelas”
(Hasil Wawancara, 09 Maret 2020).

Pelaksanaan penilaian pembelajaran yang dilakukan di RA Aisyiyah Nurhaq berupa pengamatan, catatan anekdot dan portofolio (Data terlampir). Catatan anekdot merupakan kumpulan catatan mengenai sikap dan perilaku anak dalam situasi tertentu di dalam kelas maupun di luar kelas, baik yang bersifat positif maupun negatif. Dengan catatan anekdot ini, guru dapat mengetahui dan mengembangkan cara menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan kesulitan yang dihadapi anak dalam kegiatan belajarnya. Portofolio yaitu penilaian berdasarkan kumpulan hasil kerja anak yang dapat menggambarkan sejauh mana keterampilan anak berkembang.

Untuk pelaksanaan evaluasi dengan menggunakan pengamatan adalah suatu kegiatan dimana guru melakukan pengamatan terhadap perkembangan dan sikap anak yang dilakukan dengan mengamati perkembangan anak dalam kehidupan sehari-hari terutama di lingkungan sekolah. Dengan melakukan kegiatan pengamatan tersebut guru dapat melihat perkembangan yang dialami oleh siswa di sekolah. Penilaian ini

dilakukan oleh guru untuk mengamati nilai-nilai karakter yang dimiliki siswa seperti hormat dan sopan santun, kepemimpinan serta tanggung jawab.

Para guru di RA Aisyiyah Nurhaq melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa sehari-hari yang berhubungan dengan perkembangan siswa. Misalnya apakah siswa menjawab salam ketika guru mengucapkan salam, apakah siswa membuang sampah pada tempatnya sebagai wujud nilai karakter tanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan sekolah.

Pelaksanaan evaluasi lainnya yang digunakan oleh guru di RA Aisyiyah Nurhaq adalah dengan menggunakan catatan anekdot. Pada dasarnya penilaian dengan pengamatan dan catatan anekdot hampir sama, karena kedua sama-sama mengamati dan mencatat setiap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Dalam kaitannya dengan penanaman nilai karakter, maka yang diamati oleh guru lebih ditekankan pada perkembangan yang dimiliki siswa. Guru mencatat perkembangan motorik kasar dan motorik halus siswa. Selain itu juga para guru mengamati aktivitas sosial siswa, baik antara siswa dengan siswa maupun antara siswa dengan guru.

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang terakhir adalah portofolio. Portofolio merupakan penilaian yang didasarkan pada kumpulan hasil kerja anak yang dapat menggambarkan sejauh mana keterampilan anak berkembang. Portofolio merupakan kumpulan fakta-

fakta atau hasil pekerjaan anak serta informasi mengenai apa yang telah dilakukan. Di RA Aisyiyah Nurhaq, pelaksanaan evaluasi dengan menggunakan portofolio dilakukan dengan menggunakan hasil belajar siswa yang berupa gambar atau bentuk tulisan. Nilai karakter yang ditanamkan oleh guru kepada siswa adalah tanggungjawab. Di mana, misalnya guru memberikan tugas menggambar kepada siswa, tugas tersebut harus dilakukan sendiri langsung oleh siswa bukan hasil karya orang lain.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama penelitian, pelaksanaan kegiatan penilaian pembelajaran pada semester II dilakukan dengan perencanaan penilaian di kolom Penilaian Pembelajaran Harian yang dilakukan oleh tiap guru kelas, serta menuliskan hasil penilaian hanya pada anak yang berhasil melakukan kegiatan (Observasi, 14 Maret 2020).

Kolom penilaian diisi dengan kategori yaitu, (1) BB, artinya belum berkembang: bila anak melakukan kegiatan harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru, (2) MB, artinya mulai berkembang: bila anak melakukan kegiatan masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru, (3) BSH, berkembang sesuai harapan: bila anak sudah dapat melakukan kegiatan secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru, (4) BSB, artinya berkembang sangat baik: bila anak sudah dapat melakukan kegiatan secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan (PAUD Jateng, 2015).

Kegiatan penilaian secara lebih rinci diuraikan sebagai berikut:

1) Perencanaan Penilaian

(1) Penyusunan sasaran penilaian

Penyusunan sasaran penilaian pada perencanaan penilaian semester II dilakukan pada lembar Penilaian Pembelajaran Harian. Selain itu, penyusunan sasaran penilaian dilakukan pada lembar observasi anak. Sasaran penilaiannya pada kegiatan anak mengandung 6 aspek perkembangan yaitu moral dan agama, sosial emosional, bahasa, kognitif, seni, dan fisik motorik. Namun tidak memiliki aspek tiap penilaian dan kriteria penilaian secara tertulis.

(2) Teknik penilaian sesuai dengan kegiatan pembelajaran

Teknik penilaian yang digunakan pada semester II dilakukan sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan, yaitu: pengamatan, penugasan, unjuk kerja, hasil karya dan percakapan/dialog. Penulisan penilaian dilihat pada tiap aspek perkembangan dan hanya bagi anak yang berhasil melakukan kegiatan pembelajaran. Penilaian semester II juga memiliki teknik penilaian, penilaian langsung mengacu pada aspek perkembangan yang dinilai, yaitu: moral dan agama, sosial emosional, fisik motorik, kognitif, seni dan bahasa yang dikembangkan setiap hari.

(3) Pemilihan bentuk instrumen

Bentuk instrumen yang digunakan oleh guru kelas pada semester II meliputi catatan anekdot dan portopolio. Bentuk

instrumen catatan anekdot dan portofolio sudah disusun oleh guru di RA Aisyiyah Nurhaq.

2) Pelaksanaan Penilaian

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama penelitian, pelaksanaan penilaian dilakukan langsung oleh guru kelas masing-masing. Bentuk instrumen yang digunakan oleh guru kelas pada semester II meliputi catatan anekdot yang digunakan dan isinya tentang hasil karya anak ataupun tugas yang dibuat (Observasi, 11 Maret 2020). Portopolio digunakan setiap akhir semester dan ketika anak melakukan kegiatan tersebut hasilnya langsung dibawa pulang dan laporan orang tua yang dilaporkan setiap semester.

Proses penilaian pada kolom Penilaian Pembelajaran Harian dilakukan secara berkala setiap hari tapi itu hanya dilakukan oleh seluruh kelas. Pada semester II, pelaksanaan penilaian menggunakan lembar observasi yang dibuat oleh semua guru. Lembar observasi berisi 6 aspek perkembangan yang dikembangkan setiap harinya melalui kegiatan pembelajaran yang dibuat perminggu.

3) Pelaporan Hasil Penilaian

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap pelaporan yang dibuat oleh sekolah, pelaporan memiliki kandungan 6 aspek perkembangan yang mengacu pada aspek perkembangan pada kurikulum tahun 2013, yaitu moral dan nilai-nilai agama, fisik motorik, bahasa, kognitif, sosial emosional dan seni. Sekolah hanya

menggunakan aspek perkembangannya saja, namun isinya masih mengacu pada kurikulum tahun 2013 (Observasi, 11 Maret 2020).

(1) Bentuk pelaporan

Penilaian dilaporkan dalam bentuk uraian (deskripsi) singkat masing-masing aspek perkembangan. Uraian ini dirumuskan secara umum dan menggunakan Kurikulum 2013 sebagai acuan penulisan. Aspek perkembangan agama dan moral, bahasa, sosial emosional, fisik motorik dan kognitif, ditulis sesuai dengan aspek perkembangan yang ada di kurikulum tahun 2013, sedangkan aspek seni diambil dari aspek perkembangan fisik motorik halus dan fisik motorik hanya mengacu pada aspek motorik kasar.

(2) Pola penulisan laporan

Pola pelaporan yang dituangkan ke dalam buku laporan perkembangan anak usia dini meliputi uraian perkembangan secara umum, uraian perkembangan kemampuan anak yang masuk dalam klasifikasi baik, cukup dan kurang pada tiap aspek perkembangan.

(3) Teknik melaporkan hasil penilaian

Teknik dalam melaporkan hasil penilaian disampaikan melalui tulisan. Hasil penilaian disampaikan dalam bentuk raport yang disampaikan setiap satu semester satu (1) kali.

(4) Pengelolaan dan Tindak lanjut hasil penilaian

Berdasarkan pengamatan peneliti selama penelitian, pengelolaan hasil penilaian dilakukan dengan menganalisis hasil penilaian berdasarkan informasi atau data yang tersedia, baik dari pengamatan dan hasil kerja anak yang dilakukan oleh anak setiap harinya, membuat kesimpulan kemajuan perkembangan anak berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya dan kemudian membuat laporan perkembangan semesteran yang dilakukan dua kali dalam setahun.

Tindak lanjut hasil penilaian dilakukan untuk meningkatkan kompetensi diri/kemampuan guru kelas, untuk memperbaiki program sekolah untuk tahun ajaran berikutnya, memperbaiki metode yang akan diterapkan oleh sekolah, memperbaiki jenis aktivitas/kegiatan yang akan dilakukan di kemudian hari dan memperbaiki instrumen evaluasi yang akan digunakan oleh sekolah.

4.2 Pembahasan

Memperhatikan dan menelaah hasil paparan data yang secara garis besar berisi tentang perencanaan pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq. Berdasarkan hasil temuan yang dipaparkan, peneliti berupaya untuk melakukan sebuah analisis dari hasil penelitian yang terkait dengan manajemen pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq. Analisis ini

dilakukan dengan melihat fakta-fakta dan temuan di lapangan sebagaimana yang telah dipaparkan serta akan membandingkan dengan teori terkait dengan manajemen pembelajaran yang dilakukan di RA Aisyiyah Nurhaq. Peneliti akan memfokuskan pembahasan sesuai dengan 4 fokus masalah yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran.

4.2.1 Perencanaan Pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq Baruga Kota Kendari

Kurikulum merupakan alat yang sangat penting bagi keberhasilan dalam proses pendidikan. Dalam perkembangannya, sudah berulang kali diadakan berbagai perubahan serta perbaikan kurikulum yang ditujukan untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan yang diperlukan di dunia pendidikan. Hal tersebut bertujuan untuk mencapai hasil pendidikan yang optimal.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan, Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Perencanaan pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq juga dilakukan guru dengan menentukan tema dan alokasi waktu yang disesuaikan dengan siswa usia dini. Tema-tema tersebut merupakan pokok bahasan yang akan dikembangkan lebih lanjut oleh guru menjadi program kegiatan pembelajaran yang operasional atau akan dijalankan nantinya. Beberapa hal yang perlu diperhatikan misalnya tujuan tema. Tujuan tema ini digunakan untuk menyatukan isi program kegiatan belajar dalam satu kesatuan yang lebih berarti, memperkaya perbendaharaan kata anak serta menambah pengenalan anak terhadap hal-hal tertentu, sedangkan penentuan alokasi waktu tema dalam perencanaan ini disesuaikan dengan banyak sedikitnya bahan yang ada di lingkungan. Waktu tersebut dialokasikan untuk masing-masing semester dalam satu tahun.

Dalam perencanaan semester, para guru RA Aisyiyah Nurhaq Baruga menyusun dan menentukan materi pembelajaran dan keterampilan yang diharapkan dapat dicapai anak, di samping sudah dipilih tema-tema yang dekat dan sesuai dengan minat anak. Dalam perencanaan pembelajaran mingguan, guru diharapkan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM). RPPM ini berisi kegiatan-kegiatan dalam rangka mencapai kemampuan-kemampuan yang telah direncanakan dalam satu minggu sesuai dengan tema pada satu minggu itu dan segala sesuatu yang harus dipersiapkan oleh guru yang ada kaitannya dengan pelaksanaan kegiatan pada

minggu yang bersangkutan, khususnya tema yang berhubungan dengan materi pembelajaran.

Berdasarkan perencanaan mingguan ini kemudian dijabarkan menjadi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) (Data terlampir). Pada RPPH terlihat pelaksanaan yang bersifat kelompok, individu maupun yang dilakukan secara klasikal. Untuk setiap kegiatan tertulis kemampuan apa yang akan dicapai oleh anak termasuk jenis kegiatan yang akan diberikan kepada anak, sarana, metode dan pengorganisasian anak sesuai dengan kebutuhan serta nilai perkembangan apa yang akan diberikan kepada peserta didik.

Perencanaan pembelajaran harian ini dalam pelaksanaannya terdiri dari kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pembuatan RPPH dan RPPM yang dilakukan oleh tenaga pengajar mengacu pada kurikulum yang diterapkan dalam proses pembelajaran di Raudhatul Athfal, yaitu Kurikulum 2013 (K-13) RA.

Perencanaan pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq, pada kesehariaanya telah ada pedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran harian. Adapun sistematikanya yaitu terdapat sub tema, kemudian guru memilih metode yang tepat bagi pembelajaran, rincian langkah-langkah dari mulai pembukaan, inti, dan akhir pembelajaran. Selain itu guru menyiapkan alat peraga apabila diperlukan untuk menunjangbg pemahaman anak. Adapun guru yang mempunyai variasi dalam mengajar yang tidak selalu mengacu pada buku, namun

dikombinasikan dengan *game* untuk membuat siswa agar tidak mudah bosan dan mudah dipahami oleh anak.

Menurut Degeng dalam Uno (2012, h. 2) pembelajaran atau pengajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Secara implisit dalam pengajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diharapkan. Untuk mendapatkan pembelajaran yang baik dan efektif harus dimulai dengan merancang pembelajaran atau membuat perencanaan pembelajaran. Inti dari perencanaan pembelajaran adalah kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan.

Kemampuan guru dalam membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran terutama kemampuan guru di dalam mengembangkan indikator materi pembelajaran termasuk dalam kompetensi pedagogik, yang merupakan kemampuan untuk merencanakan program pembelajaran. Jadi, perumusan indikator materi pembelajaran harus disesuaikan dengan kriteria yang telah ditentukan agar program pembelajaran lebih efektif.

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rancangan mata pelajaran per unit yang akan ditetapkan guru dalam pembelajaran di kelas. Berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran inilah guru baik yang menyusun rencana pembelajaran itu sendiri maupun yang bukan diharapkan bisa menerapkan pembelajaran secara terprogram. oleh

karena itu, rencana pelaksanaan pembelajaran harus mempunyai daya terap (*aplicable*) yang tinggi. Pada sisi lain, melalui rencana pelaksanaan pembelajaran pun dapat diketahui kadar kemampuan guru dalam menjalankan profesinya (Muslich, 2008, h. 45).

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan perangkat pembelajaran yang harus dibuat oleh guru ketika proses kegiatan pembelajaran akan dilaksanakan. Rencana pelaksanaan pembelajaran menjadi panduan bagi guru dalam mengembangkan kompetensi dasar (KD) menjadi indikator, menentukan pengalaman belajar yang sesuai, materi pokok pembelajaran, menentukan bentuk, teknik dan instrumen pembelajaran berdasarkan alokasi waktu dan sumber belajar.

Pernyataan di atas sesuai dengan pengertian perencanaan yaitu:

- 1) Perencanaan adalah proses kegiatan yang menyiapkan secara sistematis berbagai kegiatan yang hendak dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.
- 2) Perencanaan merupakan suatu proses kegiatan pemikiran yang sistematis terkait dengan apa yang akan dicapai, kegiatan yang harus dilakukan, langkah-langkah, metode, dan pelaksanaan yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan kegiatan pencapaian tujuan yang dirumuskan secara rasional dan logis serta berorientasi ke depan.

3) Perencanaan merupakan penetapan tujuan, kebijakan, prosedur, anggaran, dan program dari suatu organisasi (Wiyani, 2015, h. 146).

Menurut Hamalik (2009, h. 50), hal-hal yang harus diperhatikan dalam membuat rencana pembelajaran yaitu: (1) Rencana yang dibuat harus disesuaikan dengan tersedianya sumber-sumber pembelajaran, (2) Organisasi pembelajaran harus senantiasa memperhatikan situasi dan kondisi masyarakat sekolah, (3) Guru selaku pengelola pembelajaran harus melaksanakan tugas dan fungsinya dengan penuh tanggung jawab.

Hal tersebut juga sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan khususnya standar proses pasal 20 menjelaskan bahwa perencanaan proses pembelajaran silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat tentang tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.

Sedangkan dalam hubungannya dengan menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis, Saondi dan Suherman (2010, h. 54) menyatakan bahwa dalam pendekatan pembelajaran guru dituntut untuk memperhatikan hal-hal sebagai berikut: (1) Merencanakan pembelajaran sesuai dengan kewajaran perkembangan mental siswa, (2) Membentuk group belajar yang saling tergantung, (3) Menyediakan lingkungan yang mendukung pembelajaran mandiri yang memiliki tiga karakteristik yaitu kesadaran

berpikir, penggunaan strategi dan motivasi berkelanjutan, (4) Mempertimbangkan keberagaman siswa didalam kelas, (5) Memperhatikan multi intelegensi siswa, (6) Menggunakan teknik-teknik bertanya yang meningkatkan pembelajaran siswa, perkembangan pemecahan masalah dan keterampilan tingkat tinggi, (7) Menerapkan penilaian autentik yaitu mengevaluasi penerapan pengetahuan dan berfikir kompleks dari pada hanya sekedar hafalan informasi faktual.

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru diperlukan untuk mencapai perbaikan pembelajaran. Uno (2012, h. 3) mengemukakan upaya perbaikan pembelajaran perlu dilakukan dengan asumsi: untuk memperbaiki mutu pembelajaran perlu diawali dengan membuat perencanaan pembelajaran yang berupa desain pembelajaran, untuk merancang suatu pembelajaran perlu menggunakan pendekatan sistem, perencanaan desain pembelajaran mengacu pada bagaimana seseorang belajar, pembelajaran yang dilakukan bermuara pada tercapainya tujuan pembelajaran, dan tujuan akhir dai perencanaan pembelajaran adalah mudahnya siswa untuk belajar.

Senada dengan pendapat Yamin & Maisah (2012, h. 124) bahwa perencanaan pembelajaran merupakan langkah-langkah penting untuk mencapai keberhasilan. Apabila rencana pembelajaran disusun secara baik akan menjadikan tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Oleh sebab itu, perencanaan pembelajaran memiliki beberapa manfaat sebagai berikut: perencanaan pembelajaran dapat

dijadikan alat untuk menemukan dan memecahkan masalah, perencanaan pembelajaran dapat mengarahkan proses pembelajaran, perencanaan pembelajaran dapat dijadikan dasar dalam memanfaatkan sumber daya secara efektif, perencanaan pembelajaran dapat dijadikan alat untuk meramalkan hasil yang akan dicapai.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa perencanaan pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq Baruga Kota Kendari melakukan perencanaan di awal tahun pelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan secara teknis sudah dilakukan oleh semua guru. Dalam pengaplikasian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian, guru konsisten mengikuti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian yang dibuat.

4.2.2 Pengorganisasian Pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq Baruga Kota Kendari

Pengorganisasi pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq Baruga Kota Kendari, diawali dengan rapat koordinasi menjelang awal tahun ajaran baru maupun awal semester yang dipimpin oleh kepala sekolah yakni berangkat dari perencanaan pembelajaran yang telah dibentuk. Untuk mencapai tujuan dari rencana pembelajaran tersebut maka kepala sekolah mengadakan rapat untuk memetakan guru-guru sesuai dengan bidang kemampuannya dalam mengajar. Setelah adanya pembagian tugas oleh kepala sekolah selanjutnya guru mulai mengatur proses pembelajaran sesuai dengan pembagian tersebut.

Kegiatan pengorganisasian pembelajaran bagi tiap guru dalam institusi sekolah dimaksudkan untuk siapa yang melaksanakan tugas sesuai prinsip pengorganisasian, dengan membagi tanggung jawab setiap personel sekolah dengan jelas sesuai dengan bidang, wewenang, mata ajaran, dan tanggung jawabnya. Dalam hal ini, Sagala (2010, h. 131) mengutip pendapat Gorton bahwa pengorganisasian adalah terbaginya tugas kedalam berbagai unsur organisasi, dengan kata lain pengorganisasian yang efektif adalah membagi habis dan menstrukturkan tugas kedalam sub-sub atau komponen-komponen organisasi. Sedangkan Sutisno menyatakan bahwa pengorganisasian sebagai kegiatan menyusun struktur dan membentuk hubungan-hubungan agar di peroleh kesesuaian dalam usaha mencapai tujuan bersama.

Ungkapan di atas sesuai dengan fungsi pengorganisasian (*organizing*) yang merupakan proses pembentukan wadah atau sistem dan menyusun anggota dalam bentuk struktur organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Jika dikaitkan dengan pendidikan, organisasi adalah tempat untuk melakukan aktivitas pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Sedangkan pengorganisasian pendidikan adalah sebuah proses pembentukan tempat atau sistem dalam rangka melakukan kegiatan kependidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan (Kurniadin & Machali, 2012, h. 240-241).

Pendapat lain mengungkapkan bahwa pengorganisasian merupakan lanjutan dari fungsi perencanaan dalam implementasi manajemen, termasuk manajemen Pendidikan Anak Usia Dini. Definisi pengorganisasian dapat diketahui dari pendapat-pendapat berikut:

- 1) Terry menjelaskan bahwa pengorganisasian merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menghimpun dan menyusun semua sumber yang diisyaratkan dalam rencana, terutama sumber daya manusia sedemikian rupa sehingga pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.
- 2) Fattah berpendapat bahwa pengorganisasian adalah proses membagi kerja ke dalam tugas-tugas tersebut kepada orang-orang yang mempunyai keahlian dan mengalokasikan sumber daya serta mengkoordinasikannya dalam rangka efektivitas pencapaian tujuan organisasi (Wiyani, 2015, h. 147-148).

Dari ungkapan diatas dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian dalam pembelajaran adalah kegiatan untuk menindak lanjuti rencana pembelajaran yang telah dirumuskan dengan adanya pembagian tugas bagi para pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran pada siswa. Temuan peneliti bahwa pengorganisasian pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq sudah terlaksana, di mana para guru diberikan tugas dan tanggung jawabnya pada masing-masing kelas.

4.2.3 Pelaksanaan Pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq Baruga Kota Kendari

Proses pembelajaran berlangsung dalam suasana tertentu yakni situasi pembelajaran. Dalam situasi ini, terdapat faktor-faktor yang saling berhubungan, yaitu; tujuan pembelajaran, siswa yang belajar, guru yang mengajar, bahan yang diajarkan, metode pembelajaran, alat bantu mengajar, prosedur penilaian, dan situasi pengajaran. Dalam proses pengajaran tersebut, semua faktor bergerak secara dinamis dalam suatu rangkaian yang terarah dalam rangka membawa para siswa/peserta didik untuk mencapai tujuan pengajaran. Pengajaran merupakan suatu pola yang di dalamnya tersusun suatu prosedur yang direncanakan dan terarah serta bertujuan.

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses berlangsungnya pembelajaran di kelas yang merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Jadi pelaksanaan proses pembelajaran sebagai terjadinya interaksi guru dengan siswa dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan pengajaran. Proses pembelajaran merupakan kegiatan utama di sekolah. Sekolah diberi kebebasan memilih strategi, metode, dan tehnik-tehnik pembelajaran yang dirasa paling efektif sesuai dengan karakteristik siswa, karakteristik mata pelajaran, karakteristik guru, dan kondisi sekolah. Cara guru mengimplementasikan materi dalam pembelajaran misalnya mengajukan pertanyaan, menyajikan gambar-gambar, memperagakan, merasakan, mengamati, dan melibatkan siswa untuk berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran berlangsung (Syarifurrahman & Ujiati, 2013, h. 66)

Pengelolaan proses pembelajaran juga merupakan pemberdayaan peserta didik yang dilakukan melalui interaksi guru dan peserta didik. Oleh karena itu, penekanannya bukan sekadar penguasaan pengetahuan tentang apa yang diajarkan sehingga tertanam dan berfungsi sebagai muatan nurani dan hayati serta dipraktikkan oleh siswa. Minarti (2011, h. 170) menjelaskan, proses pembelajaran yang efektif semestinya menumbuhkan daya kreasi, daya nalar, rasa keingintahuan, dan eksperimentasi-eksperimentasi untuk menemukan kemungkinan-kemungkinan baru, menumbuhkan demokrasi, dan memberikan toleransi pada kekeliruan. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Pelaksanaan pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq Baruga dilakukan dalam tiga tahap yaitu kegiatan pembukaan (awal), kegiatan inti dan kegiatan penutup. Ketiga kegiatan tersebut saling berhubungan satu sama lain. Pelaksanaan pembelajaran yaitu diawali dengan:

2. Kegiatan Awal

Menurut Hidayat & Machali (2010, h. 227), dalam kegiatan pendahuluan, guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

Pelaksanaan kegiatan pembukaan dalam pembelajaran RA Aisyiyah Nurhaq diawali dengan penataan kelas, penyambutan anak dan belajar sambil bermain. Selanjutnya, kegiatan awal dilakukan dengan tanya jawab dengan anak terkait materi yang telah disampaikan pada hari sebelumnya, selanjutnya guru anak mengajak anak untuk bercakap-cakap tentang materi yang akan disampaikan dengan cara menghubungkan dengan pengalaman anak dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini berfungsi sebagai pemanasan sebelum memasuki kegiatan inti. Dalam penataan kelas, guru mempersiapkan karpet yang diletakkan di tengah-tengah ruang kelas.

3. Kegiatan Inti

Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar (KD) yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Menurut Hidayat & Machali (2010, h. 227), kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Dalam kegiatan eksplorasi guru melibatkan peserta didik mencari informasi tentang materi yang akan dipelajari, menggunakan beragam pendekatan, media, maupun sumber belajar, dan melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran.

Dalam kegiatan elaborasi seorang guru membiasakan peserta didik membaca, menulis, berdiskusi, memfasilitasi peserta didik berkompetisi untuk meningkatkan prestasi, kreasi, menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik. Selanjutnya dalam kegiatan konfirmasi guru memberikan umpan balik positif dan penguatan, memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik, memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar.

Kegiatan inti dalam pembelajaran RA Aisyiyah Nurhaq, yaitu berupa penjelasan materi yang akan disampaikan, metode pembelajaran, dan melakukan bimbingan pada anak. Pada kegiatan inti penyampaian materi dengan metode bercerita ditunjang dengan penghayatan dan alat peraga untuk menarik perhatian siswa. Setelah materi tersampaikan guru akan menguji pemahaman anak melalui kegiatan unjuk kerja maupun *game* yang berhubungan dengan materi yang disampaikan. Penjelasan materi ini dilakukan oleh guru dalam kalimat sederhana, misalnya saja materi mengidentifikasi jenis binatang dan melakukan perwarnaan objek gambar, di sini guru sudah menentukan tujuannya dalam penyampaian materi ini, yaitu mendeskripsikan jenis-jenis binatang dan melakukan pewarnaan objek gambar. Murid-murid pada akhirnya mampu menyebutkan nama binatang, menyebutkan jenis-jenis warna, menyesuaikan warna objek gambar dengan warna. Dalam pelaksanaannya, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok di mana setiap siswa akan bertugas sebagai ketua kelompok dan anggota.

Pada kegiatan kelompok, guru menyisipkan nilai perkembangan anak, di mana siswa akan bergantian menjadi ketua kelompok dan anggota pada materi yang lainnya. Sehingga setiap siswa akan mengalami peran sebagai ketua kelompok dan sebagai anggota. Konsep belajar seperti ini difokuskan agar guru sebagai pendidik menghadirkan dunia nyata di dalam kelas dan mendorong anak didik membuat hubungan antara pengetahuan, pengalaman dan penerapan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Sehingga otak anak dirangsang untuk terus berpikir secara aktif dalam menggali pengalamannya sendiri bukan sekedar mencontoh dan menghafal saja.

Dalam kegiatan bermain RA Aisyiyah Nurhaq Baruga membagi kegiatan yang dilakukan menjadi beberapa sentra, yaitu sentra balok, sentra main peran dan sentra seni/kreativitas. Pada intinya, kegiatan yang dilaksanakan dalam masing-masing sentra tersebut berdampak pada pengalaman yang diperoleh siswa yang berbeda. Sebagai contoh kegiatan dalam hal main pembangunan di sentra persiapan pengalaman yang diperoleh adalah siswa mampu membuat gambarnya sendiri sedangkan dalam sentra balok mereka mampu membuat bentuk bangunan yang sederhana. Dalam sentra balok biasanya siswa akan berebut balok yang akan mereka susun. Namun guru akan menyuruh siswa untuk meminta balok dari temannya dengan kalimat yang sopan seperti "saya pinjam ya?". Hal itu merupakan salah satu nilai perkembangan anak yang diterapkan guru di RA Aisyiyah Nurhaq Baruga.

Selain itu, kegiatan bermain yang dilakukan juga mempunyai tujuan agar siswa memperoleh kemampuan lebih yang biasanya di sebut dengan kecerdasan jamak (*Multiple Intelligences*). Kegiatan ini bertujuan agar mereka mempunyai kecerdasan dalam hal kecerdasan linguistik (bahasa), musik, interpersonal, spiritual dan masih banyak lagi. Yang pasti kecerdasan itu sangat berguna bagi kehidupan mereka yang didukung dengan nilai karakter yang telah dimiliki siswa.

Dalam pelaksanaan pembelajaran di sentra-sentra tersebut di atas, ketika belajar sambil bermain, guru juga menggunakan metode lain seperti tanya jawab, cerita, bermain peran atau praktik langsung seperti rekreasi atau berenang. Rekreasi dilakukan pada saat-saat tertentu untuk menumbuhkan kecintaan anak pada lingkungan sambil belajar. Waktu rekreasi disesuaikan dengan tema pembelajaran sehingga lokasi kunjungan mendukung tema. Misalnya tema pembelajaran tentang binatang maka anak-anak diajak mengamati gambar binatang yang disediakan oleh guru.

4. Kegiatan Akhir

Hidayat & Machali (2010, h. 228-229) menjelaskan, dalam kegiatan penutup guru bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman simpulan pelajaran, melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk

pembelajaran remidi, program pengayaan, layanan konseling atau memberikan tugas baik individu maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik, menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Pada akhir pembelajaran, guru akan melakukan penguatan tentang materi pembelajaran yang telah disampaikan dengan membuat kesimpulan dan memberikan kebebasan anak untuk mengungkapkan pendapat.

Berdasarkan penjelasan di atas sesuai dengan *actuating* dalam pendidikan yang berupa proses pembelajaran. Setelah memiliki perencanaan yang telah ditentukan dan strategi yang relevan untuk mencapai rencana dan tujuan tersebut, guru kemudian dapat mengimplementasikan strategi tersebut. Cara guru mengimplementasikan materi dalam pembelajaran misalnya mengajukan pertanyaan, menyajikan gambar-gambar, memperagakan, merasakan, mengamati, dan melibatkan siswa untuk berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Jadi, hal utama yang harus ditekankan oleh guru dalam implementasi atau pelaksanaan pembelajaran adalah: bagaimana guru akan membantu siswa untuk meraih sebuah tujuan? Jawaban atas pertanyaan tersebut akan menjadi prosedur atau strategi pembelajaran yang akan digunakan. Memilih metode yang paling sesuai sangat tergantung pada tujuan, latar belakang, kebutuhan siswa, materi-materi yang tersedia, serta kepribadian, kekuatan dan gaya guru mengajar (Syarifurrahman & Ujiati, 2013, h. 66).

Berdasarkan hasil temuan peneliti bahwa pelaksanaan pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq sudah terlaksana dengan baik. Meskipun demikian namun masih ditemukan guru yang tidak membawa perangkat pembelajaran selama memberikan materi pelajaran di kelas. Seharusnya guru yang profesional salahsatunya adalah memberikan materi pembelajaran mengacu pada perangkat pembelajaran yang selalu dibawa dalam kelas selama proses pembelajaran.

4.2.4 Penilaian (Evaluasi) Pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq Baruga Kota Kendari

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu bagian yang integral dari proses pembelajaran. Tanpa kegiatan evaluasi, guru tidak akan tahu seberapa jauh tujuan pembelajaran dapat tercapai. Untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran, siswa melakukan kegiatan belajar dengan cara dan kemampuannya masing-masing. Hidayat & Machali (2010, h. 229) menyatakan, penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran.

Brink (1974) sebagaimana dikutip oleh Sugandi (2004, h. 93), menyatakan "*Evaluation is the process of obtaining information and using it from Judgment which in turn are to be used decision making*". Definisi tersebut memberikan arti bahwa evaluasi merupakan proses pengumpulan informasi dan memanfaatkannya sebagai penimbang dalam pengambilan

keputusan. Dalam kondisi pembelajaran evaluasi diartikan sebagai suatu proses yang sistematis untuk menentukan sejauh mana tujuan pengajaran dicapai oleh siswa.

Pelaksanaan evaluasi/penilaian bertujuan untuk mengetahui kualitas siswa yang ada di sekolah. Karena dengan adanya evaluasi dapat diketahui apakah siswa sudah mengalami perkembangan dalam peningkatan perkembangannya atau belum. Evaluasi adalah suatu proses, evaluasi bukan hanya hasil atau produk, akan tetapi suatu rangkaian kegiatan, sehingga cakupan evaluasi dalam pembelajaran pun cukup luas, mulai dari proses untuk mengetahui kebutuhan siswa hingga menentukan perkembangan yang telah dicapai siswa. Evaluasi berhubungan dengan pemberian nilai atau arti. Maksudnya, evaluasi dapat menunjukkan kualitas yang dinilai (Septiani, 2011, h. 4).

Penilaian pembelajaran bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman anak terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Penilaian pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq Baruga Kota Kendari ini diawali dengan adanya kegiatan setelah cerita disampaikan. Contohnya dimulai dengan penilaian unjuk kerja baik individu maupun kelompok, selanjutnya dengan adanya penilaian pada tengah semester maupun akhir semester dalam aspek kognitif anak. Selanjutnya dalam aspek psikomotorik dengan diadakannya percakapan baik terstruktur maupun tidak terstruktur di dalam maupun luar kelas, di mana anak mendapat kebebasan untuk mengungkapkan pendapatnya. Pada aspek afektif guru menilai hari hasil

pengamatan terhadap anak selama proses belajar mengajar berlangsung baik di dalam maupun luar kelas.

Evaluasi adalah suatu kegiatan yang mengukur dan memberi nilai secara obyektif dan valid, di mana beberapa besar manfaat pelayanan yang telah dicapai berdasarkan tujuan dari obyek yang seharusnya diberikan dan yang nyata apakah hasil-hasil dalam pelaksanaan telah efektif dan efisien. Ditinjau dari segi kegunaan untuk mengukur siswa, maka dibedakan atas adanya 3 macam tes, yaitu: tes diagnostik, tes formatif, dan tes sumatif (Arikunto, 2011, h. 33).

Kegiatan evaluasi pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq Baruga dilakukan mengacu pada prinsip pembelajaran yang menyeluruh, berkesinambungan, obyektif, mendidik, dan bermakna baik bagi guru, orang tua, anak didik maupun pihak lain yang memerlukan. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang dilakukan di RA Aisyiyah Nurhaq berupa pengamatan, catatan anekdot, dan portofolio. Catatan anekdot merupakan kumpulan catatan mengenai sikap dan perilaku anak dalam situasi tertentu di dalam kelas maupun di luar kelas, baik yang bersifat positif maupun negatif. Dengan catatan anekdot ini, guru dapat mengetahui dan mengembangkan cara menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan kesulitan yang dihadapi anak dalam kegiatan belajarnya. Portofolio yaitu penilaian berdasarkan kumpulan hasil kerja anak yang dapat menggambarkan sejauhmana pengetahuan dan keterampilan anak berkembang.

Penjelasan di atas sesuai dengan penilaian pendidikan anak usia dini yang dapat dilakukan antara lain melalui penilaian unjuk kerja, observasi, pemberian tugas dan percakapan. Sebagaimana akan dijabarkan sebagai berikut:

1) Penilaian Unjuk Kerja

Penilaian unjuk kerja dilakukan berdasarkan tugas anak didik dalam melakukan perbuatan yang dapat diamati, misalnya berdoa, bernyanyi, dan berolahraga.

2) Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data untuk mendapatkan informasi melalui pengamatan langsung terhadap sikap dan perilaku anak. Untuk kepentingan tersebut, diperlukan pedoman yang pengacu pada indikator yang telah ditetapkan. Menurut cara dan tujuannya, observasi dibedakan sebagai berikut :

- (1) Pengamatan partisipatif, ketika pengamat terlibat dalam kegiatan subjek yang diamati
- (2) Pengamatan sistematis, ketika sebelumnya telah diatur suatu struktur yang berisikan unsur-unsur tertentu yang hendak diamati.
- (3) Pengamatan eksperimental, pengamatan yang dilakukan secara nonpartisipatif tetapi sistematis, hal ini dilakukan untuk mengetahui perubahan-perubahan dan gejala-gejala sebagai akibat dari sesuatu yang disengaja (Syarifurrahman & Ujiati, 2013, h. 69).

Untuk pelaksanaan evaluasi dengan menggunakan pengamatan (observasi) adalah suatu kegiatan dimana guru melakukan pengamatan terhadap perkembangan dan sikap anak yang dilakukan dengan mengamati tingkah laku anak dalam kehidupan sehari-hari terutama di lingkungan sekolah. Dengan melakukan kegiatan pengamatan tersebut guru dapat melihat perkembangan yang dialami oleh siswa di sekolah. Penilaian ini dilakukan oleh guru untuk mengamati capaian perkembangan yang dimiliki siswa. Para guru di RA Aisyiyah Nurhaq Baruga melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa sehari-hari sekolah yang berhubungan dengan penanaman nilai karakter. Misalnya apakah siswa menjawab salam ketika guru mengucapkan salam, apakah siswa membuang sampah pada tempatnya sebagai wujud nilai karakter tanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan sekolah.

3) Percakapan

Percakapan dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang pengetahuan atau penalaran anak mengetahui sesuatu. Percakapan merupakan pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber informasi yang dilakukan dengan dialog. Penilaian percakapan dapat dibedakan menjadi percakapan terstruktur dan tidak terstruktur.

(1) Penilaian Percakapan Terstruktur

Penilaian percakapan terstruktur dilakukan sengaja oleh guru dengan menggunakan waktu khusus, dan menggunakan suatu

pedoman walaupun sederhana. Dalam hal ini aktivitas yang dilakukan yaitu menilai pemahaman anak terhadap kemampuan tertentu seperti berdoa, bernyanyi, menirukan ucapan guru, membaca sajak, puisi dan pantun, menyebutkan nama-nama benda yang mempunyai sifat tertentu, menyatakan rasa, serta menceritakan tentang percobaan yang dilakukan.

(2) Penilaian Percakapan Tidak Terstruktur

Penilaian percakapan tidak terstruktur adalah menilai percakapan antara anak dengan guru tanpa dipersiapkan terlebih dahulu yang dilakukan pada jam istirahat atau ketika sedang mengerjakan tugas. kemampuan yang dapat diungkapkan antara lain:

- (1) Mengucapkan salam saat bertamu
- (2) Berdoa sebelum dan sesudah memulai kegiatan
- (3) Mengenalkan identitas diri
- (4) Mengucapkan kalimat sederhana
- (5) Menceritakan kejadian di sekitarnya
- (6) Menggunakan kata ganti “aku” atau “saya”
- (7) Menyebut alamat rumah

Selanjutnya, pada tahap penilaian ini guru berusaha mengumpulkan informasi untuk menentukan jenis pembelajaran apa yang muncul. Hal tersebut dapat dilakukan dengan banyak cara, misalnya memberikan tes-tes, kuis-kuis, mengevaluasi pekerjaan peserta didik,

memperhatikan tanggapan-tanggapan peserta didik atas pertanyaan atau komentar.

Pelaksanaan evaluasi/penilaian lainnya yang digunakan oleh guru di RA Aisyiyah Nurhaq adalah dengan menggunakan catatan anekdot. Pada dasarnya penilaian dengan pengamatan dan catatan anekdot hampir sama, karena kedua sama-sama mengamati dan mencatat setiap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Dalam kaitannya dengan capaian tingkat perkembangan siswa, guru mencatat perkembangan motorik kasar dan motorik halus siswa. Selain itu, para guru mengamati aktivitas sosial siswa, baik antara siswa dengan siswa maupun antara siswa dengan guru.

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang terakhir adalah portofolio. Portofolio merupakan penilaian yang didasarkan pada kumpulan hasil kerja anak yang dapat menggambarkan sejauh mana keterampilan anak berkembang. Portofolio merupakan kumpulan fakta-fakta atau hasil pekerjaan anak serta informasi mengenai apa yang telah dilakukan. Di RA Aisyiyah Nurhaq, pelaksanaan evaluasi dengan menggunakan portofolio dilakukan dengan menggunakan hasil belajar siswa yang berupa gambar atau pekerjaan tugas lainnya.

Penilaian hasil belajar dalam pendidikan yang dilakukan oleh guru, dilaksanakan atas dasar prinsip-prinsip yang jelas sebagai landasan pijak. Prinsip dalam hal ini berarti rambu-rambu atau pedoman yang perlu dipegangi oleh guru dalam melaksanakan kegiatan penilaian hasil

belajar. Untuk itu, dalam pelaksanaan penilaian, guru harus memperhatikan prinsip-prinsip, di antaranya valid, mendidik, berorientasi pada kompetensi, adil, obyektif, terbuka, berkesinambungan, menyeluruh, dan bermakna.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengelolaan dan analisis data yang telah peneliti lakukan terkait dengan Manajemen Pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq Baruga Kota Kendari, maka peneliti dapat menyimpulkan:

1. Perencanaan Pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq dilaksanakan oleh guru berpedoman pada Program Semester (Prosem), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
2. Pengorganisasian Pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq adalah pembagian tugas guru, pemetaan materi pelajaran, penentuan media pembelajaran yang digunakan, dan penentuan waktu pembelajaran.
3. Pelaksanaan Pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq dimulai dengan kegiatan sebelum masuk kelas, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir pembelajaran.
4. Penilaian Pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq dilakukan dengan tiga kegiatan, yaitu perencanaan penilaian, pelaksanaan penilaian dan pelaporan hasil penilaian pembelajaran. Bentuk penilaiannya adalah penilaian unjuk kerja, observasi, dan percakapan.

5.2 Limitasi Penelitian

Limitasi (keterbatasan) pada penelitian ini terletak pada pelaksanaan penelitian karena selama melakukan penelitian terdapat hambatan. Salah satu

yang menjadi hambatan dalam penelitian ini adalah waktu penelitian. Sebab, sejak adanya wabah Virus *Corona* (Covid-19), kegiatan wawancara dengan narasumber penelitian sangat terbatas karena peraturan tentang “jaga jarak” dan *work in home* (kerja di rumah). Sehingga peneliti tidak bisa secara maksimal untuk melakukan wawancara secara lebih mendalam.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian tentang manajemen pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq Baruga Kota Kendari, maka peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Kepala sekolah, untuk lebih banyak mengadakan pembinaan kepada guru dalam merencanakan perangkat pengajaran dimulai dari Program Semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian serta perangkat penilaian.
2. Bagi Guru, untuk lebih mengembangkan kemampuan dalam mengajarnya dengan mengikuti pelatihan-pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi seorang pendidik khususnya kompetensi profesional dan pedagogik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyadari banyak keterbatasan dalam penelitian ini, baik ditinjau dari penentuan fokus penelitian, waktu pengumpulan data, keterbatasan dalam teknik pengumpulan data, dan keterbatasan dalam membuat konstruksi penelitian, maka diharapkan adanya penelitian selanjutnya yang lebih mengembangkan dan

memperdalam kajian dalam jika melakukan penelitian yang sama dengan penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bukhary, M. (1987) *Shahih al-Bukhary. Juz I*. Beirut: Daar ibn Katsir.
- Amtu, O. (2011). *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah, Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Arifin, Z. (2011). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. & Yuliana L. (2008). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Arikunto, S. (2009). *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwardi. (2015). “Manajemen Pembelajaran PAUD”, *Jurnal: Manajer Pendidikan*, Vol. 9 No. 1.
- Daryanto. (2009). *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Jakarta: AV Publisher.
- Donnelly, J. (1981). *Fundamentals of Management*. Irwin Dorsey: Business Publications.
- Fadlillah, M. (2012). *Desain Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fattah, N. (2011). *Landasan Manajemen Pendidikan, Cet. IV*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hafidhuddin, D. & Tanjung, H. (2006). *Shariah Principles on Management in Practice*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Hakim, L. (2009). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Hamalik, O. (2010). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, O. (2014). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Handoko, T. (2011). *Manajemen*, Yogyakarta: PT PBF.
- Hasibuan, M. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hersey, P. & Blanchard, K. (1988). *Management of Organizational Behavior*. New Jersey: Englewood Cliffs.
- Hidayah, N. (2016). *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hidayat, A. & Machali, I. (2010). *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*. Bandung: Pustaka Educa.
- Ita, E. (2018). *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di TK Rutosoro Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada Flores Nusa Tenggara Timur*. Jurnal: Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 6 (1).
- Kementerian Agama RI. (2014). *Al-Qur'an dan Terjemahannya untuk Wanita*. Jakarta: Wali.
- Kosmiyah, I. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Kurniadin, D. & Machali, I. (2012). *Manajemen Pendidikan, Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Majid, A. (2007). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Margono, S. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Miles, M. & Huberman, M. (1994). *Qualitative Data Analysis*. London: Sage Publication.
- Moleong, L. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mondy, R. & Premeaux, S. (1995). *Management: Konzept, Practies and Skills*. New Jersey: Pretience Hall Inc Englewood Cliffs.
- Muchtar, H. (2005). *Fikih Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mudjahid, A. dkk. (2004). *Perencanaan Madrasah Mandiri, Cet. III*. Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan.
- Muhadjir, N. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Mujib, A. & Mudzakkir, J. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

- Mulyasa, E. (2007). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2012). *Manajemen PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. (2008). *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Muslich, M. (2008). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nata, A. (2009). *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- PAUD Jateng. (2015). Online. *Cara Strategi Pelaksanaan Penilaian Harian PAUD K-13*, <https://www.paud.id/2015/11/strategi-pelaksanaan-penilaian-harian-paud.html>.
- Patoni, A. (2004). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Bina Ilmu.
- Peraturan Pemerintah RI Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI.
- Priansa, D. (2018). *Kinerja dan Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Purwanto. (2010). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahayu, E. (2015). *Manajemen Pembelajaran dalam Rangka Pengembangan Kecerdasan Majemuk Peserta Didik*. Jurnal: Manajemen Pendidikan, Vol. 24 No. 5.
- Rosyada, D. (2004). *Paradigma Pendidikan Demokratis Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Rozalena & Kristiawan, M. (2017). *Pengelolaan Pembelajaran PAUD dalam Mengembangkan Potensi Anak Usia Dini*. Jurnal: Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan, Volume 2 (1).
- Sagala, S. (2010). *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, S. (2013). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

- Schoderbek, P. (1988). *Management*. San Diego: Harcourt Broce Javano Vich.
- Siagian, S. (1989). *Filsafat Administrasi*, Cet. 20. Jakarta: Haji Masagung.
- Siregar, E. & Nara, H. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sudijono, A. (2005). *Pengantar Evaluasi Pendidikan. Ed. 1*, Cet. 5. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. (2004). *Manajemen Program Pendidikan*. Bandung: Falah Production.
- Sugandi. (2010). *Teori Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharti. (2013). *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pembelajaran (Studi Perbandingan pada PAUD Terpadu Negeri Pembina dan PAUD Robby Roddiyah Kabupaten Rejang Lebong)*. Tesis. Bengkulu: Program Pascasarjana FKIP Universitas Bengkulu.
- Suhardan, D. (2010). *Supervisi Profesional: Layanan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Era Otonomi Daerah*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sutikno, M. (2012). *Manajemen Pendidikan Langkah Praktis Mewujudkan Lembaga Pendidikan yang Unggul (Tinjauan Umum dan Islami)*. Lombok: Holistica.
- Syafaruddin & Nurawati. (2011). *Pengelolaan Pendidikan Menembangkan Keterampilan Menejemen Pendidikan Menuju Sekolah Efektif*. Medan: Perdana Publising.
- Syaifurahman & Ujiati, T. (2013). *Manajemen dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT. Indeks.
- Syles, G. (1996). *Manajemen Personalial Segi Manusia dan Organisasi, Individu, Kelompok Kerja, Keterampilan, manajerial, Struktur, Organisasi dan Fungsi Personalial*, Terj. Grace M. Hadikusuma Rachmulyati. Jakarta: PT. Pustaka Binama Pressindo.

- Terry, G. (1973). *The Principles of Management*. Illionis: Richard D. Irwin Inc.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, H. (2012). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Usman, H. (2011). *Manajemen, Teori dan Riset Pendidikan*, Edisi III. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Yamin, M. & Maisah. (2012). *Manajemen Pembelajaran Kelas: Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Wahyudi & Damayanti. (2005). *Program Pendidikan untuk Anak Usia Dini di Sekolah Islam*. Jakarta: Grasindo.
- Wibowo. (2013). *Manajemen Perubahan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Winardi. (2000). *Asas-asas Manajemen*. Bandung: Mandar Maju.
- Wiyani, N. (2015). *Manajemen PAUD Bermutu*. Yogyakarta: Gava Media.



Lampiran 1:

PEDOMAN WAWANCARA

A. Responden: Kepala Sekolah

1. Bagaimana anda melakukan perencanaan pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq?
2. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq?
3. Apakah melakukan pengorganisasian pembelajarannya? Jika iya, bagaimana pengorganisasian pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq?
4. Apakah anda lakukan pengorganisasian pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq?
5. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq?
6. Apakah anda mengamati pelaksanaan pembelajaran oleh guru di RA Aisyiyah Nurhaq, Jika iya, bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru?
7. Bagaimana bentuk penilaian pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq?

B. Responden: Guru

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq?
2. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq?
3. Apakah anda mengetahui bahwa sekolah ini sedang menjalankan upaya peningkatan mutu pembelajaran?
4. Bagaimana pengorganisasian pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq?
5. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq?
6. Bagaimana bentuk penilaian pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq?

Lampiran 2:

PEDOMAN OBSERVASI

A. Identitas Observasi

1. Lembaga yang diamati : RA Aisyiyah Nurhaq
2. Hari, Tanggal :
3. Waktu :

B. Aspek-Aspek yang Diamati

1. Keaktifan peserta didik
2. Proses pembelajaran
3. Perangkat/Administrasi pembelajaran

C. Lembar Observasi

1. Sarana dan Prasarana Pendukung Manajemen Pembelajaran

No.	Sarana Prasarana	Ada	Tidak Ada
1	Kantor		
2	Kelas		
3	Program Kerja		
4	Visi Misi dan Tujuan Sekolah		
5	Struktur Organisasi		
6	Data Siswa		
Catatan:			

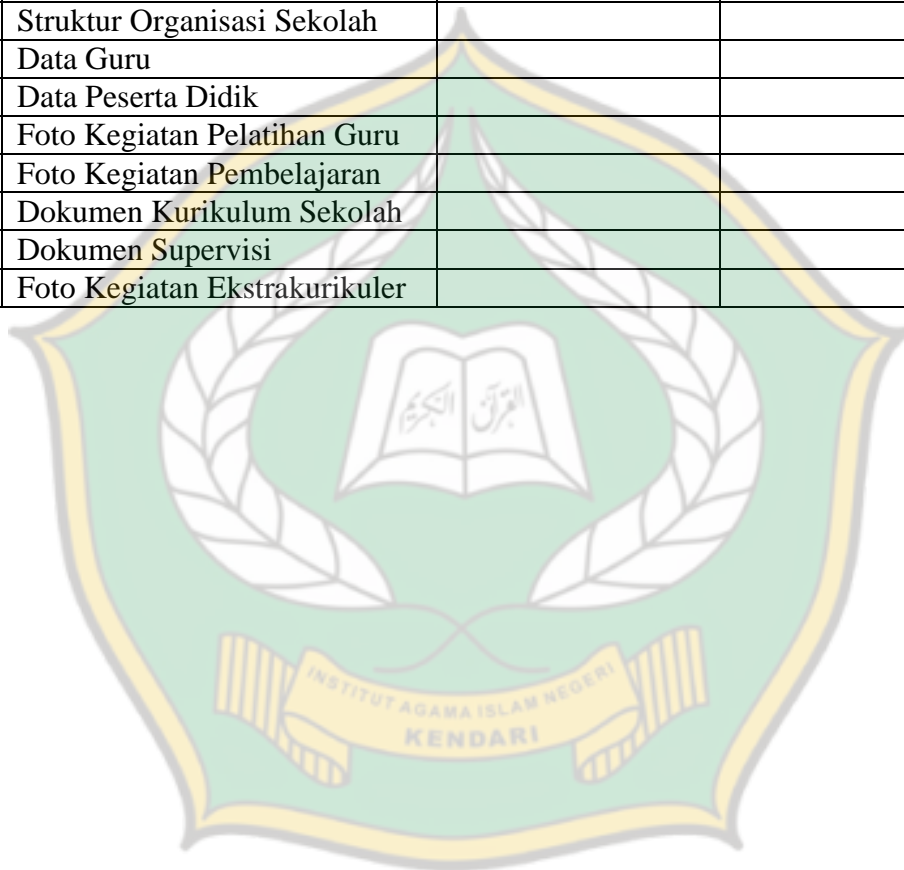
2. Pelaksanaan Manajemen Pembelajaran

No.	Aspek yang Diamati	Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru memiliki perangkat pembelajaran		
2	Guru mempunyai media pembelajaran		
3	Guru menyusun skenario pembelajaran sesuai dengan perkembangan peserta didik		
4	Guru melakukan apersepsi sesuai dengan materi pelajaran		
5	Guru memantau perkembangan kemampuan murid		
6	Guru melakukan penilaian kepada murid		
7	Guru melakukan evaluasi akhir pembelajaran		
8	Guru melaporkan hasil pemantauan perkembangan peserta didik kepada kepala sekolah		

Lampiran 3:

INSTRUMEN DOKUMENTASI

No.	Dokumen yang Dibutuhkan	Jenis Dokumen	Keterangan
1	Profil Lembaga		
2	Program Kerja Kepala Sekolah		
3	Struktur Organisasi Sekolah		
4	Data Guru		
5	Data Peserta Didik		
6	Foto Kegiatan Pelatihan Guru		
7	Foto Kegiatan Pembelajaran		
8	Dokumen Kurikulum Sekolah		
9	Dokumen Supervisi		
10	Foto Kegiatan Ekstrakurikuler		



Lampiran 4

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

No	Pertanyaan	Hari/Tgl. Wawancara	Informan	Jawaban
1	Bagaimana anda melakukan perencanaan pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq?	Sabtu, 29-02-2020	Samsia (Kepala Sekolah)	Perencanaan pembelajaran dilakukan oleh guru dimulai dengan menyusun Program Semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian.
		Sabtu, 29-02-2020	Raminatin (Guru Kelas)	Perencanaan pembelajaran kami lakukan dengan menyusun Prosem, RPPM dan RPPH. Biasanya kami sudah menyusun rencana pembelajarannya di awal semester.
		Sabtu, 29-02-2020	Sandrayani (Guru Kelas)	Perencanaan pembelajaran dimulai dengan menentukan langkah apa saja yang akan disampaikan saat pembukaan, inti, dan penutup, kedua penyiapan media apa saja yang dibutuhkan misal seperti buku cerita sesuai dengan tema, alat peraga yang menunjang pemahaman anak pada materi.
		Sabtu, 29-02-2020	Hamsinang (Guru Kelas)	Kegiatan pembelajaran diawali dengan perencanaan pembelajaran yang kami kerjakan dengan membuat RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) dan RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

No	Pertanyaan	Hari/Tgl. Wawancara	Informan	Jawaban
				Mingguan).
2	Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq?	Senin, 02-03-2020	Samsia (Kepala Sekolah)	Kami menggunakan metode pembelajaran kelompok karena dengan penerapan metode ini kecerdasan anak dapat berkembang optimal. Anak dibiasakan memecahkan masalah, menemukan sesuatu yang berguna bagi dirinya, mengeluarkan ide-ide yang dimilikinya serta menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang telah dialami. Sedangkan tugas guru hanya memfasilitasi dan mendampingi agar informasi yang baru mereka terima lebih bermakna serta memberikan kesempatan kepada anak untuk menemukan dan menerapkan ide-ide mereka sendiri. Jadi belajar akan lebih bermakna jika anak mengalami apa yang dipelajari bukan sekedar mengetahui.
		Senin, 02-03-2020	Raminatin (Guru Kelas)	Metode yang kami gunakan adalah metode pembelajaran kelompok. Kami menggunakan metode ini dengan maksud agar para siswa lebih fokus ketika kami memberikan materi pelajaran. Karena jika proses pembelajarannya dapat berjalan lancar maka diharapkan hasilnya juga akan semakin baik.

No	Pertanyaan	Hari/Tgl. Wawancara	Informan	Jawaban
3	Apakah melakukan pengorganisasian pembelajarannya? Jika iya, bagaimana pengorganisasian pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq?	Sabtu, 29-02-2020	Samsia (Kepala Sekolah)	Iya, Pengorganisasian pembelajaran yaitu dengan pembagian tugas yang dilaksanakan pada rapat sebelum tahun ajaran baru maupun semester baru dimulai. Semua dibagi sesuai dengan kemampuan masing-masing.
		Senin, 02-03-2020	Raminatin (Guru Kelas)	Iya, Setelah adanya perencanaan biasanya kepala sekolah menindaklanjuti dengan pengorganisasian, berupa pembagian tugas bagi guru-guru dalam mengajar. Dengan adanya pengorganisasian tersebut maka dewan guru segera memetakan materi-materi dalam pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat.
		Rabu, 04-03-2020	Sandrayani (Guru Kelas)	Pengorganisasian pembelajaran diawali dengan pembagian tugas masing-masing guru untuk menangani beberapa kelas. Biasanya di sekolah ini dibahas dalam rapat setiap awal semester.
4	Apa yang anda lakukan dalam pengorganisasian pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq?	Rabu, 04-03-2020	Samsia (Kepala Sekolah)	Di dalam pengorganisasian pembelajaran di Raudhatul Athfal An-Aisyiyah Nurhaq, saya sebagai kepalanya memberikan tugas beban mengajar kepada pendidik sesuai dengan bidangnya masing-masing. Begitu juga dalam hal jabatan fungsional.
5	Bagaimana pelaksanaan	Rabu, 04-03-2020	Samsia (Kepala	Pelaksanaan pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq

No	Pertanyaan	Hari/Tgl. Wawancara	Informan	Jawaban
	pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq?		Sekolah)	dilakukan dalam tiga tahap yaitu kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Ketiga kegiatan tersebut saling berhubungan satu sama lain.
		Senin, 09-03-2020	Raminatin (Guru Kelas)	Pelaksanaan pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq dilakukan di kelas tiga tahap yaitu kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Ketiga kegiatan pembelajaran ini satu rangkaian kegiatan pembelajaran
		Rabu, 11-03-2020	Risnawati (Guru Kelas)	Diawali dengan penataan kelas, penyambutan anak dan belajar sambil bermain. Kegiatan ini berfungsi sebagai pemanasan sebelum memasuki kegiatan inti. Dalam penataan kelas, guru mempersiapkan karpet yang diletakkan di tengah-tengah ruang kelas.
6	Apakah anda mengamati pelaksanaan pembelajaran oleh guru di RA Aisyiyah Nurhaq, Jika iya, bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru?	Rabu, 04-03-2020	Samsia (Kepala Sekolah)	Iya, Penjelasan materi ini dilakukan oleh guru dalam kalimat sederhana, misalnya saja materi mengidentifikasi jenis binatang dan melakukan pewarnaan objek gambar, di sini guru sudah menentukan tujuannya dalam penyampaian materi ini yaitu menjelaskan jenis-jenis binatang dan melakukan pewarnaan objek gambar.
7	Bagaimana bentuk penilaian	Rabu, 04-03-2020	Samsia (Kepala	Penilaian hasil belajar menggunakan penilaian

No	Pertanyaan	Hari/Tgl. Wawancara	Informan	Jawaban
	pembelajaran di RA Aisyiyah Nurhaq?		Sekolah)	berbasis kelas dan luar kelas karena anak-anak terkadang melakukan kegiatan di luar kelas pula. Dalam penilaian tersebut memuat ranah 6 aspek perkembangan anak. Dalam hal ini bentuk penilaian yang digunakan adalah penilaian proses dan penilaian hasil.
		Senin, 09-03-2020	Hamsinang (Guru Kelas)	Kami melakukan penilaian pembelajaran sejak pertama kali pembelajaran. Pada awalnya kami akan membuka pertanyaan tentang materi yang diajarkan, untuk mengetahui pengetahuan anak tentang materi yang disampaikan. Selain itu setiap selesai pembelajaran, kami akan bertanya tentang apa sajakah pelajaran yang telah mereka dapat selama belajar di kelas.

Lampiran 5

DAFTAR NAMA-NAMA INFORMAN

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Samsia, M.Pd	Kepala Sekolah	
2	Raminatin, S.Pd	Guru Kelas	
3	Sandrayani, S.Pd	Guru Kelas	
4	Hamsinang, S.Pd.I	Guru Kelas	
5	Risnawati, S.Pd	Guru Kelas	

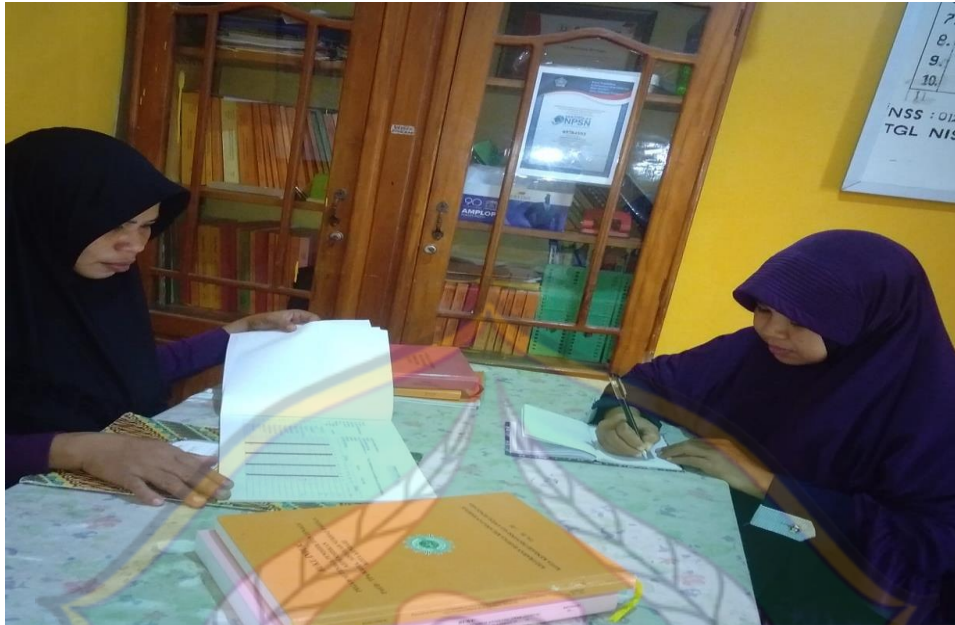


Lampiran 6

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Visi, Misi, dan Tujuan RA Aisyiyah Nurhaq



Gambar 2. Pengecekan Perangkat Pembelajaran RA Aisyiyah Nurhaq



Gambar 3. Wawancara dengan Kepala RA Aisyiyah Nurhaq (1)



Gambar 4. Wawancara dengan Guru RA Aisyiyah Nurhaq (1)



Gambar 5. Wawancara dengan Guru RA Aisyiyah Nurhaq (2)

ALOKASI TEMA DAN SUB TEMA DAN SUBSUB TEMA PEMBELAJARAN SEMESTER I					IDENTIFIKASI TEMA DAN SUB TEMA MENJADI SUB TEMA DAN SUBSUB TEMA SEMESTER II				
NO.	TEMA	SUB TEMA	SUB-SUB TEMA	PERKIRAAN WAKTU (MINGGU)	NO.	TEMA	SUB TEMA	SUB-SUB TEMA	PERKIRAAN WAKTU (MINGGU)
1.	Aku Hamba Allah	Identitasaku	<ul style="list-style-type: none"> Nama, usia, dan umurku, jenis kelamin, alamat rumah lengkap 	1 Minggu	1.	Tanaman Ciptaan Allah	Tanaman buah	<ul style="list-style-type: none"> Macam-macam tanaman buah Bagian-bagian tanaman buah Manfaat tanaman buah Cara merawat dan merawat tanaman buah 	2 Minggu
		Tubuh	<ul style="list-style-type: none"> Anggota tubuh, bagian anggota tubuh, fungsi gerak, kebersihan, ciri-ciri khas, kesehatan dan keamanan 	2 Minggu			Tanaman sayur	<ul style="list-style-type: none"> Macam-macam tanaman sayur Bagian-bagian tanaman sayur Manfaat tanaman sayur Cara menanam dan merawat tanaman sayur 	2 Minggu
		Kesukaanku	<ul style="list-style-type: none"> Makanan, minuman yang halal, mainan dan macam-macam kegiatan. 	2 Minggu			Tanaman hias	<ul style="list-style-type: none"> Macam-macam tanaman hias Bagian-bagian tanaman hias Manfaat tanaman hias Cara menanam dan merawat tanaman hias 	1 Minggu
2.	Keluarga Sakinah	Anggota Keluarga	<ul style="list-style-type: none"> Ayah, ibu, kakak, adik, kakek, nenek, paman dan bibi 	2 Minggu	2.	Kendaraan	Tanaman obat	<ul style="list-style-type: none"> Macam-macam tanaman obat Bagian-bagian tanaman obat Manfaat tanaman obat Cara menanam dan merawat tanaman obat 	1 Minggu
		Profesi anggota keluarga	<ul style="list-style-type: none"> Macam-macam pekerjaan 	1 Minggu			Umbi-umbian	<ul style="list-style-type: none"> Macam-macam tanaman umbi-umbian Bagian-bagian tanaman umbi-umbian Manfaat tanaman umbi-umbian Cara menanam dan merawat tanaman umbi-umbian 	1 Minggu
3.	Lingkunganku	Rumahku	<ul style="list-style-type: none"> Fungsi rumah Bagian-bagian rumah Jenis peralatan rumah tangga, kursi, meja, tempat tidur, kasur, peralatan makan, lemari es, radio, televisi, kaset, DVD, telepon. Fungsi peralatan rumah tangga Cara menggunakan peralatan rumah tangga 	2 Minggu	3.	Kendaraan	Kendaraan Darat	<ul style="list-style-type: none"> Jenis kendaraan darat Fungsi dan kegunaan Nama pengemudi Tempat pemberhentian Bagian-bagian kendaraan 	1 Minggu
		Sekolahku	<ul style="list-style-type: none"> Gedung dan halaman sekolah, ruang belajar, tempat bermain dan alat-alat permainan, orang-orang yang ada di sekolah dan tata tertib sekolah. 	1 Minggu			Kendaraan Air	<ul style="list-style-type: none"> Jenis kendaraan air Fungsi dan kegunaan Nama pengemudi Tempat pemberhentian Bagian-bagian kendaraan 	1 Minggu
4.	Binatang Ciptaan Allah	Mesjidku	<ul style="list-style-type: none"> Fungsi mesjid Bagian-bagian mesjid Orang-orang yang ada di mesjid Tata tertib di mesjid 	1 Minggu	4.	Alam Semesta	Benda-benda Alam	<ul style="list-style-type: none"> Jenis benda-benda alam (tanah, air, udara, api, pasir, batu, besi, emas, perak) 	1 Minggu
		Bintang Qurban	<ul style="list-style-type: none"> Bagian-bagian tubuh binatang Makanan, bahaya, manfaat 	1 Minggu			Benda-benda Langit	<ul style="list-style-type: none"> Manfaat benda-benda alam Jenis benda-benda (matahari, bulan, bintang) Manfaat benda langit 	2 Minggu
4.	Binatang Ciptaan Allah	Bintang Peliharaan	<ul style="list-style-type: none"> Bagian-bagian tubuh binatang Makanan, bahaya, manfaat 	2 Minggu	4.	Negaraku	Gejala Alam	<ul style="list-style-type: none"> Macam-macam gejala alam (siang, malam, banjir, gunung meletus, tanah longsor, ombak, pelangi, petir, hujan, gempa bumi) 	2 Minggu
		Bintang Serangga / 1844	<ul style="list-style-type: none"> Bagian-bagian tubuh binatang Makanan, bahaya, manfaat 	1 Minggu			Tanah air	<ul style="list-style-type: none"> Nama Negara Lambang Negara Presiden dan wakil presiden Lagu kebangsaan Bendera Pahlawanku 	1 Minggu
		Bintang Buas	<ul style="list-style-type: none"> Bagian-bagian tubuh binatang Makanan, bahaya dan manfaat 	1 Minggu			Tempat wisata	<ul style="list-style-type: none"> Wisata laut Pegunungan Tanaman Museum Kebun binatang 	1 Minggu
Jumlah				17 Minggu	Jumlah				17 Minggu

Gambar 6. Alokasi Tema dan SubTema Pembelajaran



Gambar 7. Media Pembelajaran RA Aisyiyah Nurhaq (1)



Gambar 8. Media Pembelajaran RA Aisyiyah Nurhaq (2)



Gambar 9. Media Pembelajaran RA Aisyiyah Nurhaq (3)



Gambar 10. Hasil Karya Pembelajaran RA Aisyiyah Nurhaq (1)



Gambar 11. Hasil Karya Pembelajaran RA Aisyiyah Nurhaq (2)

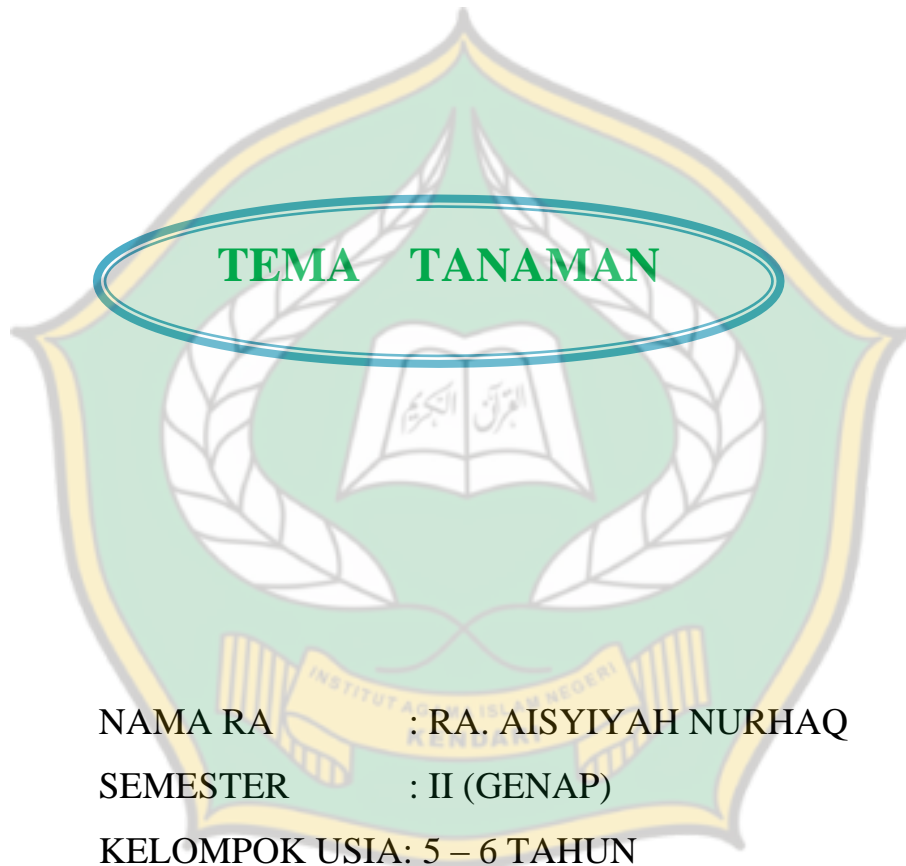


Gambar 12. Proses Pembelajaran RA Aisyiyah Nurhaq (1)

PROGRAM SEMESTER (PROSEM) KURIKULUM

2013

TAHUN PELAJARAN 2019/2020



KELURAHAN BARUGA KECAMATAN BARUGA

KOTA KENDARI

TAHUN 2020

PROGRAM SEMESTER II
RA AISYIYAH NURHAQ BARUGA

No	Tema	Kompetensi Dasar	Sub Tema	Sub-sub Tema	Alokasi waktu (Minggu)
1	Tanaman Ciptaan Allah	1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 2.5, 2.6, 2.7, 2.8, 2.9, 2.10, 2.11, 2.12, 2.13, (3.1-4.1), (3.2-4.2), (3.3-4.3), (3.4-4.4), (3.5-4.5), (3.6-4.6), (3.7-4.7), (3.8-4.8), (3.9-4.9), (3.10-4.10), (3.11-4.11), (3.12-4.12), ((3.13-4.13), (3.14-4.14), (3.15-4.15)	Tanaman buah	<ul style="list-style-type: none"> - Macam-macam tanaman buah - Bagian-bagian tanaman buah - Manfaat tanaman buah - Cara menanam dan merawat tanaman buah 	2 Minggu
			Tanaman sayur	<ul style="list-style-type: none"> - Macam-macam tanaman sayur - Bagian-bagian tanaman sayur - Manfaat tanaman sayur - Cara menanam dan merawat tanaman sayur 	1 Minggu
			Tanaman Hias	<ul style="list-style-type: none"> - Macam-macam tanaman hias - Bagian-bagian tanaman hias - Manfaat tanaman hias - Cara menanam dan merawat tanaman hias 	1 Minggu
			Tanaman Obat	<ul style="list-style-type: none"> - Macam-macam tanaman obat - Bagian-bagian tanaman obat - Manfaat tanaman obat - Cara menanam dan merawat tanaman obat 	1 Minggu
			Tanaman Umbi-umbian	<ul style="list-style-type: none"> - Macam-macam tanaman umbi-umbian - Bagian-bagian 	1 Minggu

No	Tema	Kompetensi Dasar	Sub Tema	Sub-sub Tema	Alokasi waktu (Minggu)
				tanaman umbi-umbian - Manfaat tanaman umbi-umbian - Cara menanam dan merawat tanaman umbi-umbian	
2	Kendaraan	1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 2.5, 2.6, 2.7,2.8, 2.9, 2.10, 2.11, 2.12, 2.13, (3.1-4.1), (3.2-4.2), (3.3-4.3), (3.4-4.4), (3.5-4.5), (3.6-4.6), (3.7-4.7), (3.8-4.8),(3.9-4.9),(3.10-4.10), (3.11-	Kendaraan di Darat	- Jenis kendaraan di Darat - Fungsi dan kegunaan - Nama Pengemudi - Tempat pemberhentian - Bagian-bagian kendaraan	2 Minggu
		4.11), (3.12-4.12), ((3.13-4.13), (3.14-4.14), (3.15-4.15)	Kendaraan di Air	- Jenis kendaraan di Air - Fungsi dan kegunaan - Nama Pengemudi - Tempat pemberhentian - Bagian-bagian kendaraan	1 Minggu
			Kendaraan di Udara	- Jenis kendaraan di Udara - Fungsi dan kegunaan - Nama Pengemudi - Tempat pemberhentian - Bagian-bagian kendaraan	1 Minggu
		1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 2.5, 2.6, 2.7,2.8, 2.9, 2.10, 2.11, 2.12, 2.13, (3.1-4.1), (3.2-	Benda-benda alam	- Jenis benda-benda alam (tanah, air, udara, api, pasir, batu, besi, emas, perak)	2 Minggu

No	Tema	Kompetensi Dasar	Sub Tema	Sub-sub Tema	Alokasi waktu (Minggu)
3	Alam Semesta	4.2), (3.3-4.3), (3.4-4.4), (3.5-4.5), (3.6-4.6), (3.7-4.7), (3.8-4.8), (3.9-4.9), (3.10-4.10), (3.11-4.11), (3.12-4.12), ((3.13-4.13), (3.14-4.14), (3.15-4.15)		- Manfaat benda-benda alam	
			Benda-benda langit	- Jenis benda-benda langit (matahari, bulan, bintang) - Manfaat benda-benda langit	1 Minggu
			Gejala alam	- Macam-macam gejala alam (siang, malam, banjir, gunungmeletus, tanah longsor, ombak, pelangi, petir, hujan, gempa bumi)	2 Minggu
4	Negaraku	1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 2.5, 2.6, 2.7, 2.8, 2.9, 2.10, 2.11, 2.12, 2.13, (3.1-4.1), (3.2-4.2), (3.3-4.3), (3.4-4.4), (3.5-4.5), (3.6-4.6), (3.7-4.7), (3.8-4.8), (3.9-4.9), (3.10-4.10), (3.11-4.11), (3.12-4.12), ((3.13-4.13), (3.14-4.14), (3.15-4.15)	Tanah Airku	- Nama Negara - Lambang Negara - Presiden dan Wakil Presiden - Lagu Kebangsaan - Bendera - Pahlawanku	1 Minggu
			Tempat Wisata	- Wisata Laut - Pegunungan - Taman - Museum - Kebun Binatang	1 Minggu
					17 Minggu

Kendari, Januari 2020
Guru

Kepala RA

SAMSIA, M.Pd

RAMINATIN, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM) TAHUN PELAJARAN 2019-2020



NAMA RA : RA. 'AISYIYAH NURHAQ
KELOMPOK : 5 - 6 TAHUN
KELOMPOK : A/B
TEMA : TANAMAN

**KELURAHAN BARUGA KECAMATAN BARUGA
KOTA KENDARI**

2020

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
TAHUN PELAJARAN 2019-2020**

KELOMPOK : 5 - 6 TAHUN / KELOMPOK A/B

TEMA : TANAMAN

SUB. TEMA : TANAMAN BUAH

MINGGU : I

HARI	TUJUAN	Strategi Pembelajaran	KD	CAKUPAN MATERI	RENCANA KEGIATAN
SENIN	Anak dapat : 1. Bersikap tanggung jawab 2. Membilang 3. Melengkapi kata 4. Mewarnai gambar	Pembelajaran langsung dan tak langsung	1.1-1.2-2.1-3.3-4.3-10-4.10-3.15-4.15	Buah Pisang: Buah ciptaan Allah (bersyukur), bercakap-cakap, keaksaraan awal, menyusun huruf, menghitung, mewarnai gambar	Bercakap-cakap tentang macam buah pisang Memberi tanda (V) pada gambar anak yang dapat menyebut huruf vokal pada buah pisang, dan tanda (X) yang tidak bisa Menimbang buah pisang dengan timbangan buatan Mewarnai buah dengan pensil warna/crayon
SELASA	Anak dapat : 1. Menyanyi/bersyair 2. Menghitung 3. Berjalan teratur 4. Membentuk pola	Pembelajaran langsung dan tak langsung	1.1-1.2-3.3-4.3-3.11-4.11-3.15-4.15	Buah Pepaya: Buah ciptaan Allah, Menyanyi, membentuk pola, melengkapi kata, meletakkan benda pada tempat yang ditentukan, perilaku kreatif	Bercakap-cakap tentang buah pepaya Menyanyi lagu/bersyair buah pepaya Membentuk pola segitiga Mengurutkan angka-angka
RABU	Anak dapat : 1. Keaksaraan awal 2. Bersyair/bernyanyi	Pembelajaran langsung	1.1-1.2-3.3-4.3-3.11-4.11-3.15-4.15	Buah Jeruk: Buah ciptaan Allah, Keaksaraan awal,	Bercakap-cakap tentang buah jeruk Meniru menceritakan tentang buah jeruk Berjalan dengan merentangkan tangan

HARI	TUJUAN	Strategi Pembelajaran	KD	CAKUPAN MATERI	RENCANA KEGIATAN
	3. Menyusun pola 4. Melintasi garis			menyusun pola, menggambar	sambil membawa buah jeruk Menggambar buah jeruk
KAMIS	Anak dapat : 1. Mengurutkan angka 2. Berkreasi dg buah 3. Bermain bola	Pembelajaan langsung dan tak langsung	1.1-1.2-3.3-4.3-3.11-4.11-3.15-4.15	Buah Mangga : Buah ciptaan Allah, Mengurutkan angka, perilaku kreatif, menendang bola ke arah gambar	Bercakap-cakap tentang buah mangga Mengurutkan angka-angka dari yang terkecil sampai terbesar Bermain bola dengan menendang bola ke arah gambar yang ditentukan
JUMAT	Anak dapat : 1. Membentuk huruf 2. Mewarnai gambar 3. Berlompat 4. Bersyair/lagu ttg apel	Pembelajaan langsung dan tak langsung	1.1-1.2- 3.3-4.3-3.10-4.10-3.15-4.15	Buah Apel : Buah ciptaan Allah, keaksaraan awal, mewarnai gambar, membentuk huruf, berlompat pada gambar	Bercakap-cakap ttg buah apel Membentuk gambar buah apel Membentuk huruf "f" lalu diucapkan Berlompat pada gambar buah apel
SABTU	Anak dapat : 1. Sikap tanggung jawab 2. Menyanyi ttg buah 3. Bercerita	Pembelajaan langsung dan tak langsung	1.1-1.2-3.11-4.11-3.15-4.15	Buah ciptaan Allah : Menyiapkan buah, menyebutkan macam-macam buah, keaksaraan awal,	Bercakap-cakap tentang macam-macam buah dan rasanya Praktek langsung cara makan buah Mengenali nama-nama buah Menyanyikan lagu-lagu tentang buah-buahan

**Mengetahui,
Kepala RA**

Samsia, M.Pd

Guru Kelas

Raminatin, S.Pd

KELOMPOK : 5 - 6 TAHUN / KELOMPOK A/B

TEMA : TANAMAN

SUB. TEMA : TANAMAN BUAH

MINGGU : II

HARI	TUJUAN	Strategi Pembelajaran	KD	CAKUPAN MATERI	RENCANA KEGIATAN
SENIN	Anak dapat : 1. Bersikap tanggung jawab 2. Membilang 3. Mewarnai gambar 4. Bersyair/bernyanyi	Pembelajaran langsung dan tak langsung	1.1-1.2-3.3-4.3-3.11-4.11-3.15-4.15	Buah rambutan buah ciptaan Allah (bersyukur), bercakap-cakap, keaksaraan awal, menendang bola, menghitung	Bercakap-cakap ttg buah rambutan Menghitung jumlah buah rambutan Menendang bola ke arah yang ditentukan Bersyair / bernyanyi tentang buah rambutan
SELASA	Anak dapat : 1. Mengulang kalimat 2. Membentuk pola 3. Melengkapi kata 4. Mengurutkan cerita	Pembelajaran langsung dan tak langsung	1.1-1.2-3.3-4.3-3.10-4.10-3.12-4.12-3.15-4.15	Buah duku Buah ciptaan Allah, bekerja kelompok, mengurutkan cerita, perilaku kreatif	Bercakap-cakap tentang buah duku Bertepuk dengan pola buah duku Mengurutkan cerita yang telah disampaikan Berjalan menuju arah yang telah ditentukan
RABU	Anak dapat : 1. Keaksaraan awal 2. Mengulang kalimat 3. Menyusun pola 4. Mewarnai gambar	Pembelajaran langsung	1.1-1.2-3.3-4.3-3.11-4.11-3.15-4.15	Buah durian Buah ciptaan Allah, Keaksaraan awal, melipat, menyusun pola, menggambar	Bercakap-cakap tentang buah durian Meniru bercerita tentang buah durian Menggambar pola buah durian Berlompat secara teratur
KAMIS	Anak dapat : 1. Mengurutkan angka 2. Berlompat teratur 3. Membentuk pola	Pembelajaran langsung dan tak langsung	1.1-1.2-3.3-4.3-3.11-4.11-3.15-4.15	Buah Nangka : Buah ciptaan Allah, Mengurutkan angka, perilaku kreatif,	Bercerita tentang buah nangka Mengurutkan angka dari 1 – 10 Berlompat secara teratur dari daun nangka satu ke daun yang lain

HARI	TUJUAN	Strategi Pembelajaran	KD	CAKUPAN MATERI	RENCANA KEGIATAN
				berlompat secara teratur, membentuk pola	Bertepuk dengan pola buah angka
JUMAT	Anak dapat : 1. Menyebutkan nama buah 2. Membentuk pola 3. Bermain plastisin	Pembelajaran langsung dan tak langsung	1.1-1.2-3.3-4.3-3.8-4.8-3.14-4.14	Puncak Tema : Buah-buahan ciptaan Allah, keaksaraan awal, membentuk pola buah, bermain plastisin	Bercakap-cakap ttg buah-buahan Menyebut nama buah yang disukai Bermain plastisin berbentuk buah durian
SABTU	Anak dapat : 1. Sikap bekerjasama 2. Membentuk gambar 3. Bersyair 4. Bermain plastisin	Pembelajaran langsung dan tak langsung	1.1-1.2-3.3-4.3-3.11-4.11-3.15-4.15	Buah Anggur: Buah ciptaan Allah, keaksaraan awal, membentuk buah dengan plastisin, melemparkan benda	Bercakap-cakap tentang buah anggur berdasarkan warna, dan rasanya Membentuk buah anggur dari plastisin Melemparkan buah yang terbuat dari plastisin ke aram yang ditentukan Bersyair tentang buah anggur

**Mengetahui,
Kepala RA**

Samsia, M.Pd

Guru Kelas

Raminatin, S.Pd



KELOMPOK : 5 - 6 TAHUN / KELOMPOK A/B

TEMA : TANAMAN

SUB. TEMA : TANAMAN BUAH

MINGGU : III

HARI	TUJUAN	Strategi Pembelajaran	KD	CAKUPAN MATERI	RENCANA KEGIATAN
SENIN	Anak dapat : 1. Bersikap tanggung jawab 2. Bercerita 3. Bermain bola 4. Bersyair	Pembelajaran langsung dan tak langsung	1.1-1.2-3.3-4.3-3.10-4.10-3.15-4.15	Buah Kelapa : buah ciptaan Allah (bersyukur), bercakap-cakap, keaksaraan awal, menendang bola, menghitung	Bercakap-cakap ttg buah kelapa Menghitung jumlah daun kelapa Menendang bola ke arah yang ditentukan Bersyair tentang buah kelapa
SELASA	Anak dapat : 1. Mengulang kalimat 2. Melemparkan benda 3. Mengurutkan angka 4. Mengurutkan cerita	Pembelajaran langsung dan tak langsung	1.1-1.2-3.3-4.3-3.11-4.11-3.15-4.15	Buah Salak: Buah ciptaan Allah, mengurutkan cerita, melemparkan biji buah, mengurutkan angka.	Bercakap-cakap tentang buah salak Mengurutkan cerita yang telah disampaikan Mengurutkan angka ke tempat yang telah disediakan Bersyair tentang salak
RABU	Anak dapat : 1. Keaksaraan awal 2. Mengulang kalimat 3. Berlompat teratur 4. Mewarnai gambar	Pembelajaran langsung	1.1-1.2-3.3-4.3-3.11-4.11-3.15-4.15	Buah Melon Buah ciptaan Allah, Keaksaraan awal, berlompat secara teratur, menggambar	Bercakap-cakap tentang buah melon Meniru bercerita tentang buah melon Menggambar pola buah melon Berlompat mengikuti garis
KAMIS	Anak dapat : 1. Mengurutkan huruf-huruf 2. Berlompat teratur	Pembelajaran langsung dan tak langsung	1.1-1.2-3.3-4.3-3.11-4.11-3.12-4.12-3.15-4.15	Buah Jambu Biji : Buah ciptaan Allah, Mengurutkan huruf-huruf membentuk nama	Bercerita tentang buah jambu biji Mengurutkan huruf-huruf membentuk nama buah jambu biji Berlompat secara teratur dengan satu kaki

HARI	TUJUAN	Strategi Pembelajaran	KD	CAKUPAN MATERI	RENCANA KEGIATAN
	3. Mewarnai gambar 4. Bersyair			buah, perilaku kreatif, berlompat secara teratur	dengan tangan direntangkan Bersyair tentang jambu biji
JUMAT	Anak dapat : 1. Menyebutkan nama buahan 2. Membentuk pola 3. Bersyair	Pembelajaran langsung dan tak langsung	1.1-1.2-3.3-4.3-3.11-4.11-3.15-4.15	Buah Semangka: Buah ciptaan Allah, keaksaraan awal, membentuk pola buah, berjalan teratur sambil membawa beban	Bercakap-cakap ttg buah semangka Mengangkat buah semangka buatan sambil berjalan bungkuk seolah-olah membawa beban berat Bersyair tentang buah semangka
SABTU	Anak dapat : 1. Mengulang cerita 2. Berdiri teratur 3. Berjalan teratur 4. Bertepuk membentuk pola	Pembelajaran langsung dan tak langsung	1.1-1.2-3.3-4.3-3.10-4.10-3.15-4.15	Buah Alpukat Buah ciptaan Allah, keaksaraan awal, berdiri sejajar dengan lurus, melemparkan benda dengan tepat	Bercakap-cakap tentang buah alpukat berdasarkan warna, dan rasanya Berdiri berjajar sambil menangkap biji buah yang dilemparkan Mengembalikan biji buah yang ditangkap dengan cara berjalan mundur secara teratur Bertepuk dengan pola buah alpukat

Mengetahui,
Kepala RA

Samsia, M.Pd

Guru Kelas

Raminatin, S.Pd

KELOMPOK : 5 - 6 TAHUN / KELOMPOK A/B
TEMA : TANAMAN
SUB. TEMA : TANAMAN BUAH DAN TANAMAN SAYUR
MINGGU : IV

HARI	TUJUAN	Strategi Pembelajaran	KD	CAKUPAN MATERI	RENCANA KEGIATAN
SENIN	Anak dapat : 1. Bercerita 2. Menulis 3. Mewarnai gambar 4. Bertepuk pola buah	Pembelajaran langsung dan tak langsung	1.1-1.2-3.3-4.3-3.11-4.11-3.12-4.12-3.15-4.15	Buah Manggis : buah ciptaan Allah (bersyukur), bercakap-cakap, keaksaraan awal, menulis kata, berjalan mengikuti garis	Bercakap-cakap ttg buah manggis Menuliskan kata “manggis” Berjalan mengikuti garis-garis huruf buah manggis Bertepuk dengan pola buah manggis
SELASA	Anak dapat : 1. Mengulang kalimat 2. Mengikuti gerakan 3. Mewarnai gambar 4. Bersyair	Pembelajaran langsung dan tak langsung	1.1-1.2-3.3-4.3-3.11-4.11-3.15-4.15	Buah Stroberi: Buah ciptaan Allah, mengulang cerita yang telah disampaikan guru, mengikuti gerakan memetik buah	Bercakap-cakap tentang buah stroberi Menceritakan kembali tentang buah stroberi yang telah disampaikan guru Dapat mengikuti gerakan memetik buah stroberi Bersyair tentang stroberi
RABU	Anak dapat : 1. Keaksaraan awal 2. Mengulang kalimat 3. Berlari teratur 4. Menyanyi/bersyair	Pembelajaran langsung	1.1-1.2-3.3-4.3-3.11-4.11-3.15-4.15	Sayur Wortel Sayur ciptaan Allah, Keaksaraan awal, berlari secara teratur sesuai perintah	Bercakap-cakap tentang sayur wortel Meniru bercerita tentang sayur wortel Berlari secara teratur dengan perintah “siap...lakukan”. Bernyanyi/bersyair tentang wortel
KAMIS	Anak dapat : 1. Bercerita	Pembelajaran langsung dan	1.1-1.2-3.3-4.3-3.10-4.10-	Sayur Bayam : Sayur ciptaan Allah,	Bercerita tentang sayur bayam Berjalan di atas garis gelombang sambil

HARI	TUJUAN	Strategi Pembelajaran	KD	CAKUPAN MATERI	RENCANA KEGIATAN
	2. Berjalan teratur 3. Membilang	tak langsung	3.15-4.15	berjalan mengikuti garis, melemparkan benda ke tempat yang ditentukan	merentangkan tangan. Melemparkan tangkai bayam ke dalam kardus yang disediakan guru. Menyebutkan kegiatan yang disukainya
JUMAT	Anak dapat : 1. Bercerita 2. Berbaris 3. Bertepuk dgn pola	Pembelajaarn langsung dan tak langsung	1.1-1.2-3.3-4.3-3.11-4.11-3.15-4.15	Sayur Kangkung: Sayur ciptaan Allah, keaksaraan awal, berbaris dari belakang ke depan, bermain plastisin	Bercakap-cakap ttg sayur kangkung Berbaris membentuk dua kelompok, masing-masing anak memberi kangkung ke temannya mulai dari belakang ke depan kemudian di lemparkan ke dalam kardus Bertepuk dengan pola sayur kangkung
SABTU	Anak dapat : 1. Sikap bekerjasama 2. Memecahkan masalah 3. Membilang	Pembelajaarn langsung dan tak langsung	1.1-1.2-3.1-4.1-3.5-4.5-3.8-4.8-3.14-4.14	Puncak Tema: Tanaman sayur ciptaan Allah, keaksaraan awal, memecahkan masalah dalam menanam kangkung dengan menggunakan benda-benda yang ada	Bercakap-cakap tentang cara menanam kangkung Memecahkan masalah tentang tata cara menanam sayur kangkung dengan menggunakan berbagai benda yang ada. Menyebutkan kegiatan yang disukainya

**Mengetahui,
Kepala RA**

Samsia, M.Pd

Guru Kelas

Raminatin, S.Pd

KELOMPOK : 5 - 6 TAHUN / KELOMPOK A/B
TEMA : TANAMAN
SUB. TEMA : TANAMAN SAYUR, TANAMAN HIAS DAN TANAMAN OBAT
MINGGU : V

HARI	TUJUAN	Strategi Pembelajaran	KD	CAKUPAN MATERI	RENCANA KEGIATAN
SENIN	Anak dapat : 1. Bercerita 2. Membilang 3. Bermain	Pembelajaran langsung dan tak langsung	1.1-1.2-3.3-4.3-3.11-4.11-3.15-4.15	Daun Singkong: sayur ciptaan Allah (bersyukur) : bercakap-cakap, keaksaraan awal, bermain keseimbangan,	Bercakap-cakap ttg daun singkong Berdiri, daun singkong diletakkan di atas kepala lalu berjalan lurus dan jinjit ke tempat yang telah ditentukan. Bersyair tentang daun singkong
SELASA	Anak dapat : 1. Menyanyi 2. Mencari jejak 3. Melengkapi kata 4. Mengurutkan cerita 5. Mencocok	Pembelajaran langsung dan tak langsung	1.1-1.2-3.3-4.3-3.11-4.11-3.15-4.15	Bunga Melati Menyanyi, mencari jejak, melengkapi kata, mengurutkan cerita gambar seri, perilaku kreatif	Bunga Melati: Bercakap –cakap tentang bunga melati Menyanyi lagu Bunga Melati Mencari jejak ke taman bunga (maze) Melengkapi kata yg belum sempurna M _ _ -- Mengurutkan cerita gambar seri “menanam bunga” Mencocok gambar bentuk bunga
RABU	Anak dapat : 1. Keaksaraan awal 2. Melipat 3. Menyusun pola 4. Menebali garis	Pembelajaran langsung	1.1-1.2-3.3-4.3-3.11-4.11-3.15-4.15	Bunga Mawar Keaksaraan awal, melipat, menyusun pola, menggambar	Bunga tulip : bercakap – cakap tentang bunga mawar Meniru menulis 5 nama bunga Melipat bentuk bunga mawar, menempel dengan rapi Menyusun pola warna pada gambar bunga

HARI	TUJUAN	Strategi Pembelajaran	KD	CAKUPAN MATERI	RENCANA KEGIATAN
					(merah, kuning, ping,.....) Menebali garis putus – putus menjadi bentuk bunga mawar
KAMIS	Ank dapat : 1. Berkreasi dg daun 2. Menggambar 3. Membilang 4. Menyanyi	Pembelajaarn langsung dan tak langsung	3.3-4.3-3.8-4.8-3.14-4.14-3.15-4.15	Puncak Tema : Melukis dau singkong bersama orangtua	Melukis daun singkong dengan menggunakan sisir dan sikat gigi, setelah kering ditempelkan di dinding Menyanyikan lagu tentang bunga mawar Menyebutkan kegiatan yang disukainya
JUMAT	Anak dapat : 1. Bercerita 2. Berjalan teratur 3. Berkebun 4. Bekerja kelompok	Pembelajaarn langsung dan tak langsung	1.1-1.2-3.3-4.3-3.11-4.11-3.15-4.15	Kunyit : keaksaraan awal, berjalan bolak-balik dengan tumit.	Bercakapcakap ttg kunyit yang telah dilihat dan dirasakan Berjalan bolak balik dengan tumit sambil membawa gelas berisi air kunyit Berkebun dengan tanaman kunyit Bersyair tentang kunyit
SABTU	Anak dapat : 1. Sikap tanggung jawab 2. Menggambar 3. Berkebun	Pembelajaarn langsung dan tak langsung	1.1-1.2-3.3-4.3-3.11-4.11-3.15-4.15	Sirih : Tanaman obat ciptaan Allah, berkebun dengan tanaman sirih, bekerja kelompok	Bercakap-cakap tentang daun sirih praktek langsung menyirami daun sirih di depan kelas Melemparkan bola kemudian jika berhasil ditangkap, maka diminta mewarnai daun sirih Bertepuk dengan pola daun sirih

Mengetahui,
Kepala RA

Samsia, M.Pd

Guru Kelas

Raminatin, S.Pd

KELOMPOK : 5 - 6 TAHUN / KELOMPOK A/B

TEMA : TANAMAN

SUB. TEMA : TANAMAN OBAT

MINGGU : VI

HARI	TUJUAN	Strategi Pembelajaran	KD	CAKUPAN MATERI	RENCANA KEGIATAN
SENIN	Anak dapat : 1. Bercerita 2. Membilang 3. Mewarnai gambar 4. Berlari mundur	Pembelajaran langsung dan tak langsung	1.1-1.2-3.3-4.3-3.11-4.11-3.15-4.15	Lidah Buaya: Tanaman ciptaan Tuhan (bersyukur) : bercakap-, mewarnai gambar, berlari mundur bolak-balik, dan bertepuk dengan pola	Bercakap-cakap ttg lidah buaya Mewarnai gambar lidah buaya dengan pensil warna/crayon Meletakkan tangan di punggung sambil membawa benda yang berhubungan dengan lidah buaya dan berlari mundur bolak-balik. Bertepuk dengan pola lidah buaya

**Mengetahui,
Kepala RA**

Samsia, M.Pd

Guru Kelas

Raminatin, S.Pd

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH) KURIKULUM 2013
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**



TEMA TANAMAN

NAMA RA : RA. AISYIYAH NURHAQ
SEMESTER : II (GENAP)
KELOMPOK USIA: 5 – 6 TAHUN

**KELURAHAN BARUGA KECAMATAN BARUGA
KOTA KENDARI
TAHUN 2020**

PL: M_k KD 3.3 – 4.3 (1) Bermain di luar kelas atau di dalam kelas. Guru menyiapkan 4 meja. Di atas 2 meja, masing-masing ada 4 pisang. Sementara 2 meja lagi agak jauh, di atas meja ada 2 piring yang diberi tanda kertas dengan huruf *e* dan *f*. Lalu 2 anak berdiri di meja yang ada pisang. Guru meminta anak lomba lari memindahkan pisang ke piring dengan huruf *f* (huruf bisa berganti-ganti antara *e* dan *f*). Bila selesai, anak duduk kembali dan berganti anak yang lainnya sampai semua selesai.

Saintifik

Perhatikan gambar pisang/buah aslinya.

Anak mengamati dengan inderanya, lalu bertanya tentang gambar, mengumpulkan informasi apa yang selama ini diketahuinya tentang gambar, berpikir tentang apa yang dijelaskan guru dan pengetahuannya tentang gambar, lalu mengomunikasikannya di kelas bersama guru dan teman-temannya.

B. KEGIATAN INTI

PT: Bimbing anak untuk melakukan kegiatan inti.

1. Mengisi pola bentuk lingkaran pada gambar buah pisang
2. Menimbang buah pisang mainan dengan timbangan buatan
3. Melengkapi huruf vokal nama buah pisang
4. Menggambar buah pisang

C. RECALLING (Mengingat)

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. **PL: S** KD 3.15 – 4.15 (2) Syair/lagu tentang pisang
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
Nilai Agama dan Moral	1.1 1.2-4.1	- Anak terbiasa bersyukur dirinya sebagai ciptaan Tuhan - Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar,
Bahasa	3.10 - 4.10	- Anak dapat menyebutkan bagian-bagian buah pisang - mengikuti pesan Guru dalam menghitung buah pisang
Motorik Kasar	3.3-4.3	- Anak dapat memindahkan buah pisang -Anak mampu mengikuti gerakan guru dalam membersihkan sampah kulit pisang
Seni	3.15-4.15	Anak menyanyikan lagu atau bersyair tentang pisang

Mengetahui,
Kepala RA.

SAMSIA, M.Pd

Guru Kelompok

RAMINATIN, S.Pd



Guru beberapa hari sebelumnya mengeringkan biji pepaya, lalu **PL: M_k KD 3.3 – 4.3 (3)** dan **Kog KD 3.12 – 4.12 (3)** Bermain di luar atau di dalam kelas. Guru menyiapkan 2 mangkuk masing-masing di dalamnya berisi 10 biji pepaya. Lalu guru membuat 3 bentuk segitiga di lantai (boleh di atas kertas segitiga) dengan angka di dalamnya 1, 2, dan 3 (buat 2 set). Kemudian 2 anak berdiri agak jauh dari bentuk segitiga, lalu mereka harus berjalan dengan tumit sambil membawa mangkuk biji pepaya. Kemudian sesampainya di bentuk segitiga, mereka harus meletakkan biji pepaya sesuai angkanya. Lakukan ini pada semua anak.

Saintifik

Perhatikan gambar pepaya/buah asli dan manfaatnya.

Anak mengamati dengan inderanya, lalu bertanya tentang gambar/buah asli, mengumpulkan informasi apa yang selama ini diketahuinya tentang gambar/buah asli, berpikir tentang apa yang dijelaskan guru dan pengetahuannya tentang gambar/buah asli, lalu mengkomunikasikan di kelas bersama guru dan teman-temannya.

B. KEGIATAN INTI

PT: Bimbing anak untuk melakukan kegiatan inti, misalnya:

1. Mengisi pola bentuk lingkaran pada gambar buah pepaya
2. Menimbang buah pepaya mainan dengan timbangan buatan
3. Melengkapi huruf vokal nama buah pepaya
4. Menggambar buah pepaya

C. RECALLING (Mengingat)

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. **PL: S KD 3.15 – 4.15 (2)** Syair/lagu tentang pepaya
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

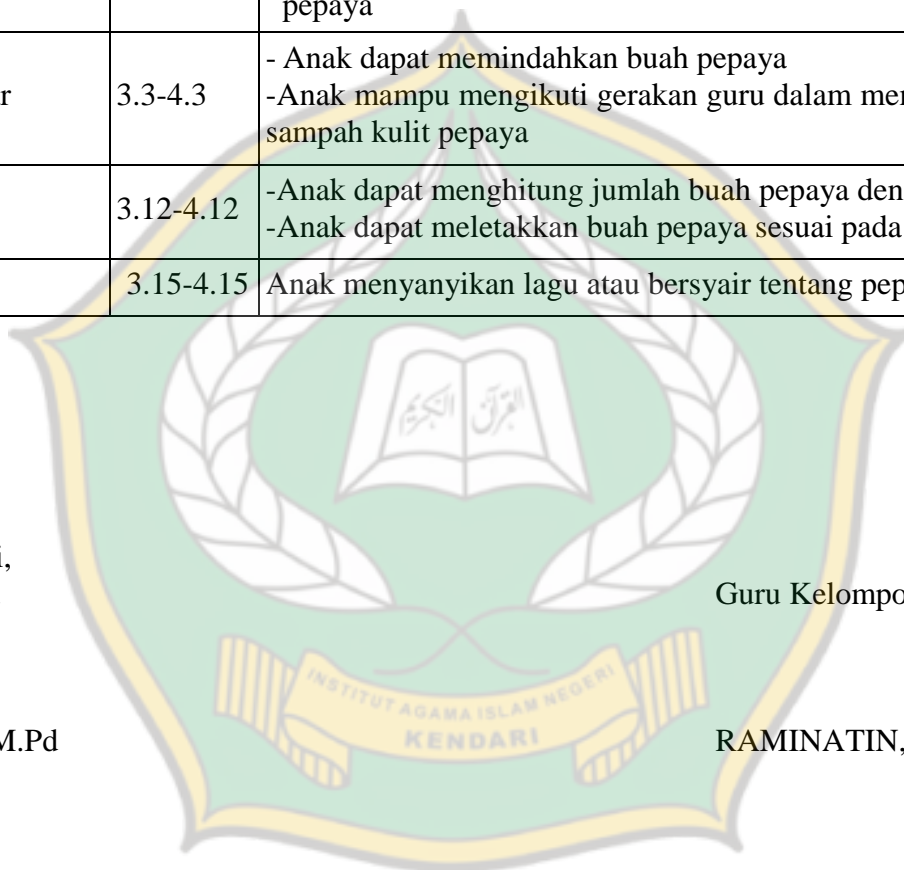
Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
Nilai Agama dan Moral	1.1 1.2-4.1	- Anak terbiasa bersyukur dirinya sebagai ciptaan Tuhan - Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar,
Bahasa	3.11 - 4.11	- Anak dapat menyebutkan bagian-bagian buah pepaya - Anak mampu mengikuti Guru dalam menghitung buah pepaya
Motorik Kasar	3.3-4.3	- Anak dapat memindahkan buah pepaya - Anak mampu mengikuti gerakan guru dalam membersihkan sampah kulit pepaya
Kognitif	3.12-4.12	- Anak dapat menghitung jumlah buah pepaya dengan benar - Anak dapat meletakkan buah pepaya sesuai pada tempatnya
Seni	3.15-4.15	Anak menyanyikan lagu atau bersyair tentang pepaya

Mengetahui,
Kepala RA.

SAMSIA, M.Pd

Guru Kelompok

RAMINATIN, S.Pd



lantai. Lalu memanggil 2 anak, masing-masing anak diberikan 4 jeruk (dipegang di tangan kanan 2 dan tangan kiri 2). Lalu anak merentangkan tangannya, terus berjalan di atas garis. Setelah selesai, anak memberikan jeruk pada ibu guru, kemudian duduk kembali.

Saintifik

Perhatikan gambar proses pertumbuhan tanaman jeruk.

Anak mengamati dengan inderanya, lalu bertanya tentang gambar, mengumpulkan informasi yang selama ini diketahuinya tentang gambar, berpikir tentang apa yang dijelaskan guru dan pengetahuannya tentang gambar, lalu mengomunikasikan di kelas bersama guru dan teman-temannya.

B. KEGIATAN INTI

PT: Bimbing anak untuk melakukan kegiatan

1. Menceritakan cara makan buah jeruk yang benar
2. Montase bentuk buah jeruk
3. Membuat bentuk / gambar buah jeruk sesuai angka

C. RECALLING (Mengingat)

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN AKHIR

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. **PL: S** KD 3.15 – 4.15 (2) Syair/lagu tentang jeruk
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
Nilai Agama dan Moral	1.1 1.2-4.1	- Anak terbiasa bersyukur dirinya sebagai ciptaan Tuhan - Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar,
Bahasa	3.11 - 4.11	- Anak dapat menyebutkan bagian-bagian buah jeruk - mengikuti Guru dalam menghitung buah jeruk
Motorik Kasar	3.3-4.3	- Anak dapat memindahkan buah jeruk -Anak mampu mengikuti gerakan guru dalam membersihkan sampah kulit jeruk
Seni	3.15-4.15	Anak menyanyikan lagu atau bersyair tentang jeruk

Mengetahui,
Kepala RA.

Guru Kelompok

SAMSIA, M.Pd

RAMINATIN, S.Pd

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) KURIKULUM
2013
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Nama RA : RA AISYIYAH NURHAQ
Semester/Minggu/Hari ke : 2 / I / 4
Hari, tanggal :, ..
Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema: Tanaman / Tanaman Buah / Mangga
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 1.2 – 3.3 – 4.3 – 3.11 – 4.11 –3.12 – 4.12 – 3.14 –
4.14

Tugas Guru

Bercerita tentang mangga, macam-macam mangga, bijinya, rasanya, vitaminnya, manfaat mangga, cara menanam dan memelihara tanaman mangga, dan bagian-bagian tanaman mangga. Kemudian bimbing anak untuk melakukan kegiatan.

Materi Kegiatan

1. Macam-macam tanaman jenis buah
2. Mencoba hal baru
3. Tenggang rasa
4. Dapat bekerja kelompok
5. Pengenalan bentuk buah mangga
6. Pertumbuhan tanaman buah mangga
7. Mengulang kalimat
8. Perbedaan warna buah mangga

Materi Pembiasaan

1. Bersyukur sebagai ciptaan Allah
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
4. Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Buah mangga, bola, buku gambar, pensil

A. KEGIATAN AWAL

Tj: Bhs KD 3.11 – 4.11 (3) Tentang mangga yang pernah dilihat anak dari penjelasan guru sebelumnya.

PL: Mk KD 3.3 – 4.3 (7) dan **BHs** KD 3.12 – 4.12 (3) Bermain di luar kelas. Guru menyiapkan 1 bola dan potongan buah mangga yang disiapkan serta angka 1 – 3 di atas kertas dan ditempel di dinding. Lalu satu persatu anak menendang bola ke arah angka yang disebut guru untuk melihat daya ingat anak. Bila tepat, maka anak akan diberikan 1potong mangga untuk dimakan.

Saintifik

Perhatikan gambar cara memelihara tanaman mangga.

Anak mengamati dengan inderanya, lalu bertanya tentang gambar, mengumpulkan informasi yang selama ini diketahuinya tentang gambar, berpikir tentang apa yang dijelaskan guru dan pengetahuannya tentang gambar, lalu mengomunikasikan di kelas bersama guru dan teman-temannya.

B. KEGIATAN INTI

PT: Bimbing anak untuk melakukan kegiatan

1. Menceritakan cara makan buah mangga yang benar
2. Membuat bentuk / gambar buah mangga sesuai angka

C. RECALLING (Mengingat)

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN AKHIR

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. **Tj: Bhs** KD 3.14 – 4.14 (2) menyebutkan 1 dari berbagai kegiatan hari ini yang disukai anak
4. Guru menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
Nilai Agama dan Moral	1.1-1.2	- Anak terbiasa bersyukur dirinya sebagai ciptaan Allah - Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar,
Bahasa	3.11 - 4.11 3.14 - 4.14	- Anak dapat menyebutkan bagian-bagian dari buah mangga - Anak dapat menyebutkan 1 dari berbagai kegiatan yang disukainya
Motorik Kasar	3.3-4.3	- Anak dapat menendang bola ke arah angka yang disebutkan

Mengetahui,
Kepala RA.

SAMSIA, M.Pd

Guru Kelompok

RAMINATIN, S.Pd



Saintifik

Perhatikan gambar manfaat buah apel.

Anak mengamati dengan inderanya, lalu bertanya tentang gambar, mengumpulkan informasi yang selama ini diketahuinya tentang gambar, berpikir tentang apa yang dijelaskan guru dan pengetahuannya tentang gambar, lalu mengomunikasikan di kelas bersama guru dan teman-temannya.

B. KEGIATAN INTI

PT: Bimbing anak untuk melakukan kegiatan inti

1. Menceritakan cara makan buah apel yang benar
2. Membuat bentuk / gambar buah apel sesuai huruf

C. RECALLING (Mengingat)

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN AKHIR

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. **PI: S** KD 3.15 – 4.15 (1) syair/lagu tentang apel
4. Guru menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
Nilai Agama dan Moral	1.1-1.2	- Anak terbiasa bersyukur dirinya sebagai ciptaan Allah - Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar,
Bahasa	3.10 - 4.10	- Anak dapat menyebutkan berbagai warna dari buah apel - Anak dapat menyebutkan berbagai macam buah apel
Motorik Kasar	3.3-4.3	- Anak dapat membuat huruf yang diperintahkan - Anak dapat menyebut huruf yang ditunjukkan

Mengetahui,
Kepala RA.

Guru Kelompok

SAMSIA, M.Pd

RAMINATIN, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) KURIKULUM

2013

TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Nama RA : RA AISYIYAH NURHAQ
Semester/Minggu/Hari ke : 2 / I / 6
Hari, tanggal :, ..
Kelompok usia : 5 – 6 Tahun

Tema / subtema/ sub subtema: Tanaman / Tanaman Buah / Puncak Tema

Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 3.11 – 4.11 – 3.15 – 4.15

Tugas Guru

Dua hari sebelumnya, guru membicarakan kepada wali murid tentang puncak tema. Anak mendapat tugas membawa buah.

Guru membagi kelompok, misal:

1. 2 orang anak, masing-masing membawa 2 atau 3 buah pisang (boleh kecil, boleh besar).
2. 2 orang anak, masing-masing membawa buah pepaya, tapi sudah dikupas dan dipotong-potong.
3. 2 orang anak, masing-masing membawa separuh mangga yang sudah dipotong-potong.
4. 2 orang anak, masing-masing membawa 1 buah jeruk.

Pembagian ini hanya contoh, semakin banyak murid, maka jumlah pembagian anak per kelompok semakin banyak, misalnya 3 anak membawa masing-masing 2 atau 3 pisang, dst. (tapi buah tetap pisang, apel, pepaya, mangga, dan jeruk).

Setelah semua membawa buah, guru membagi 2 atau 3 kelompok, guru meletakkan semua jenis buah di atas piring dalam tiap kelompok. Kemudian anak melakukan kegiatan saintifik.

Saintifik

Anak mengamati dengan inderanya, lalu bertanya tentang buah di atas meja, mengumpulkan informasi yang selama ini diketahuinya tentang buah di atas meja, berpikir tentang apa yang dijelaskan guru dan pengetahuannya tentang buah di atas meja, lalu mengomunikasikan di kelas bersama guru dan teman-temannya.

Kemudian guru membimbing anak melakukan kegiatan.

Materi Kegiatan

1. Macam-macam tanaman jenis buah

2. Dapat bekerja kelompok
3. Pengenalan bentuk-bentuk buah
4. Pertumbuhan tanaman buah-buahan
5. Mengulang kalimat
6. Perbedaan warna buah-buahan

Materi Pembiasaan

1. Bersyukur sebagai ciptaan Allah
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
4. Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Buah pisang, pepaya, mangga, jeruk, dan apel.

A. KEGIATAN AWAL

Tj: Bhs KD 3.11 – 4.11 (1) Tentang yang ada di atas meja, misalnya beli di mana, siapa yang memotong, bagaimana rasanya, dan lain-lain.

B. KEGIATAN INTI

PT: Bimbing anak untuk melakukan kegiatan inti

1. Menceritakan cara makan buah-buahan yang benar
2. Membuat bentuk / gambar buah-buahan

C. RECALLING (Mengingat)

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN AKHIR

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. **PL: S** KD 3.15 – 4.15 (1) lagu tentang buah-buahan
4. Guru menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

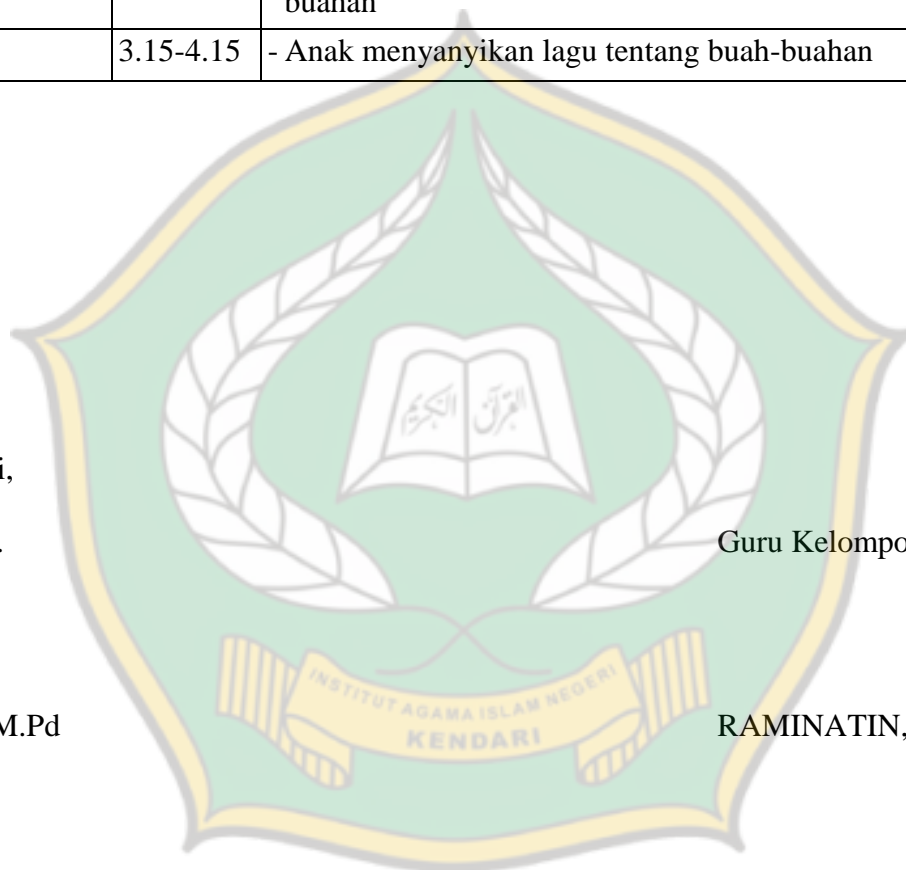
Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
Nilai Agama dan Moral	1.1-1.2	- Anak terbiasa bersyukur dirinya sebagai ciptaan Allah - Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar,
Bahasa	3.10 - 4.10	- Anak dapat pertanyaan yang diberikan tentang buah-buahan - Anak dapat menyebutkan berbagai macam rasa buah-buahan
Seni	3.15-4.15	- Anak menyanyikan lagu tentang buah-buahan

Mengetahui,
Kepala RA.

SAMSIA, M.Pd

Guru Kelompok

RAMINATIN, S.Pd



diperbolehkan duduk kembali. Lakukan sampai semua anak selesai sehingga menjadi 1 tangkai buah rambutan (tiap satu tangkai 10 buah, bila jumlah anak lebih dari 10, maka buat 1 tangkai lagi, dst.)

Saintifik

Perhatikan gambar rambutan/buah aslinya.

Anak mengamati dengan inderanya, lalu bertanya tentang gambar, mengumpulkan informasi yang selama ini diketahuinya tentang gambar, berpikir tentang apa yang dijelaskan guru dan pengetahuannya tentang gambar, lalu mengomunikasikan di kelas bersama guru dan teman-temannya.

B. KEGIATAN INTI

PT: Bimbing anak untuk melakukan kegiatan inti

1. Menceritakan bagian-bagian buah rambutan
2. Membuat bentuk / gambar buah rambutan

C. RECALLING (Mengingat)

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN AKHIR

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. **PI: S** KD 3.15 – 4.15 (1) syair/lagu tentang rambutan
4. Guru menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
Nilai Agama dan Moral	1.1-1.2	- Anak terbiasa bersyukur dirinya sebagai ciptaan Allah - Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar,
Bahasa	3.10 - 4.10	- Anak dapat menyebutkan bagian-bagian buah rambutan - Anak dapat menyebutkan berbagai manfaat rambutan

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
Motorik Kasar dan Motorik Halus	3.3 - 4.3	- Anak dapat menggambar buah rambutan - Anak dapat menendang bola ke arah yang ditentukan
Seni	3.15-4.15	-Anak mampu menyanyikan lagu tentang rambutan

Mengetahui,

Kepala RA.

SAMSIA, M.Pd

Guru Kelompok

RAMINATIN, S.Pd



tangan saling berpegangan (ada yang di belakang, ada yang menghadap depan). Anak yang menghadap ke depan mengajak temannya yang di belakang untuk berjalan perlahan menuju huruf. Begitu sampai, mereka berdua menyusun huruf menjadi kata *duku* seperti contoh yang ada.

Saintifik

Perhatikan gambar pedagang duku.

Anak mengamati dengan inderanya, lalu bertanya tentang gambar, mengumpulkan informasi yang selama ini diketahuinya tentang gambar, berpikir tentang apa yang dijelaskan guru dan pengetahuannya tentang gambar, lalu mengomunikasikan di kelas bersama guru dan teman-temannya.

B. KEGIATAN INTI

PT: Bimbing anak untuk melakukan kegiatan inti

1. Menceritakan bagian-bagian buah duku
2. Membuat bentuk / gambar buah duku

C. RECALLING (Mengingat)

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN AKHIR

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. **PI: S** KD 3.15 – 4.15 (1) bertepuk dengan pola tentang duku
4. Guru menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
Nilai Agama dan Moral	1.1-1.2	- Anak terbiasa bersyukur dirinya sebagai ciptaan Allah - Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar,

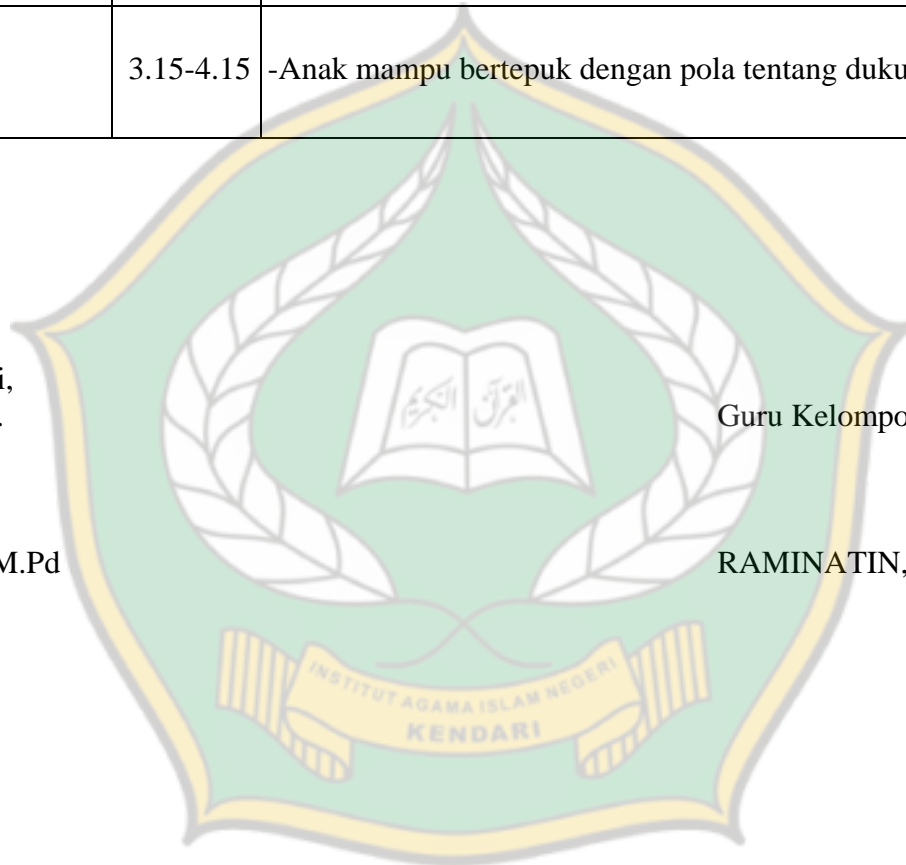
Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
Bahasa	3.10 - 4.10	- Anak dapat menyebutkan bagian-bagian buah duku - Anak dapat menyebutkan berbagai manfaat duku - Anak mampu menyusun huruf-huruf buah duku
Motorik Kasar	3.3 - 4.3	- Anak dapat menempelkan huruf-huruf tentang duku - Anak dapat berjalan dengan temannya menuju arah yang ditentukan
Seni	3.15-4.15	-Anak mampu bertepuk dengan pola tentang duku

Mengetahui,
Kepala RA.

SAMSIA, M.Pd

Guru Kelompok

RAMINATIN, S.Pd



Kemudian anak-anak secara bergilir mengikuti garis tersebut. Begitu bertemu bentuk gambar durian, maka anak meloncat menghindari durinya. Kemudian lanjut berjalan mengikuti garis gelombang lagi, dst. sampai selesai dan bergantian.

Saintifik

Perhatikan gambar manfaat buah durian.

Anak mengamati dengan inderanya, lalu bertanya tentang gambar, mengumpulkan informasi yang selama ini diketahuinya tentang gambar, berpikir tentang apa yang dijelaskan guru dan pengetahuannya tentang gambar, lalu mengomunikasikan di kelas bersama guru dan teman-temannya.

B. KEGIATAN INTI

PT: Bimbing anak untuk melakukan kegiatan inti

1. Menceritakan bagian-bagian buah durian
2. Membuat bentuk / gambar buah durian

C. RECALLING (Mengingat)

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN AKHIR

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. **PI: S** KD 3.14 – 4.14 (1) menyebutkan 1 dari berbagai kegiatan hari ini yang disukai anak
4. Guru menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
Nilai Agama dan Moral	1.1-1.2	- Anak terbiasa bersyukur dirinya sebagai ciptaan Allah - Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar,

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
Bahasa	3.11 - 4.11	- Anak dapat menyebutkan bagian-bagian buah durian - Anak dapat menyebutkan berbagai manfaat durian
Motorik Kasar	3.3 - 4.3	- Anak dapat berjalan mengikuti garis yang dituliskan - Anak dapat berlompat pada benda yang digambarkan
Seni	3.15-4.15	-Anak mampu menyebutkan 1 dari berbagai kegiatan yang disukainya

Mengetahui,
Kepala RA.

Guru Kelompok

SAMSIA, M.Pd

RAMINATIN, S.Pd



Saintifik

Perhatikan gambar proses pertumbuhan tanaman nangka.

Anak mengamati dengan inderanya, lalu bertanya tentang gambar, mengumpulkan informasi yang selama ini diketahuinya tentang gambar, berpikir tentang apa yang dijelaskan guru dan pengetahuannya tentang gambar, lalu mengomunikasikan di kelas bersama guru dan teman-temannya.

B. KEGIATAN INTI

PT: Bimbing anak untuk melakukan kegiatan inti

1. Menceritakan bagian-bagian tanaman nangka
2. Membuat bentuk / gambar buah nangka

C. RECALLING (Mengingat)

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN AKHIR

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. **PI: S** KD 3.15 – 4.15 (1) bertepuk dengan pola tentang nangka
4. Guru menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
Nilai Agama dan Moral	1.1-1.2	- Anak terbiasa bersyukur dirinya sebagai ciptaan Allah - Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar,
Bahasa	3.10 - 4.10	- Anak dapat menyebutkan bagian-bagian tanaman nangka - Anak mampu menyebutkan rasa buah nangka
Motorik Kasar	3.3 - 4.3	- Anak dapat berlompat secara teratur
Seni	3.15-4.15	-Anak mampu bertepuk dengan pola tentang nangka

Mengetahui,
Kepala RA.

SAMSIA, M.Pd

Guru Kelompok

RAMINATIN, S.Pd

PL: Mk KD 3.3 – 4.3 (8) Semua anak berdiri dan memegang 1 genggam tangan plastisin. Lalu, guru meminta anak melakukan gerakan memutar telapak tangan yang ada plastisin sehingga menjadi bentuk lingkaran.

B. KEGIATAN INTI

Pertama Mh: KD 3.3 – 4.3 (9) Melipat dan merekatkan (orangtua dengan anaknya membuat topi dari daun nangka, besar topi sesuai kepala anak)

Kedua: Guru membagi kelompok terdiri dari 4 – 6 orang (orangtua dan anak), lalu memberikan koran bekas dan plastisin. **Kog** KD 3.8 – 4.8 (2) Mengungkapkan hasil karya yang dibuat sederhana dari koran dan plastisin menjadi bentuk durian dengan cara **Mh** KD 3.3 – 4.3 (9) meremas koran menjadi bentuk bola padat, tidak kecil, lalu menutupi bola kertas dengan plastisin hijau/kuning atau tanah liat dan membuat durinya juga dari plastisin/tanah liat.

C. KEGIATAN AKHIR

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. **Tj: Bhs** KD 3.14 – 4.14 (1) menyebut buah mana yang disukai anak
4. Guru menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
Nilai Agama dan Moral	1.1-1.2	- Anak terbiasa bersyukur dirinya sebagai ciptaan Allah - Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar
Bahasa	3.10 - 4.10	- Anak dapat menyebutkan buah-buahan yang disukainya
Motorik Kasar	3.3 - 4.3	- Anak dapat membentuk plastisin menjadi sebuah buah
Motorik Halus	3.3 – 4.3	- Anak dapat membentuk topi dari daun buah nangka

Mengetahui,
Kepala RA.

SAMSIA, M.Pd

Guru Kelompok

RAMINATIN, S.Pd

ke dalam keranjang/kardus kosong yang berada jauh dari anak berdiri. Bila selesai, berganti anak yang lain.

Saintifik

Perhatikan gambar proses pertumbuhan tanaman anggur.

Anak mengamati dengan inderanya, lalu bertanya tentang gambar, mengumpulkan informasi yang selama ini diketahuinya tentang gambar, berpikir tentang apa yang dijelaskan guru dan pengetahuannya tentang gambar, lalu mengomunikasikan di kelas bersama guru dan teman-temannya.

B. KEGIATAN INTI

PT: Bimbing anak untuk melakukan kegiatan inti

1. Menceritakan warna dan rasa tanaman anggur
2. Bercerita tentang bagian-bagian tanaman anggur

C. RECALLING (Mengingat)

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN AKHIR

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. **PI: S** KD 3.15 – 4.15 (1) syair tentang anggur
4. Guru menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
Nilai Agama dan Moral	1.1-1.2	- Anak terbiasa bersyukur dirinya sebagai ciptaan Allah - Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar
Bahasa	3.11 - 4.11	- Anak dapat menyebutkan bagian-bagian tanaman anggur - Anak mampu menyebutkan warna dan rasa buah anggur
Motorik Kasar	3.3 - 4.3	- Anak dapat berjalan melemparkan benda pada tempat yang ditentukan oleh guru
Seni	3.15-4.15	-Anak mampu bersyair tentang anggur

Mengetahui,
Kepala RA.

Guru Kelompok

SAMSIA, M.Pd

RAMINATIN, S.Pd



Saintifik

Perhatikan gambar tentang manfaat dari pohon dan buah kelapa.

Anak mengamati dengan inderanya, lalu bertanya tentang gambar, mengumpulkan informasi yang selama ini diketahuinya tentang gambar, berpikir tentang apa yang dijelaskan guru dan pengetahuannya tentang gambar, lalu mengomunikasikan di kelas bersama guru dan teman-temannya.

B. KEGIATAN INTI

PT: Guru membawa sabut kelapa (bulu kelapa yang halus di bagian dalam kelapa).

Bimbing anak untuk melakukan kegiatan inti

1. Menceritakan bagian-bagian tanaman kelapa
2. Menceritakan tentang manfaat kelapa

C. RECALLING (Mengingat)

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN AKHIR

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. **PI: S** KD 3.15 – 4.15 (2) syair tentang kelapa
4. Guru menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
Nilai Agama dan Moral	1.1-1.2	- Anak terbiasa bersyukur dirinya sebagai ciptaan Allah - Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar
Bahasa	3.10 - 4.10	- Anak dapat menyebutkan bagian-bagian tanaman kelapa - Anak mampu menyebutkan manfaat buah kelapa
Motorik Kasar	3.3 - 4.3	- Anak dapat menendang bola tanpa melewati garis yang ditentukan
Seni	3.15-4.15	-Anak mampu bersyair tentang kelapa

Mengetahui,
Kepala RA.

Guru Kelompok

SAMSIA, M.Pd

RAMINATIN, S.Pd



Saintifik

Perhatikan gambar kebun salak.

Anak mengamati dengan inderanya, lalu bertanya tentang gambar, mengumpulkan informasi yang selama ini diketahuinya tentang gambar, berpikir tentang apa yang dijelaskan guru dan pengetahuannya tentang gambar, lalu mengomunikasikan di kelas bersama guru dan teman-temannya.

B. KEGIATAN INTI

PT: Bimbing anak untuk melakukan kegiatan inti

1. Menceritakan bagian-bagian tanaman salak
2. Menceritakan tentang manfaat salak, dll

C. RECALLING (Mengingat)

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN AKHIR

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. **PI: S** KD 3.15 – 4.15 (2) syair tentang salak
4. Guru menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
Nilai Agama dan Moral	1.1-1.2	- Anak terbiasa bersyukur dirinya sebagai ciptaan Allah - Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar
Bahasa	3.11 - 4.11	- Anak dapat menyebutkan bagian-bagian tanaman salak - Anak mampu menyebutkan manfaat buah salak
Motorik Kasar	3.3 - 4.3	- Anak dapat melemparkan benda pada tempat yg ditentukan
Seni	3.15-4.15	-Anak mampu bersyair tentang salak

Mengetahui,
Kepala RA.

Guru Kelompok

SAMSIA, M.Pd

RAMINATIN, S.Pd

Saintifik

Perhatikan gambar jenis buah melon.

Anak mengamati dengan inderanya, lalu bertanya tentang gambar, mengumpulkan informasi yang selama ini diketahuinya tentang gambar, berpikir tentang apa yang dijelaskan guru dan pengetahuannya tentang gambar, lalu mengomunikasikan di kelas bersama guru dan teman-temannya.

B. KEGIATAN INTI

PT: Bimbing anak untuk melakukan kegiatan inti

1. Menceritakan bagian-bagian tanaman melon
2. Menceritakan tentang manfaat melon, dll

C. RECALLING (Mengingat)

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN AKHIR

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. **PI: S** KD 3.15 – 4.15 (2) syair tentang melon
4. Guru menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
Nilai Agama dan Moral	1.1-1.2	- Anak terbiasa bersyukur dirinya sebagai ciptaan Allah - Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar
Bahasa	3.11 - 4.11	- Anak dapat menyebutkan bagian-bagian tanaman melon - Anak mampu menyebutkan manfaat buah melon
Motorik Kasar	3.3 - 4.3	- Anak dapat mewarnai buah melon - Anak dapat melompat dengan 1 kaki mengikuti garis
Seni	3.15-4.15	-Anak mampu bersyair tentang melon

Mengetahui,
Kepala RA.

Guru Kelompok

SAMSIA, M.Pd

RAMINATIN, S.Pd

Saintifik

Perhatikan gambar manfaat jambu biji.

Anak mengamati dengan inderanya, lalu bertanya tentang gambar, mengumpulkan informasi yang selama ini diketahuinya tentang gambar, berpikir tentang apa yang dijelaskan guru dan pengetahuannya tentang gambar, lalu mengomunikasikan di kelas bersama guru dan teman-temannya.

B. KEGIATAN INTI

PT: Bimbing anak untuk melakukan kegiatan inti

1. Menceritakan bagian-bagian tanaman jambu biji
2. Menceritakan tentang manfaat jambu biji, dll

C. RECALLING (Mengingat)

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN AKHIR

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. **PI: S** KD 3.15 – 4.15 (2) syair tentang jambu biji
4. Guru menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
Nilai Agama dan Moral	1.1-1.2	- Anak terbiasa bersyukur dirinya sebagai ciptaan Allah - Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar
Bahasa	3.11 - 4.11	- Anak dapat menyebutkan bagian-bagian tanaman jambu biji - Anak mampu menyebutkan manfaat buah jambu biji
Motorik Kasar	3.3 - 4.3	- Anak dapat melompati setiap kotak yang disediakan guru
Seni	3.15-4.15	-Anak mampu bersyair tentang jambu biji

Mengetahui,
Kepala RA.

SAMSIA, M.Pd

Guru Kelompok

RAMINATIN, S.Pd

Saintifik

Perhatikan gambar manfaat semangka.

Anak mengamati dengan inderanya, lalu bertanya tentang gambar, mengumpulkan informasi yang selama ini diketahuinya tentang gambar, berpikir tentang apa yang dijelaskan guru dan pengetahuannya tentang gambar, lalu mengomunikasikan di kelas bersama guru dan teman-temannya.

B. KEGIATAN INTI

PT: Bimbing anak untuk melakukan kegiatan inti

1. Menceritakan bagian-bagian tanaman semangka
2. Menceritakan tentang manfaat semangka, dll

C. RECALLING (Mengingat)

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN AKHIR

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. **PI: S** KD 3.15 – 4.15 (2) syair tentang semangka
4. Guru menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
Nilai Agama dan Moral	1.1-1.2	- Anak terbiasa bersyukur dirinya sebagai ciptaan Allah - Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar
Bahasa	3.11 - 4.11	- Anak dapat menyebutkan macam-macam semangka - Anak mampu menyebutkan manfaat buah semangka
Motorik Kasar	3.3 - 4.3	- Anak dapat memindahkan benda pada tempat yg ditentukan
Seni	3.15-4.15	-Anak mampu bersyair tentang semangka

Mengetahui,

Kepala RA.

SAMSIA, M.Pd

Guru Kelompok

RAMINATIN, S.Pd

dijelaskan guru dan pengetahuannya tentang gambar, lalu mengomunikasikan di kelas bersama guru dan teman-temannya.

B. KEGIATAN INTI

PT: Bimbing anak untuk melakukan kegiatan inti

1. Menceritakan bagian-bagian tanaman alpukat
2. Menceritakan tentang manfaat alpukat, dll

C. RECALLING (Mengingat)

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN AKHIR

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. **PL: S** KD 3.15 – 4.15 (1) bertepuk dengan pola tentang alpukat
4. Guru menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
Nilai Agama dan Moral	1.1-1.2	- Anak terbiasa bersyukur dirinya sebagai ciptaan Allah - Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar
Bahasa	3.11 - 4.11	- Anak dapat menyebutkan rasa alpukat - Anak mampu menyebutkan manfaat buah alpukat
Motorik Kasar	3.3 - 4.3	- Anak dapat melemparkan benda pada tempat yg ditentukan
Seni	3.15-4.15	-Anak bertepuk sesuai pola buah alpukat

Mengetahui,
Kepala RA.

Guru Kelompok

SAMSIA, M.Pd

RAMINATIN, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) KURIKULUM

2013

TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Nama RA : RA AISYIYAH NURHAQ
Semester/Minggu/Hari ke : 2 / IV / 19
Hari, tanggal :,,
Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema: Tanaman / Tanaman Buah / Manggis
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 1.2 - 3.3 – 4.3 – 3.11 – 4.11 – 3.12 – 4.12 – 3.15 – 4.15

Tugas Guru

Bercerita tentang manggis, rasa manggis dan warnanya, manfaat manggis, cara menanam manggis, cara memelihara dan merawat tanaman manggis, dan bagian-bagian tanaman manggis. Kemudian bimbing anak untuk melakukan kegiatan.

Materi Kegiatan

1. Pengenalan bentuk buah manggis
2. Pertumbuhan tanaman buah manggis
3. Manfaat buah manggis

Materi Pembiasaan

1. Bersyukur sebagai ciptaan Allah
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
4. Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Buku gambar, dan pensil warna.

A. KEGIATAN AWAL

BC: Bhs KD 3.11 – 4.11 (1) Tentang buah manggis yang pernah dilihat dan dirasakan anak dan yang sudah diceritakan guru.

PL: Mk KD 3.3 – 4.3 (1) dan **Bhs** KD 3.12 – 4.12 (1) Guru menuliskan di lantai atau di tanah tulisan “manggis”, lalu satu persatu anak berjalan mengikuti garis-garis huruf sampai semua huruf selesai.

Saintifik

Perhatikan gambar manggis/buah aslinya.

Anak mengamati dengan inderanya, lalu bertanya tentang gambar, mengumpulkan informasi yang selama ini diketahuinya tentang gambar, berpikir tentang apa yang dijelaskan guru dan pengetahuannya tentang gambar, lalu mengomunikasikan di kelas bersama guru dan teman-temannya.

B. KEGIATAN INTI

PT: Bimbing anak untuk melakukan kegiatan inti

1. Menceritakan rasa dan warna manggis.
2. Menceritakan tentang manfaat manggis, dll

C. RECALLING (Mengingat)

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN AKHIR

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. **PI: S** KD 3.15 – 4.15 (1) bertepuk dengan pola tentang manggis
4. Guru menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
Nilai Agama dan Moral	1.1-1.2	- Anak terbiasa bersyukur dirinya sebagai ciptaan Allah - Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar
Bahasa	3.11 - 4.11	- Anak dapat menyebutkan rasa dan warna manggis - Anak mampu menyebutkan manfaat buah manggis
Motorik Kasar	3.3 - 4.3	- Anak dapat berjalan mengikuti garis yang telah dituliskan
Seni	3.15-4.15	-Anak mampu bertepuk pola buah manggis

Mengetahui,
Kepala RA.

Guru Kelompok

SAMSIA, M.Pd

RAMINATIN, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) KURIKULUM

2013

TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Nama RA : RA AISYIYAH NURHAQ

Semester/Minggu/Hari ke : 2 / IV / 20

Hari, tanggal :,

Kelompok usia : 5 – 6 Tahun

Tema / subtema/ sub subtema: Tanaman / Tanaman Buah / Stroberi

Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 1.2 - 3.3 – 4.3 – 3.11 – 4.11 – 3.15 – 4.15

Tugas Guru

Bercerita tentang stroberi, rasa stroberi dan warnanya, manfaat stroberi, cara menanam stroberi, cara memelihara dan merawat tanaman stroberi, dan bagian-bagian tanaman stroberi. Kemudian bimbing anak untuk melakukan kegiatan.

Materi Kegiatan

1. Pengenalan bentuk buah stroberi
2. Pertumbuhan tanaman buah stroberi
3. Manfaat buah stroberi

Materi Pembiasaan

1. Bersyukur sebagai ciptaan Allah
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
4. Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Buku gambar, dan pensil warna.

A. KEGIATAN AWAL

Bckp: Bhs KD 3.11 – 4.11 (3) Tentang buah stroberi yang sudah diceritakan guru.

PL: Mk KD 3.3 – 4.3 (1) Guru membuat garis di lantai atau di tanah, lalu anak berjalan merentangkan tangan seakan menghindari menginjak tanaman stroberi. Setelah sampai di ujung, anak duduk dan memetik stroberi serta seakan memaknnya dan duduk kembali untuk bergantian dengan anak yang lainnya.

Saintifik

Perhatikan gambar manfaat buah stroberi.

Anak mengamati dengan inderanya, lalu bertanya tentang gambar, mengumpulkan informasi yang selama ini diketahuinya tentang gambar, berpikir tentang apa yang

dijelaskan guru dan pengetahuannya tentang gambar, lalu mengomunikasikan di kelas bersama guru dan teman-temannya.

B. KEGIATAN INTI

PT: Bimbing anak untuk melakukan kegiatan inti

1. Menceritakan rasa dan warna stroberi.
2. Menceritakan tentang manfaat stroberi, dll

C. RECALLING (Mengingat)

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN AKHIR

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. **PI: S** KD 3.15 – 4.15 (2) syair tentang stroberi
4. Guru menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
Nilai Agama dan Moral	1.1-1.2	- Anak terbiasa bersyukur dirinya sebagai ciptaan Allah - Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar
Bahasa	3.11 - 4.11	- Anak dapat menyebutkan rasa dan warna stroberi - Anak mampu menyebutkan manfaat buah stroberi
Motorik Kasar	3.3 - 4.3	- Anak dapat berjalan mengikuti garis yang telah dituliskan
Seni	3.15-4.15	-Anak mampu bersyair tentang buah stroberi

Mengetahui,
Kepala RA.

SAMSIA, M.Pd

Guru Kelompok

RAMINATIN, S.Pd

Begitu selesai, kembali ke barisan awal dan diganti anak ke 2. Lakukan hal yang sama seperti anak ke 1. Bila selesai, berlanjut ke anak ke 3.

Saintifik

Perhatikan gambar tanaman wortel dan manfaatnya.

Anak mengamati dengan inderanya, lalu bertanya tentang gambar, mengumpulkan informasi yang selama ini diketahuinya tentang gambar, berpikir tentang apa yang dijelaskan guru dan pengetahuannya tentang gambar, lalu mengomunikasikan di kelas bersama guru dan teman-temannya.

B. KEGIATAN INTI

PT: Bimbing anak untuk melakukan kegiatan inti

1. Menceritakan rasa dan warna wortel.
2. Menceritakan tentang manfaat wortel, dll

C. RECALLING (Mengingat)

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN AKHIR

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. **PI: S** KD 3.15 – 4.15 (2) lagu/syair tentang wortel
4. Guru menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
Nilai Agama dan Moral	1.1-1.2	- Anak terbiasa bersyukur dirinya sebagai ciptaan Allah - Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar
Bahasa	3.11 - 4.11	- Anak dapat menyebutkan rasa dan warna wortel - Anak mampu menyebutkan manfaat sayur wortel
Motorik Kasar	3.3 - 4.3	- Anak dapat berlari mengambil benda secara bergantian
Seni	3.15-4.15	-Anak mampu bernyanyi/syair tentang sayur wortel

Mengetahui,
Kepala RA.

Guru Kelompok

SAMSIA, M.Pd

RAMINATIN, S.Pd



atas garis gelombang sambil merentangkan tangan. Tangan kiri yang direntangkan membawa satu ikat tangkai bawah bayam. Sesampainya di ujung garis, anak berdiri dan melemparkan tangkai bayam ke dalam kardus. Lakukan pada semua anak.

Saintifik

Perhatikan gambar cara mencuci bayam..

Anak mengamati dengan inderanya, lalu bertanya tentang gambar, mengumpulkan informasi yang selama ini diketahuinya tentang gambar, berpikir tentang apa yang dijelaskan guru dan pengetahuannya tentang gambar, lalu mengomunikasikan di kelas bersama guru dan teman-temannya.

B. KEGIATAN INTI

PT: Bimbing anak untuk melakukan kegiatan inti

1. Menceritakan rasa sayur bayam.
2. Menceritakan tentang manfaat bayam, dll

C. RECALLING (Mengingat)

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN AKHIR

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. **PI: S** KD 3.14 – 4.14 (2) menyebutkan 1 dari berbagai kegiatan hari ini yang disukai anak
4. Guru menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
Nilai Agama dan Moral	1.1-1.2	- Anak terbiasa bersyukur dirinya sebagai ciptaan Allah - Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar

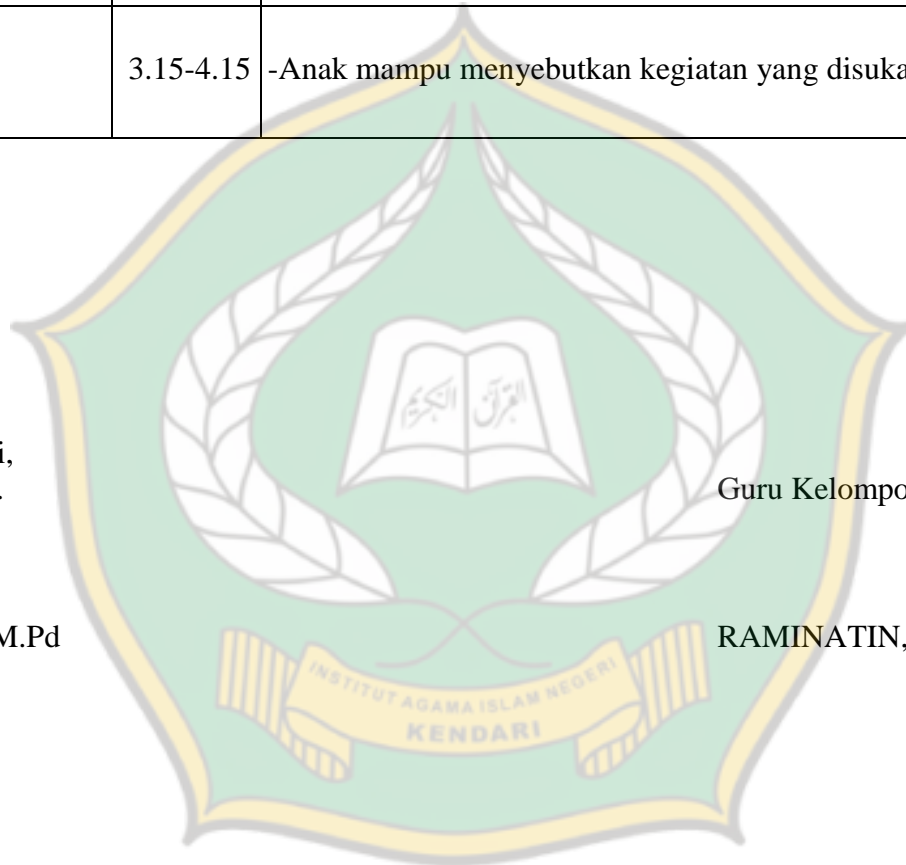
Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
Bahasa	3.11 - 4.11	- Anak dapat menyebutkan rasa sayur bayam - Anak mampu menyebutkan manfaat sayur bayam
Motorik Kasar	3.3 - 4.3	- Anak dapat berjalan di atas lintasan garis
Seni	3.15-4.15	-Anak mampu menyebutkan kegiatan yang disukainya

Mengetahui,
Kepala RA.

SAMSIA, M.Pd

Guru Kelompok

RAMINATIN, S.Pd



anak saling memberikan kangkung ke temannya, sampai ke depan secepat mungkin, terakhir melemparkan kangkung masuk ke dalam kardus.

Saintifik

Perhatikan gambar proses pertumbuhan kangkung.

Anak mengamati dengan inderanya, lalu bertanya tentang gambar, mengumpulkan informasi yang selama ini diketahuinya tentang gambar, berpikir tentang apa yang dijelaskan guru dan pengetahuannya tentang gambar, lalu mengomunikasikan di kelas bersama guru dan teman-temannya.

B. KEGIATAN INTI

PT: Bimbing anak untuk melakukan kegiatan inti

1. Menceritakan rasa dan warna sayur kangkung.
2. Menceritakan tentang manfaat kangkung, dll

C. RECALLING (Mengingat)

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN AKHIR

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. **PI: S** KD 3.15 – 4.15 (1) bertepuk dengan pola sayur kangkung
4. Guru menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
Nilai Agama dan Moral	1.1-1.2	- Anak terbiasa bersyukur dirinya sebagai ciptaan Allah - Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar
Bahasa	3.11 - 4.11	- Anak dapat menyebutkan rasa dan warna kangkung - Anak mampu menyebutkan manfaat sayur kangkung
Motorik Kasar	3.3 - 4.3	- Anak dapat melemparkan benda secara bergantian di tempat yang ditentukan

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
Seni	3.15-4.15	-Anak mampu bertepuk dengan pola sayur kangkung

Mengetahui,
Kepala RA.

Guru Kelompok

SAMSIA, M.Pd

RAMINATIN, S.Pd



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) KURIKULUM

2013

TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Nama RA : RA AISYIYAH NURHAQ

Semester/Minggu/Hari ke : 2 / IV / 24

Hari, tanggal :,

Kelompok usia : 5 – 6 Tahun

Tema / subtema/ sub subtema: Tanaman / Tanaman Buah / Puncak Tema

Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 1.2 – 3.1 – 4.1 – 3.5 – 4.5 – 3.8 – 4.8 – 3.14 – 4.14

Tugas Guru

Tiga hari sebelumnya, guru memberitahu kepada orangtua akan dilakukan tentang puncak tema, kerjasama orangtua dan anak.

Guru menyiapkan:

Batang kangkung, tanah pupuk, pot kecil plastik/tanah di halaman untuk menanam, air, sekop atau cangkul kecil. Tiap orangtua bersama anak membawa nasi dan sayur (silahkan pilih: kangkung, bayam, atau wortel).

Kemudian anak melakukan kegiatan.

Materi Pembiasaan

1. Bersyukur sebagai ciptaan Allah
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
4. Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : sayur kangkung, bayam, wortel, piring dan sendok.

A. KEGIATAN AWAL

Tj: Kog KD 3.8 – 4.8 (1) Tentang nama dari benda yang ada.

B. KEGIATAN INTI

Pertama: Sosial Emosional KD 3.5 – 4.5 (1) Mampu memecahkan masalah untuk menanam kangkung dibantu orangtua dengan cara **Kog** KD 3.9 – 4.9 (1) menggunakan benda-benda yang ada untuk menanam kangkung (menanam kangkung di pot atau di halaman sekolah).

Kedua: Sosial Emosional dan Kognitif KD 3.4 – 4.4 (3) Mulai terbiasa mengonsumsi makanan yang sehat dan bergizi serta **Moral Agama** KD 3.1 – 4.1 (1) mengucapkan doa sebelum makan (nasi, lauk, dan sayur) bersama orangtua.

C. RECALLING (Mengingat)

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN AKHIR

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. **TJ: Bhs** KD 3.14 – 4.14 (2) Menyebutkan 1 kegiatan mana yang disukai anak.
4. Guru menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
Nilai Agama dan Moral	1.1-1.2	- Anak terbiasa bersyukur dirinya sebagai ciptaan Allah - Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah makan.
Kognitif	3.9 – 4.9	- Anak mampu menggunakan benda yang ada untuk menanam
Bahasa	3.10 - 4.10	- Anak dapat menyebutkan kegiatan yang disukainya

Mengetahui,
Kepala RA.

Guru Kelompok

SAMSIA, M.Pd

RAMINATIN, S.Pd

Saintifik

Perhatikan gambar tanaman singkong dan manfaat daun singkong.

Anak mengamati dengan inderanya, lalu bertanya tentang gambar, mengumpulkan informasi yang selama ini diketahuinya tentang gambar, berpikir tentang apa yang dijelaskan guru dan pengetahuannya tentang gambar, lalu mengomunikasikan di kelas bersama guru dan teman-temannya.

B. KEGIATAN INTI

PT: Bimbing anak untuk melakukan kegiatan inti

1. Menceritakan warna daun singkong.
2. Menceritakan tentang manfaat daun singkong, dll

C. RECALLING (Mengingat)

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN AKHIR

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. **PI: S** KD 3.15 – 4.15 (2) syair tentang daun singkong
4. Guru menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
Nilai Agama dan Moral	1.1-1.2	- Anak terbiasa bersyukur dirinya sebagai ciptaan Allah - Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar
Bahasa	3.11 - 4.11	- Anak dapat menyebutkan warna daun singkong - Anak mampu menyebutkan manfaat daun singkong
Motorik Kasar	3.3 - 4.3	- Anak dapat berjalan dan jinjit di tempat yang yang ditentukan guru
Seni	3.15-4.15	-Anak mampu bersyair tentang daun singkong

Mengetahui,
Kepala RA.

SAMSIA, M.Pd

Guru Kelompok

RAMINATIN, S.Pd

Saintifik

Perhatikan gambar manfaat bunga melati.

Anak mengamati dengan inderanya, lalu bertanya tentang gambar, mengumpulkan informasi apa yang selama ini diketahuinya tentang gambar, berpikir tentang apa yang dijelaskan guru dan pengetahuannya tentang gambar, lalu mengkomunikasikan di kelas bersama guru dan teman-temannya.

B. KEGIATAN INTI

PT: Bimbing anak untuk melakukan kegiatan inti

1. Menceritakan warna bunga melati.
2. Menceritakan tentang bagian-bagian bunga melati, dll

C. RECALLING (Mengingat)

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN AKHIR

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. **PI: S** KD 3.15 – 4.15 (2) Lagu tentang melati
4. Guru menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
Nilai Agama dan Moral	1.1 3.1-4.1	- Anak terbiasa bersyukur dirinya sebagai ciptaan Tuhan - Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar,
Motorik Kasar	3.3 - 4.3	- Anak dapat menanam bunga di pot - mengikuti gerakan Guru dalam menanam bunga melati
Bahasa	3.11-4.11	- Anak dapat menyebutkan bagian-bagian bunga melati - Anak mampu menceritakan kembali tentang bunga melati
Seni	3.15-4.15	Anak menyanyikan lagu tentang bunga melati

Mengetahui,
Kepala RA.

Guru Kelompok

SAMSIA, M.Pd

RAMINATIN, S.Pd

kelompok. Kemudian guru meminta tiap kelompok dengan 7 anak secara bergilir satu persatu berlari memindahkan gambar bunga mawar ke meja yang disediakan. Bila selesai, bergantian dengan anak lain.

Saintifik

Perhatikan gambar jenis-jenis bunga mawar. Anak mengamati dengan inderanya, lalu bertanya tentang gambar, mengumpulkan informasi apa yang selama ini diketahuinya tentang gambar, berpikir tentang apa yang dijelaskan guru dan pengetahuannya tentang gambar, lalu mengkomunikasikan di kelas bersama guru dan teman-temannya.

B. KEGIATAN INTI

PT: Bimbing anak untuk melakukan kegiatan inti

1. Menceritakan warna bunga mawar.
2. Menceritakan tentang bagian-bagian bunga mawar, dll

C. RECALLING (Mengingat)

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN AKHIR

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. **PI: S** KD 3.15 – 4.15 (2) lagu tentang bunga mawar
4. Guru menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

D. RENCANA PENILAIAN

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
Nilai Agama dan Moral	1.1 3.1-4.1	- Anak terbiasa bersyukur dirinya sebagai ciptaan Tuhan - Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar,
Motorik Kasar	3.3 - 4.3	- Anak dapat menanam bunga di pot - mengikuti gerakan Guru dalam menanam bunga mawar
Bahasa	3.11-4.11	- Anak dapat menyebutkan bagian-bagian bunga mawar - Anak mampu menceritakan kembali tentang bunga mawar

Seni	3.15-4.15	Anak menyanyikan lagu tentang bunga mawar
------	-----------	---

Mengetahui,
Kepala RA.

Guru Kelompok

SAMSIA, M.Pd

RAMINATIN, S.Pd



B. KEGIATAN INTI

PL: Mh KD 3.3 – 4.3 (9) Tempelkan daun singkong di atas kertas, lalu **S** KD 3.15 – 4.15

(2) Orangtua dan anak mulai bekerja sama melukis dengan sisir di atas daun singkong caranya posisi sisir di atas daun singkong. Caranya posisir sisir di atas kertas, lalu sikat gigi direndam cat air, tidak usah terlalu basah, bila terlalu basah, keringkan sebentar. Setelah sikat gigi berwarna, maka sisirkan di atas sisir secara perlahan. Sehingga akan terlihat air yang berwarna berjatuhan dari sisir. Bila belum cukup, basahkan lagi sikat gigi dan lakukan hal yang sama. Bila terasa cukup, angkat daun tadi, maka terlihat bentuk daunnya.

C. RECALLING (Mengingat)

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN AKHIR

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. **TJ: Bahasa** KD 3.14 – 4.14 (2) Menyebutkan 1 kegiatan mana yang disukai anak hari ini
4. Guru menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

D. RENCANA PENILAIAN

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
Nilai Agama dan Moral	1.1 – 1.2	- Anak terbiasa bersyukur dirinya sebagai ciptaan Tuhan - Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar,
Kognitif	3.8 - 4.8	- Anak dapat menyebutkan nama benda yang dibawanya - Anak dapat menyebutkan kegunaan benda yang dibawanya
Motorik Halus	3.3-4.3	- Anak dapat menempelkan daun pada kertas yang disediakan
Seni	3.15-4.15	- Anak menyanyikan lagu tentang bunga mawar
Bahasa	3.14–4.14	- Anak dapat menyebutkan 1 kegiatan yang disukainya

Mengetahui,
Kepala RA.

Guru Kelompok

SAMSIA, M.Pd

RAMINATIN, S.Pd

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) KURIKULUM
2013
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Nama RA. : RA AISYIYAH NURHAQ
Semester/Minggu/Hari ke : 2 / V / 29
Hari, tanggal :
Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
Tema / subtema / sub subtema: Tanaman / Tanaman Obat / Kunyit
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 1.2 – 3.3 – 4.3 – 3.11 – 4.11 – 3.15 – 4.15

Tugas Guru

Bercerita tentang kunyit, macam-macam kunyit dan warnanya, manfaat kunyit, cara menanam kunyit, memelihara dan merawat kunyit, serta bagian-bagian kunyit. Kemudian bimbing anak untuk melakukan kegiatan.

Materi Kegiatan:

1. Macam-macam tanaman obat
2. Melestarikan tanaman
3. Menyiram kunyit
4. Berkreasi dengan bahan alam
5. Berkebun
6. Dapat bekerja kelompok
7. Pengenalan bentuk-bentuk tanaman kunyit

Materi Pembiasaan :

1. Bersyukur sebagai ciptaan Allah
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
4. Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Tanaman kunyit

A. KEGIATAN AWAL

BC: Bhs KD 3.11 – 4.11 (1) Tentang kunyit yang pernah dilihat dan dirasakan anak atau sudah diceritakan guru.

PL: Mk KD 3.3 – 4.3 (1) Guru menyiapkan 2 gelas plastik yang berisi air kunyit. Kemudian dua anak berdiri, masing-masing memegang gelas air kunyit, lalu berjalan bolak-balik dengan tumit. Bila selesai, bergantian dengan anak lainnya.

Saintifik

Perhatikan manfaat kunyit.

Anak mengamati dengan inderanya, lalu bertanya tentang gambar, mengumpulkan informasi apa yang selama ini diketahuinya tentang gambar, berpikir tentang apa yang dijelaskan guru dan pengetahuannya tentang gambar, lalu mengkomunikasikan di kelas bersama guru dan teman-temannya.

B. KEGIATAN INTI

PT: Bimbing anak untuk melakukan kegiatan inti

1. Menceritakan warna kunyit
2. Menceritakan tentang manfaat kunyit, dll

C. RECALLING (Mengingat)

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN AKHIR

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. **PI: S** KD 3.15 – 4.15 (2) syair tentang kunyit
4. Guru menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
Nilai Agama dan Moral	1.1-1.2	- Anak terbiasa bersyukur dirinya sebagai ciptaan Allah - Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar
Bahasa	3.11 - 4.11	- Anak dapat menyebutkan warna kunyit - Anak mampu menyebutkan manfaat kunyit
Motorik Kasar	3.3 - 4.3	- Anak dapat berjalan bolak-balik dengan tumit
Seni	3.15-4.15	-Anak mampu bersyair tentang kunyit

Mengetahui,
Kepala RA.

SAMSIA, M.Pd

Guru Kelompok

RAMINATIN, S.Pd

melemparkan bola untuk ditangkap anak. Bila berhasil, anak diminta mewarnai daun sirih dengan krayon hijau/merah dengan cara mencoret 5x saja. Bila selesai, bergantian anak lainnya.

Saintifik

Perhatikan gambar sirih merah dan sirih hijau.

Anak mengamati dengan inderanya, lalu bertanya tentang gambar, mengumpulkan informasi apa yang selama ini diketahuinya tentang gambar, berpikir tentang apa yang dijelaskan guru dan pengetahuannya tentang gambar, lalu mengkomunikasikan di kelas bersama guru dan teman-temannya

B. KEGIATAN INTI

PT: Bimbing anak untuk melakukan kegiatan inti

1. Menceritakan warna sirih
2. Menceritakan tentang manfaat sirih, dll

C. RECALLING (Mengingat)

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN AKHIR

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. **PI: S** KD 3.15 – 4.15 (1) Bertepuk dengan pola tentang sirih
4. Guru menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
Nilai Agama dan Moral	1.1-1.2	- Anak terbiasa bersyukur dirinya sebagai ciptaan Allah - Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar
Bahasa	3.11 - 4.11	- Anak dapat menyebutkan warna daun sirih - Anak mampu menyebutkan manfaat daun sirih

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
Motorik Kasar	3.3 - 4.3	- Anak dapat menangkap bola yang dilemparkan dengan baik
Seni	3.15-4.15	-Anak mampu bertepuk dengan pola tentang sirih

Mengetahui,
Kepala RA.

SAMSIA, M.Pd



Guru Kelompok

RAMINATIN, S.Pd

Saintifik

Perhatikan gambar gambar tanaman lidah buaya dan manfaatnya.

Anak mengamati dengan inderanya, lalu bertanya tentang gambar, mengumpulkan informasi apa yang selama ini diketahuinya tentang gambar, berpikir tentang apa yang dijelaskan guru dan pengetahuannya tentang gambar, lalu mengkomunikasikan di kelas bersama guru dan teman-temannya.

B. KEGIATAN INTI

PT: Bimbing anak untuk melakukan kegiatan inti

1. Menceritakan warna lidah buaya
2. Menceritakan tentang manfaat lidah buaya, dll

C. RECALLING (Mengingat)

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN AKHIR

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. **PI: S** KD 3.15 – 4.15 (1) Bertepuk dengan pola tentang lidah buaya.
4. Guru menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
Nilai Agama dan Moral	1.1-1.2	- Anak terbiasa bersyukur dirinya sebagai ciptaan Allah - Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar
Bahasa	3.11 - 4.11	- Anak dapat menyebutkan warna lidah buaya - Anak mampu menyebutkan manfaat lidah buaya
Motorik Kasar	3.3 - 4.3	- Anak dapat berlari mundur bolak balik dengan teratur
Seni	3.15-4.15	-Anak mampu bertepuk dengan pola tentang lidah buaya

Mengetahui,
Kepala RA.

Guru Kelompok

SAMSIA, M.Pd

RAMINATIN, S.Pd

The logo of Universitas Kendari is a shield-shaped emblem. It features a green background with a white and yellow border. In the center, there is a white book with a green cover, flanked by two white wings. Below the book, there is a yellow banner with the word "KENDARI" written in green. The text "PENILAIAN SEMESTER, MINGGUAN, DAN HARIAN" is overlaid on the logo in a bold, black, serif font.

**PENILAIAN
SEMESTER,
MINGGUAN, DAN
HARIAN**

**PENILAIAN SEMESTER PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK
RA AISYIYAH NURHAQ**

NAMA :

TAHUN PELAJARAN : 2019-2020

SEMESTER : GENAP (II)

KELOMPOK : B

No.	LP/KI/KD/INDIKATOR	NAMA ANAK																			
A	NILAI AGAMA DAN MORAL (NAM)																				
1.1	Mengenal Tuhan melalui ciptaan-Nya																				
	Terbiasa menyebut nama Tuhan sebagai pencipta																				
	Terbiasa mengucapkan kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan																				
1.2	Menghargai diri sendiri, oranglain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan																				
	Menghormati (toleransi) Agama oranglain																				
	Terbiasa mengucap rasa syukur terhadap ciptaan Tuhan																				
	Terbiasa menjaga kebersihan diri dan lingkungan																				
2.1.3	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur																				
	Terbiasa tidak berbohong																				

No.	LP/KI/KD/INDIKATOR	NAMA ANAK																			
	Terbiasa menghargai kepemilikan orang lain																				
	Terbiasa mengembalikan benda yang bukan haknya																				
3.1	Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari																				
4.1	Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntutan orang dewasa																				
	Menggunakan doa-doa sehari-hari, melakukan ibadah sesuai dengan agamanya (misal: doa sebelum memulai dan selesai kegiatan)																				
	Menyebutkan hari-hari besar agama, tempat ibadah, tokoh keagamaan (misal: nabi-nabi)																				
	Menyebutkan tempat ibadah agama lain																				
	Menceritakan kembali tokoh-tokoh keagamaan (misal: nabi-nabi)																				
3.2	Mengenal perilaku baik dan santun sebagai cerminan akhlak mulia																				
4.2	Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia																				
	Berperilaku sopan dan peduli melalui perkataan dan perbuatannya secara spontan sesuai dengan agama dan budaya																				
B	FISIK MOTORIK																				
2.1	Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat																				
	Terbiasa makan makanan bergizi seimbang																				

No.	LP/KI/KD/INDIKATOR	NAMA ANAK																			
	Terbiasa memelihara kebersihan diri dan lingkungan																				
3.3	Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasardan motorik halus																				
4.3	Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus																				
	Mengenal anggota tubuh dan fungsinya																				
	Melakukan berbagai gerakan terkoordinasi secara terkontrol, seimbang, dan lincah																				
	Melakukan gerakan mata, tangan, kaki, kepala secara terkoordinasi dalam menirukan berbagai gerakan yang teratur (misal: senam dan tarian)Melakukan permainan fisik dengan aturan																				
	Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas (misal: mengancingkan baju, menali sepatu, menggambar, menempel, menggunting pola, meniru bentuk,menggunakan alat makan)																				
3.4	Mengetahui cara hidup sehat																				
4.4	Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat																				
	Melakukan kebiasaan hidup bersih dan sehat (misal: mandi 2x sehari; memakai baju bersih; membuang sampah pada tempatnya, menutup hidung dan mulut ketika batuk dan bersin,membersihkan dan membereskan tempat bermain)																				

No.	LP/KI/KD/INDIKATOR	NAMA ANAK																			
	Mampu melindungi diri dari percobaan kekerasan, termasuk kekerasan seksual dan bullying (misal dengan berteriak dan/atau berlari)																				
	Mampu menjaga keamanan diri dari benda-benda berbahaya (misal: listrik, pisau, pembasmiserangga, kendaraan di jalan raya)																				
	Menggunakan toilet dengan benar tanpa bantuan																				
	Mengenal kebiasaan buruk bagi kesehatan (makan permen, jajan sembarang tempat)																				
C	KOGNITIF																				
2.2	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu																				
	Terbiasa menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik (seperti: aktif bertanya, mencoba atau melakukan sesuatu untuk mendapatkan jawaban)																				
2.3	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif																				
	Kreatif dalam menyelesaikan masalah menggunakan ide, gagasan di luar kebiasaan atau cara yang tidak biasa atau dengan menerapkan pengetahuan atau pengalaman baru																				
	Menunjukkan inisiatif dalam memilih permainan (seperti: "ayo kita bermain purapura seperti burung")																				
3.5	Mengetahui dan mampu cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif																				

No.	LP/KI/KD/INDIKATOR	NAMA ANAK																			
4.4	Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif																				
	Mengerti masalah sederhana yang dihadapi																				
	Mengerti masalah sederhana yang dihadapi																				
	Menyelesaikan tugas meskipun menghadapi kesulitan																				
	Menyusun perencanaan kegiatan yang akan dilakukan																				
3.6	Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)																				
4.6	Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya																				
	Mengenal benda dengan mengelompokkan berbagai benda di lingkungannya berdasarkan ukuran, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya																				
	Mengenal benda dengan menghubungkan satu benda dengan benda yang lain																				
	Menghubungkan atau menjodohkan nama benda dengan tulisan sederhana melalui berbagai aktivitas																				
	Mengenal konsep besar-kecil, banyak-sedikit, panjang-pendek, berat-ringan, tinggi-rendah dengan mengukur menggunakan alat ukur tidak baku																				

No.	LP/KI/KD/INDIKATOR	NAMA ANAK																			
	Membuat pola ABCD-ABCD																				
	Mampu mengurutkan lima seri atau lebih berdasarkan warna, bentuk, ukuran, atau jumlah.																				
	Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran: “lebih dari”; “kurang dari”; dan “paling/ter”																				
	Mengklasifikasikan benda berdasarkan 3 variabel warna, bentuk, dan ukuran																				
	Menyebutkan lambang bilangan 1 -10																				
	Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung																				
	Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan																				
3.7	Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)																				
4.7	Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dll tentang lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)																				
	Menyebutkan nama anggota keluarga dan teman serta ciri-ciri khusus mereka secara lebih rinci (warna kulit, warna rambut, jenis rambut, dll)																				
	Menjelaskan lingkungan sekitarnya secara sederhana																				

No.	LP/KI/KD/INDIKATOR	NAMA ANAK																			
	Menyebutkan arah ke tempat yang sering dikunjungi dan alat transportasi yang digunakan																				
	Menyebutkan peran-peran dan pekerjaan termasuk didalamnya perlengkapan/atribut dan tugas-tugas yang dilakukan dalam pekerjaan tersebut																				
	Membuat dan mengikuti aturan																				
3.8	Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll)																				
4.8	Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dll tentang lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll)																				
	Mengetahui hubungan dirinya dengan alam																				
	Mengenal konsep sains dalam kehidupan sehari-hari																				
	Melakukan berbagai percobaan sederhana bersifat sains																				
	Mengenal sebab-akibat tentang lingkungannya (angin bertiup menyebabkan daun bergerak, air dapat menyebabkan sesuatu menjadi basah)																				
3.9	Mengenal dan menggunakan teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll)																				

No.	LP/KI/KD/INDIKATOR	NAMA ANAK																			
4.9	Menggunakan teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll) untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya																				
	Melakukan kegiatan dengan menggunakan alat teknologi sederhana sesuai fungsinya secara aman dan bertanggung jawab.																				
	Membuat alat-alat teknologi sederhana (misal: baling-baling)																				
	Melakukan proses kerja sesuai dengan prosedurnya (misal: membuat teh di mulai dari menyediakan air panas)																				
D	BAHASA																				
2.14	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap santun kepada orangtua, pendidik, dan teman																				
	Terbiasa ramah menyapa siapapun dengan lembut dan santun																				
3.10	Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)																				
4.10	Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)																				
	Menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosakata yang lebih banyak																				
	Melaksanakan perintah yang lebih kompleks sesuai dengan aturan yang disampaikan																				
	Mengulang kalimat yang lebih kompleks																				
	Memahami informasi yang didengarnya (misal tata tertib, aturan permainan)																				

No.	LP/KI/KD/INDIKATOR	NAMA ANAK																			
3.11	Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)																				
4.11	Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)																				
	Mengungkapkan keinginan, perasaan, dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa																				
	Senang membaca buku-buku bergambar																				
	Mengungkapkan perasaan, ide dengan pilihan kata yang sesuai ketika berkomunikasi																				
	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks																				
	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama																				
	Membuat cerita dengan merangkaikan gambar berseri																				
3.12	Mengenal keaksaraan awal melalui bermain																				
4.12	Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk Karya																				
	Menunjukkan bentuk-bentuk simbol (pra menulis)																				
	Mengenal suara huruf awal																				
	Menyebutkan lambang-lambang huruf sesuai suara/bunyi																				
	Menulis huruf-huruf dari namanya sendiri																				

No.	LP/KI/KD/INDIKATOR	NAMA ANAK																			
	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama.																				
	Mengenal arti kata dari gabungan beberapa huruf konsonan dan vokal																				
	Membaca nama sendiri																				
	Mengenal perubahan bunyi dan arti berdasarkan perubahan huruf dan posisihuruf																				
	Menuliskan cerita sendiri berdasarkan hasil karya yang dibuatnya																				
	Menyebutkan angka bila diperlihatkan lambang bilangannya (Mengucapkanbunyi lambang bilangan)																				
E	SOSIAL																				
2.5	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri																				
	Terbiasa menyapa guru saat penyambutan																				
	Berani tampil didepan teman, guru, orang tua dan lingkungan.dan sosial lainnya																				
	Berani mengemukakan pendapat																				
	Berani menyampaikan keinginan																				
	Berkomunikasi dengan orang yang belum dikenalsebelumnya dengan pengawasan guru																				
	Bangga menunjukkan hasil karya																				
	Senang ikut serta dalam kegiatan bersama																				

No.	LP/KI/KD/INDIKATOR	NAMA ANAK																			
	Tidak berpengaruh penilaian orang tentang dirinya																				
2.6	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan																				
	Tahu akan haknya																				
	Mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan)																				
	Mengatur diri sendiri																				
2.7	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar																				
	Kesediaan diri untuk menahan diri																				
	Bersikap tenang tidak lekas marah dan dapat menunda keinginan																				
	Sikap mau menunggu giliran , mau mendengarkan ketika orang lain bicara																				
	Tidak menangis saat berpisah dengan orang tuanya																				
	idak mudah mengeluh																				
	Tidak tergesa-gesa																				
	Selalu menyelesaikan gagasan-gagasannya hingga tuntas																				
	Berusaha tidak menyakiti atau membalas kekerasan																				
2.8	Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian																				

No.	LP/KI/KD/INDIKATOR	NAMA ANAK																			
	Terbiasa tidak bergantung pada orang lain																				
	Terbiasa mengambil keputusan secara mandiri																				
	Merencanakan, memilih, memiliki inisiatif untuk belajar atau melakukan sesuatu tanpa harus dibantu atau dibantu seperlunya																				
2.9	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli mau membantu jika diminta bantuan																				
	Mengetahui perasaan temannya dan meresponn secara wajar																				
	Berbagi dengan orang lain																				
	Menghargai/hak/pendapat/karya orang lain																				
	Terbiasa mengindahkan dan memperhatikan kondisi teman																				
	Mau menemani teman melakukan kegiatan bersama																				
	Senang menawarkan bantuan pada teman atau gurupeka untuk membantu orang lain yang membutuhkan																				
	Mampu menenangkan diri dan temannya dalam berbagai situasi,																				
	Senang mengajak temannya untuk berkomunikasi,beraksi positif kepada semua temannya																				
2.10	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerjasama																				
	Bermain dengan teman sebaya																				

No.	LP/KI/KD/INDIKATOR	NAMA ANAK																			
	Menerima perbedaan teman dengan dirinya																				
	Menghargai karya teman																				
	Tidak ingin menang sendiri																				
	Menghargai pendapat pendapat teman dan mendengarkan dengan sabar pendapat teman																				
	Senang berteman dengan semuanya																				
2.11	Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri																				
	Memperlihatkan diri untuk menyesuaikan dengan situasi																				
	Memperlihatkan kehati-hatian kepada orang yang belum dikenal (menumbuhkan kepercayaan kepada pada orang dewasa yang tepat)																				
	Bersikap kooperatif dengan teman																				
	Tetap tenang saat ditempat yang baru dengan situasai baru misal:saat bertemu, berada dipusat perbelanjaan, atau saat bertemu dengan guru baru,																				
2.12	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab																				
	Bertanggung jawab atas perilaku untuk kebaikan diri sendiri																				
	Bersedia untuk menerima konsekwensi atau menanggung akibat atas tindakan yang diperbuat baik secara sengaja maupuntidak																				

No.	LP/KI/KD/INDIKATOR	NAMA ANAK																			
	sengaja																				
	Mau mengakui kesalahan dengan meminta maaf																				
	Merapihkan/ membereskan mainan pada tempat semula																				
	Mengerjakan sesuatu hingga tuntas																				
	Senang menjalankan kegiatan yang jadi tugasnya (misalnya piket sebagai pemimpin harus membantu menyiapkan alat makan)																				
	Mengenal perasaan sendiri dan orang lain																				
	mengelolanya secara wajar (mengendalikan diri secara wajar)																				
	Berprilaku yang membuat orang lain nyaman																				
	Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias dsb)																				
3.14	Mengenal kebutuhan, keinginan,dan minat diri																				
4.14	Mengungkapkan kebutuhan , keinginan, dan minat diri dengan cara yang tepat																				
	Memilih kegiatan/ benda yang paling sesuai dengan yang dibutuhkan dari beberapa pilihan yang ada																				
	Mengungkapkan yang dirasakan (lapar ingin makan, kedinginan, memerlukan baju hangat,perlu payung agar tidak keehujan, kepanasan, sakit perut perlu berobat)																				

No.	LP/KI/KD/INDIKATOR	NAMA ANAK															
	Menggunakan sesuatu sesuai kebutuhan																
F	SENI																
2.4	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis																
	Menghargai keindahan diri sendiri, karya sendiri atau orang lain, alam dan lingkungan sekitar																
	Menjaga kerapihan diri																
	Bertindak /berbuat yang mencerminkan sikap estetis																
	Merawat kerapihan, kebersihan, dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya																
3.15	Mengenal dan menghasilkan berbagai karya dan aktivitas seni																
4.14	Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media																
	Membuat karya seni sesuai kreativitasnya misal seni musik, visual, gerak, tari yang dihasilkannya dengan menggunakan alat yang sesuai																
	Menampilkan hasil karya seni baik dalam bentuk gambar																
	Menghargai hasil karya baik dalam bentuk gambar																

Kepala RA Aisyiyah Nurhaq
(SAMSIA, M.Pd.)

Kendari, 2019
Guru Kelompok B
(RAMINATIN, S.Pd.)

**PENILAIAN MINGGUAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK
RA AISYIYAH NURHAQ**

NAMA :

KELOMPOK : B

TAHUN PELAJARAN : 2019-2020

SEMESTER :

NO	LP/KI/KD/INDIKATOR	BULAN																								
		AGUSTUS					SEPTEMBER					OKTOBER					NOVEMBER					DESEMBER				
		Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KS P	Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KS P	Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KS P	Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KS P	Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KSP
	NILAI AGAMA DAN MORAL (NAM)																									
1.1	Mengenal Tuhan melalui ciptaanNya																									
	Terbiasa menyebut nama Tuhan sebagai pencipta																									
	Terbiasa mengucapkan kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan																									
1.2	Menghargai diri sendiri, oranglain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan																									
	Menghormati (toleransi) Agama oranglain																									
	Terbiasa mengucap rasa syukur terhadap ciptaan Tuhan																									
	Terbiasa menjaga kebersihan diri dan lingkungan																									
2.13	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur																									
	Terbiasa tidak berbohong																									
	Terbiasa menghargai kepemilikan orang lain																									

NO	LP/KI/KD/INDIKATOR	BULAN																								
		AGUSTUS					SEPTEMBER					OKTOBER					NOVEMBER					DESEMBER				
		Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KS P	Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KS P	Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KS P	Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KS P	Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KSP
	Terbiasa mengembalikan benda yang bukan haknya																									
3.1	Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari																									
4.1	Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntutan orang dewasa																									
	Menggunakan doa-doa sehari-hari, melakukan ibadah sesuai dengan agamanya (misal: doa sebelum memulai dan selesai kegiatan)																									
	Menyebutkan hari-hari besar agama, tempat ibadah, tokoh keagamaan (misal: nabi-nabi)																									
	Menyebutkan tempat ibadah agama lain																									
	Menceritakan kembali tokoh-tokoh keagamaan (misal: nabi-nabi)																									
3.2	Mengenal perilaku baik dan santun sebagai cerminan akhlak mulia																									
4.2	Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia																									
	Berperilaku sopan dan peduli melalui perkataan dan perbuatannya secara spontan sesuai dengan agama dan budaya																									
B	FISIK MOTORIK																									
2.1	Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat																									
	Terbiasa makan makanan bergizi seimbang																									
	Terbiasa memelihara kebersihan diri dan lingkungan																									

NO	LP/KI/KD/INDIKATOR	BULAN																								
		AGUSTUS					SEPTEMBER					OKTOBER					NOVEMBER					DESEMBER				
		Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KS P	Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KS P	Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KS P	Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KS P	Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KSP
3.3	Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasardan motorik halus																									
4.3	Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus																									
	Mengenal anggota tubuh dan fungsinya																									
	Melakukan berbagai gerakan terkoordinasi secara terkontrol, seimbang, dan lincah																									
	Melakukan gerakan mata, tangan, kaki, kepala secara terkoordinasi dalam menirukan berbagai gerakan yang teratur (misal: senam dan tarian)Melakukan permainan fisik dengan aturan																									
	Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas (misal: mengancingkan baju, menali sepatu, menggambar, menempel, menggunting pola, meniru bentuk,menggunakan alat makan)																									
3.4	Mengetahui cara hidup sehat																									
4.4	Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat																									
	Melakukan kebiasaan hidup bersih dan sehat (misal: mandi 2x sehari; memakai baju bersih; membuang sampah pada tempatnya, menutup hidung dan mulut ketika batuk dan bersin,membersihkan dan																									

NO	LP/KI/KD/INDIKATOR	BULAN																								
		AGUSTUS					SEPTEMBER					OKTOBER					NOVEMBER					DESEMBER				
		Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KS P	Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KS P	Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KS P	Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KS P	Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KSP
	membersihkan tempat bermain)																									
	Mampu melindungi diri dari percobaan kekerasan, termasuk kekerasan seksual dan bullying (misal dengan berteriak dan/atau berlari)																									
	Mampu menjaga keamanan diri dari benda-benda berbahaya (misal: listrik, pisau, pembasmiserangga, kendaraan di jalan raya)																									
	Menggunakan toilet dengan benar tanpa bantuan																									
	Mengenal kebiasaan buruk bagi kesehatan (makan permen, jajan sembarang tempat)																									
C	KOGNITIF																									
2.2	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu																									
	Terbiasa menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik (seperti: aktif bertanya, mencoba atau melakukan sesuatu untuk mendapatkan jawaban)																									
	2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif																									
	Kreatif dalam menyelesaikan masalah menggunakan ide, gagasan di luar kebiasaan atau cara yang tidak biasa atau dengan menerapkan pengetahuan atau pengalaman baru																									
	Menunjukkan inisiatif dalam memilih																									

NO	LP/KI/KD/INDIKATOR	BULAN																								
		AGUSTUS					SEPTEMBER					OKTOBER					NOVEMBER					DESEMBER				
		Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KS P	Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KS P	Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KS P	Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KS P	Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KSP
	permainan (seperti: "ayo kita bermain purapura seperti burung")																									
3.5	Mengetahui dan mampu cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif																									
4.5	Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif																									
	Mengerti masalah sederhana yang dihadapi																									
	Mengerti masalah sederhana yang dihadapi																									
	Menyelesaikan tugas meskipun menghadapi kesulitan																									
	Menyusun perencanaan kegiatan yang akan dilakukan																									
3.6	3.6. Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat,suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)																									
4.6	4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya																									
	Mengenal benda dengan mengelompokkan berbagai benda di lingkungannya berdasarkan ukuran, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya																									

NO	LP/KI/KD/INDIKATOR	BULAN																								
		AGUSTUS					SEPTEMBER					OKTOBER					NOVEMBER					DESEMBER				
		Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KS P	Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KS P	Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KS P	Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KS P	Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KSP
Mengenal benda dengan menghubungkan satu benda dengan benda yang lain																										
Menghubungkan atau menjodohkan nama benda dengan tulisan sederhana melalui berbagai aktivitas																										
Mengenal konsep besar-kecil, banyak-sedikit, panjang-pendek, berat-ringan,tinggirendah dengan mengukur menggunakanalat ukur tidak baku																										
Membuat pola ABCD-ABCD																										
Mampu mengurutkan lima seriasi atau lebih berdasarkan warna, bentuk,ukuran, atau jumlah.																										
Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran: “lebih dari”; “kurang dari”; dan “paling/ter”																										
Mengklasifikasikan benda berdasarkan 3 variabel warna, bentuk, dan ukuran																										
Menyebutkan lambang bilangan 1 -10																										
Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung																										
Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan																										
Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya,transportasi)																										
Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dlltentang lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal,																										

NO	LP/KI/KD/INDIKATOR	BULAN																								
		AGUSTUS					SEPTEMBER					OKTOBER					NOVEMBER					DESEMBER				
		Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KS P	Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KS P	Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KS P	Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KS P	Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KSP
	tempat ibadah, budaya,transportasi)																									
	Menyebutkan nama anggota keluarga dan teman serta ciri-ciri khusus mereka secara lebih rinci (warna kulit, warna rambut, jenis rambut, dll)																									
	Menjelaskan lingkungan sekitarnya secara sederhana																									
	Menyebutkan arah ke tempat yang sering dikunjungi dan alat transportasi yang digunakan																									
	Menyebutkan peran-peran dan pekerjaan termasuk didalamnya perlengkapan/atribut dan tugas-tugas yang dilakukan dalam pekerjaan tersebut																									
	Membuat dan mengikuti aturan																									
	Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll)																									
	Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dlltentang lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll)																									
	Mengetahui hubungan dirinya dengan alam																									
	Mengenal konsep sains dalam kehidupan sehari-hari																									
	Melakukan berbagai percobaan sederhana bersifat sains																									
	Mengenal sebab-akibat tentang																									

NO	LP/KI/KD/INDIKATOR	BULAN																								
		AGUSTUS					SEPTEMBER					OKTOBER					NOVEMBER					DESEMBER				
		Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KS P	Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KS P	Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KS P	Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KS P	Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KSP
	lingkungannya (angin bertiup menyebabkan daun bergerak, air dapat menyebabkan sesuatu menjadi basah)																									
	Mengenal dan menggunakan teknologi sederhana (peralatan rumahtangga, peralatanbermain, peralatan pertukangan, dll)																									
4.9	Menggunakan teknologi sederhana (peralatan rumah tangga,peralatan bermain, peralatanpertukangan, dll) untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya																									
	Melakukan kegiatan dengan menggunakan alat teknologi sederhana sesuai fungsinya secara aman dan bertanggung jawab.																									
	Membuat alat-alat teknologi sederhana (misal: baling-baling)																									
	Melakukan proses kerja sesuai dengan prosedurnya (misal: membuat teh di mulai dari menyediakan air panas)																									
D	BAHASA																									
2.14	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap santun kepada orangtua, pendidik, dan teman																									
	Terbiasa ramah menyapa siapapun dengan lembut dan santun																									
3.10	Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)																									
4.10	Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak danmembaca)																									

NO	LP/KI/KD/INDIKATOR	BULAN																								
		AGUSTUS					SEPTEMBER					OKTOBER					NOVEMBER					DESEMBER				
		Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KS P	Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KS P	Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KS P	Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KS P	Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KSP
	Menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosakata yang lebih banyak																									
	Melaksanakan perintah yang lebih kompleks sesuai dengan aturan yang disampaikan																									
	Mengulang kalimat yang lebih kompleks																									
	Memahami informasi yang didengarnya (misal tata tertib, aturan permainan)																									
3.11	Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)																									
4.11	Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)																									
	Mengungkapkan keinginan, perasaan, dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa																									
	Senang membaca buku-buku bergambar																									
	Mengungkapkan perasaan, ide dengan pilihan kata yang sesuai ketika berkomunikasi																									
	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks																									
	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama																									
	Membuat cerita dengan merangkai gambar berseri																									
3.12	Mengenal keaksaraan awal melalui bermain																									

NO	LP/KI/KD/INDIKATOR	BULAN																								
		AGUSTUS					SEPTEMBER					OKTOBER					NOVEMBER					DESEMBER				
		Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KS P	Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KS P	Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KS P	Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KS P	Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KSP
4.12	Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk Karya																									
	Menunjukkan bentuk-bentuk simbol (pra menulis)																									
	Mengenal suara huruf awal																									
	Menyebutkan lambang-lambang huruf sesuai suara/bunyi																									
	Menulis huruf-huruf dari namanya sendiri																									
	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama.																									
	Mengenal arti kata dari gabungan beberapa huruf konsonan dan vokal																									
	Membaca nama sendiri																									
	Mengenal perubahan bunyi dan arti berdasarkan perubahan huruf dan posisihuruf																									
	Menuliskan cerita sendiri berdasarkan hasil karya yang dibuatnya																									
	Menyebutkan angka bila diperlihatkan lambang bilangannya (Mengucapkan bunyi lambang bilangan)																									
E	SOSIAL																									
	2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri																									
	Terbiasa menyapa guru saat penyambutan																									
	Berani tampil didepan teman, guru, orang tua dan lingkungan.dan sosial lainnya																									
	Berani mengemukakan pendapat																									
	Berani menyampaikan keinginan																									

NO	LP/KI/KD/INDIKATOR	BULAN																								
		AGUSTUS					SEPTEMBER					OKTOBER					NOVEMBER					DESEMBER				
		Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KS P	Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KS P	Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KS P	Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KS P	Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KSP
	Berkomunikasi dengan orang yang belum dikenale sebelumnya dengan pengawasan guru																									
	Bangga menunjukkan hasil karya																									
	Senang ikut serta dalam kegiatan bersama																									
	Tidak berpengaruh penilaian orang tentang dirinya																									
2.6	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan																									
	Tahu akan haknya																									
	Mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan)																									
	Mengatur diri sendiri																									
2.7	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar																									
	Kesediaan diri untuk menahan diri																									
	Bersikap tenang tidak lekas marah dan dapat menunda keinginan																									
	Sikap mau menunggu giliran , mau mendengarkan ketika orang lain bicara																									
	Tidak menangis saat berpisah dengan orang tuanya																									
	idak mudah mengeluh																									
	Tidak tergesa-gesa																									
	Selalu menyelesaikan gagasan-gagasannya hingga tuntas																									
	Berusaha tidak menyakiti atau membalas kekerasan																									
2.8	Memiliki perilaku yang mencerminkan																									

NO	LP/KI/KD/INDIKATOR	BULAN																								
		AGUSTUS					SEPTEMBER					OKTOBER					NOVEMBER					DESEMBER				
		Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KS P	Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KS P	Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KS P	Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KS P	Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KSP
	kemandirian																									
	Terbiasa tidak bergantung pada orang lain																									
	Terbiasa mengambil keputusan secara mandiri																									
	Merencanakan, memilih, memiliki inisiatif untuk belajar atau melakukan sesuatu tanpa harus dibantu atau dibantu seperlunya																									
2.9	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli mau membantu jika diminta bantuan																									
	Mengetahui perasaan temannya dan meresponn secara wajar																									
	Berbagi dengan orang lain																									
	Menghargai/hak/pendapat/karya orang lain																									
	Terbiasa mengindahkan dan memperhatikan kondisi teman																									
	Mau menemani teman melakukan kegiatan bersama																									
	Senang menawarkan bantuan pada teman atau gurupeka untuk membantu orang lain yang membutuhkan																									
	Mampu menenangkan diri dan temannya dalam berbagai situasi,																									
	Senang mengajak temannya untuk berkomunikasi,beraksi positif kepada semua temannya																									
2.10	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerjasama																									
	Bermain dengan teman sebaya																									

NO	LP/KI/KD/INDIKATOR	BULAN																								
		AGUSTUS					SEPTEMBER					OKTOBER					NOVEMBER					DESEMBER				
		Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KS P	Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KS P	Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KS P	Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KS P	Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KSP
	Menerima perbedaan teman dengan dirinya																									
	Menghargai karya teman																									
	Tidak ingin menang sendiri																									
	Menghargai pendapat pendapat teman dan mendengarkan dengan sabar pendapat teman																									
	Senang berteman dengan semuanya																									
2.11	Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri																									
	Memperlihatkan diri untuk menyesuaikan dengan situasi																									
	Memperlihatkan kehati-hatian kepada orang yang belum dikenal (menumbuhkan kepercayaan kepada pada orang dewasa yang tepat)																									
	Bersikap kooperatif dengan teman																									
	Tetap tenang saat ditempat yang baru dengan situasai baru misal:saat bertemu, berada dipusat perbelanjaan, atau saat bertemu dengan guru baru,																									
2.12	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab																									
	Bertanggung jawab atas perilaku untuk kebaikan diri sendiri																									
	Bersedia untuk menerima konsekwensi atau menanggung akibat atas tindakan yang diperbuat baik secara sengaja maupuntidak sengaja																									
	Mau mengakui kesalahan dengan meminta																									

NO	LP/KI/KD/INDIKATOR	BULAN																								
		AGUSTUS					SEPTEMBER					OKTOBER					NOVEMBER					DESEMBER				
		Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KS P	Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KS P	Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KS P	Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KS P	Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KSP
	maaf																									
	Merapihkan/ membereskan mainan pada tempat semula																									
	Mengerjakan sesuatu hingga tuntas																									
	Senang menjalankan kegiatan yang jadi tugasnya (misalnya piket sebagai pemimpin harus membantu menyiapkan alat makan)																									
	Mengenal perasaan sendiri dan orang lain																									
	mengelolanya secara wajar (mengendalikan diri secara wajar)																									
	Berprilaku yang membuat orang lain nyaman																									
	Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias dsb)																									
3.14	Mengenali kebutuhan, keinginan,dan minat diri																									
4.14	Mengungkapkan kebutuhan , keinginan, dan minat diri dengan cara yang tepat																									
	Memilih kegiatan/ benda yang paling sesuai dengan yang dibutuhkan dari beberapa pilihan yang ada																									
	Mengungkapkan yang dirasakan (lapar ingin makan, kedinginan, memerlukan baju hangat,perlu payung agar tidak kekehujan, kepanasan, sakit perut perlu berobat)																									
	Menggunakan sesuatu sesuai kebutuhan																									

NO	LP/KI/KD/INDIKATOR	BULAN																								
		AGUSTUS					SEPTEMBER					OKTOBER					NOVEMBER					DESEMBER				
		Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KS P	Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KS P	Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KS P	Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KS P	Mg I	Mg II	Mg III	Mg IV	KSP
F	SENI																									
2.4	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis																									
	Menghargai keindahan diri sendiri, karya sendiri atau orang lain, alam dan lingkungan sekitar																									
	Menjaga kerapihan diri																									
	Bertindak /berbuat yang mencerminkan sikap estetis																									
	Merawat kerapihan, kebersihan, dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya																									
3.15	Mengenal dan menghasilkan berbagai karya dan aktivitas seni																									
4.15	Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media																									
	Membuat karya seni sesuai kreativitasnya misal seni musik, visual, gerak, tari yang dihasilkannya dengan menggunakan alat yang sesuai																									
	Menampilkan hasil karya seni baik dalam bentuk gambar																									
	Menghargai hasil karya baik dalam bentuk gambar																									

Kepala RA Aisyiyah Nurhaq

(SAMSIA, M.Pd.)

Kendari,
Guru Kelompok B

(RAMINATIN, S,Pd.)

2019

**PENILAIAN HARIAN
RA AISYIYAH NURHAQ**

KELOMPOK : B
TAHUN PELAJARAN : 2019-2020
SEMESTER :

Hari/ Tgl	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Pembelajaran	Hasil Penilaian											
			Yazid	Nisa	Qonita	Reihan	Ainun	Yayat	Rafa	Algi	Akbar	Yusril	Fajri	Ahmad
Senin	3.1,4.1,	Anak berdoa dengan baik	BSB	BB	MB	BSB	BSH	BSB	BB	MB	BSB	BSH	BSB	BB
	3.1,4.1	Anak membaca surat al Fatihah	BB	MB	BSB	BSH	BSB	BB	BB	MB	BSB	BSH	BSB	BB
	1.1	Anak menyebutkan ciptaan Allah	BSH	BSB	BB	MB	BSB	BSH	BSB	BB	BSH	BSB	BB	MB
	3.7,4.7,3.10,4.10 3.12,4.12	Anak dapat menyebutkan namanya sendiri	BSB	BB	MB	BSB	BSH	BSB	BB	BSH	BSB	BB	MB	BSB
	3.7,4.7,3.10,4.10, 3.12,4.12	Anak dapat mengingat nama temannya	BB	MB	BSB	BSH	BSB	BB	BB	MB	BSB	BSH	BSB	BB
	3.3,4.3	Anak mencari papan namanya sendiri	MB	BSB	BSH	BSB	BB	BB	MB	BSB	BSH	BSB	BB	MB
	3.3,4.3,2.4,3.15,4.1 5	Anak dapat mengisi pola dengan kertas koran	BSB	BB	MB	BSB	BSH	BSB	BB	BSH	BSB	BB	MB	BSB
	3.15,4.15	Anak dapat menyanyikan lagu "nama Saya"	BSH	BSB	BB	MB	BSB	BSH	BSB	BB	BSH	BSB	BB	MB
Selasa														

Hari/ Tgl	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Pembelajaran	Hasil Penilaian											
			Yazid	Nisa	Qonita	Reihan	Ainun	Yayat	Rafa	Algi	Akbar	Yusril	Fajri	Ahmad

Kepala RA Aisyiyah Nurhaq

(SAMSIA, M.Pd.)



Kendari, 2019
Guru Kelompok B

(RAMINATIN, S,Pd.)

**LAPORAN HASIL OBSERVASI
PAUD TK/RA. AISYIYAH NURHAQ BARUGA**



**KELURAHAN BARUGA
KECAMATAN BARUGA KOTA KENDARI
PROVINSI SULAWESI TENGGARA
TA. 2019/ 2020**

**LAPORAN HASIL OBSERVASI
PAUD TK/RA AISYIYAH NURHAQ BARUGA**

Kelompok :

Hari/Tgl/Bln :

Tema/Sub Tema :

No	Nama	Aspek Perkembangan yang Diamati						Ket.
		1	2	3	4	5	6	
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								

No	Nama	Aspek Perkembangan yang Diamati						Ket.
		1	2	3	4	5	6	
17								
18								
19								
20								

Keterangan:

1. Nilai Agama dan Moral

2. Nilai Fisik Motorik

3. Nilai Kognitif

4. Nilai Bahasa

5. Nilai Sosial Emosional

6. Nilai Seni

Mengetahui,
Kepala TK/RA

Samsia,M.Pd.

Guru Kelas

Raminatin, S.Pd

Risnawati, S.Pd

Tanda Tangan

(.....)

(.....)

**CATATAN ANEKDOT
PAUD TK/RA. AISYIYAH NURHAQ BARUGA**



**KELURAHAN BARUGA
KECAMATAN BARUGA KOTA KENDARI
PROVINSI SULAWESI TENGGARA
TA. 2019/ 2020**

CATATAN ANEKDOT
PAUD TK/RA AISYIYAH NURHAQ BARUGA

Kelompok : B
 Hari/Tgl./Bln :
 Tema/Sub Tema :

No	Nama	Catatan	Ket.
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			

No	Nama	Catatan	Ket.
18			
19			
20			

Mengetahui,
Kepala TK/RA

Guru Kelas

Tanda Tangan

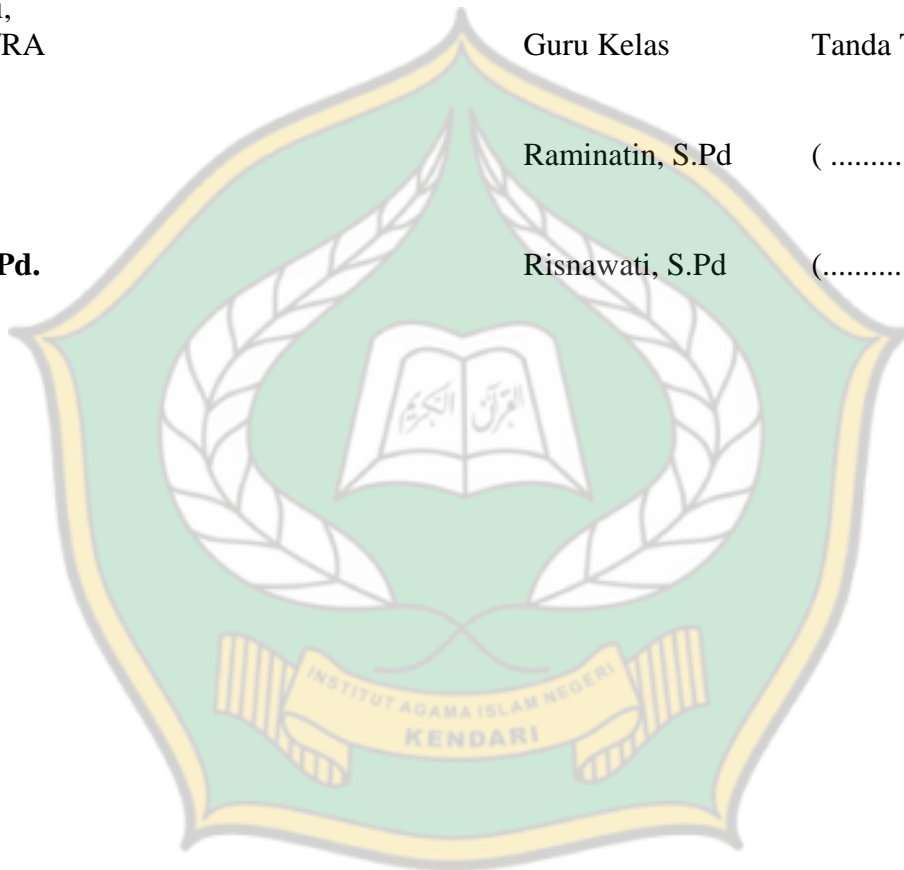
Raminatin, S.Pd

(.....)

Samsia, M.Pd.

Risnawati, S.Pd

(.....)





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
Kompleks Bumi Praja Anduonohu Telp. (0401) 395690 Kendari 93121
Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan litbang sultra01@gmail.com

Kendari, 11 Mei 2020

Nomor : 070/1250/Balitbang/2020
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

K e p a d a
Yth. Kepala Ktr. Kementerian Agama Kendari
di -
KENDARI

Berdasarkan Surat Direktur PPs IAIN Kendari Nomor :
0382/In.23/P/PS.03.1/02/2020 tanggal, 27 Februari 2020 perihal tersebut di atas,
Mahasiswa di bawah ini :

Nama : NURLAELA UMAR HUSBA
NIM : 18040201019
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : RA. Aisyiyah Nurhaq Baruga Kendari

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Kantor
Saudara dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

**" MANAJEMEN MUTU PEMBELAJARAN DI RA. AISYIYAH NURHAQ BARUGA
KOTA KENDARI "**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 28 Februari 2020 Sampal Selesai

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan
dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undanganyang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati Adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sultra Cq.Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN
PROV. SULAWESI TENGGARA


Dr. Ir. SUKANTO TODING, MSP, MA
Pembina Utama Muda, Gol. IV/c
Nip. 19680720 199301 1 003

T e m b u s a n :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Direktur PPs IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi. MPI PPs IAIN di Kendari;
4. Pimpinan RA. Aisyiyah Nurhaq Baruga Kendari di Tempat
5. Mahasiswa yang bersangkutan.



YAYASAN PENDIDIKAN 'AISYIYAH'
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH KOTA KENDARI
RAUDHATUL ATHFAL 'AISYIYAH NURHAQ BARUGA'
NPSN 101274710010 NSM 69888155 Akreditasi B
Jl. Sultan Qaimuddin No. 24 A Kelurahan Baruga Kecamatan Baruga Kota Kendari 93116

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
NOMOR: No. 001/Kd.24.05/PP.004/3.21/RA./D/3/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Samsia, M.Pd
NIP. : -
Jabatan : Kepala RA
Unit Kerja : RA. Aisyiyah Nurhaq

Dengan ini menyetujui:

Nama : Nurlaela Umar Husba
NIM : 18040201019
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Pekerjaan : Guru
Lokasi Penelitian : RA. Aisyiyah Nurhaq Baruga Kota Kendari

Telah melakukan penelitian dari tanggal 28 Februari – 02 Mei 2020 untuk dapat menyusun Tesis sebagai syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana IAIN Kendari dengan judul:

"Manajemen Pembelajaran di RA. Aisyiyah Nurhaq Baruga Kota Kendari"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendari, 4 Mei 2020



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



NURLAELA UMAR HUSBA, dilahirkan di Lampung pada tanggal 13 September 1982. Anak ke 4 (empat) dari 8 (delapan) bersaudara dari pasangan (alm) UMAR HUSBA dan MISTAYA. Pada tahun 2012 menikah dengan M. ARMAN RAHMAN HAMADI, dari hasil pernikahan ini dikaruniai oleh Allah 2 orang anak, 1 perempuan bernama NADA FAJRIA ARHAM dan 1 orang laki-laki bernama MUH. NAZRIL RIZQULLAH ARHAM.

Domisili beralamatkan di Jalan Simbo Kelurahan Watubangga Kecamatan Baruga Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara. Kontak yang bisa dihubungi yaitu nomor HP 085242296446 atau e-mail nurlaelaumar1982@mail.com.

Penulis memulai pendidikan dasar di SDN Pembina Mandonga di Kendari dan lulus pada tahun 1995, kemudian melanjutkan pendidikan di MTsN 1 di Kendari dan lulus pada tahun 1998, kemudian setamat dari MTsN melanjutkan pendidikan di MAN 1 di Kendari dan lulus pada tahun 2001. Kemudian pada tahun 2001 juga melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Pendidikan Islam Negeri (STAIN) di Kendari pada jurusan Tarbiyah Program Diploma II dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2003. Selanjutnya pada tahun 2008 melanjutkan ke tingkat pendidikan program Strata Satu (S1) di Universitas Muhammadiyah Kendari Fakultas Pendidikan Agama Islam (PAI) dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2010. Pada tahun 2018, penulis kembali melanjutkan ke tingkat pendidikan Pasca Sarjana Strata dua (S2) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI).